



Katalog BPS : 01234.56789

# STATISTIK DAERAH

## Kabupaten Manokwari

### 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN**

## **MANOKWARI TAHUN 2016**

Katalog BPS	: <b>1101002.9112060</b>
Nomor Publikasi	: <b>9105.15.28</b>
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xxiii + 185 halaman

### **Naskah :**

*B P S Kabupaten Manokwari*

### **Penyunting :**

*B P S Kabupaten Manokwari*

### **Gambar Kulit & Foto :**

*B P S Kabupaten Manokwari*

### **Diterbitkan Oleh :**

B P S Kabupaten Manokwari

### **Dicetak :**

B P S Kabupaten Manokwari

Boleh Mengutip Bila Dengan Menyebutkan Sumbernya

## **Tim Penyusun:**

**Pengarah :**

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

**Editor :**

Pena Gandung Wibowo, S.ST

**Ulasan :**

Diah Wahyuni, S.ST

**Pengolah Data :**

Pena Gandung Wibowo

Destrianto Mursalin, S.ST

**Penulis :**

Diah Wahyuni, S.ST

**Layout :**

Diah Wahyuni, S.ST

**Pembuat Draft :**

Diah Wahyuni, S.ST

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

## KATA SAMBUTAN



Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa, akhirnya publikasi BPS yang berjudul Statistik Daerah Kabupaten Manokwari 2016 telah selesai dan bisa dinikmati oleh seluruh konsumen data statistik Manokwari. Informasi dasar yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Manokwari 2016 ini ditulis dalam bentuk narasi dan grafik/gambar dengan tujuan agar memudahkan pembaca untuk memahami angka-angka dasar kabupaten Manokwari.

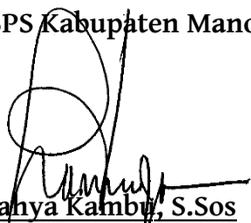
Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Namun berbeda dengan publikasi-publikasi yang lainnya, Statistik Daerah Kabupaten manokwari 2016 menekankan pada analisis deskriptif sederhana. Materi yang dimuat dalam publikasi Statistik Daerah Kabupaten Manokwari 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di kabupaten Manokwari dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi

kegiatan pembangunan.

Berbagai saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini ditahun-tahun mendatang sehingga publikasi Statistik Daerah Kabupaten Manokwari dapat memenuhi tuntutan akan kebutuhan data statistik yang objektif, baik yang dibutuhkan oleh instansi/dinas pemerintah lain, pihak swasta, kelompok akademisi, maupun masyarakat luas. Pada akhirnya, kami berharap agar publikasi ini dapat berguna bagi masyarakat luas.

Manokwari, Agustus 2016

**Kepala BPS Kabupaten Manokwari**



Yanya Kambur, S.Sos

NIP. 19590208 198203 1 003

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan publikasi "**Statistik Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2016**". Publikasi ini diterbitkan oleh BPS Kabupaten Manokwari, berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Manokwari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami wilayah Manokwari.

Berbeda dengan publikasi lain, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam publikasi ini hanya terbatas pada beberapa informasi tertentu yang mencerminkan potensi distrik. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Manokwari, Agustus 2016  
**Penulis**

**Diah Wahyuni, SST**  
NIP. 199202062014102001

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
STATISTIK KUNCI.....	xix
PENJELASAN TEKNIS .....	1
1. GEOGRAFI DAN IKLIM .....	7
2. PEMERINTAHAN .....	16
3. PENDUDUK .....	29
4. KETENAGAKERJAAN .....	39
5. KESEHATAN .....	45
6. PENDIDIKAN .....	55
7. KEMISKINAN .....	64
8. PERUMAHAN .....	70

9. PEMBANGUNAN MANUSIA .....	76
10. PERTANIAN .....	82
11. PERIKANAN.....	90
12. INDUSTRI PENGOLAHAN .....	96
13. PERDAGANGAN .....	102
14. HOTEL DAN PARIWISATA .....	108
15. TRANSPORTASI .....	114
16. KEUANGAN DAERAH .....	120
17. HARGA-HARGA .....	126
18. KONSUMSI MASYARAKAT.....	132
19. PEREKONOMIAN.....	138
20. PERBANDINGAN REGIONAL .....	144
LAMPIRAN.....	150

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta kabupaten Manokwari	7
Gambar 1.2.	Persentase Luas Wilayah	8
Gambar 1.3.	Jumlah curah hujan Tahun 2015	9
Gambar 1.4.	Rata-rata	10
Gambar 1.5.	Kecepatan angin Manokwari Tahun 2015	11
Gambar 1.6.	Daftar panjang sungai di manokwari	12
Gambar 1.2.	Bupati manokwari periode 2010-2015	16
Gambar 2.2.	Jumlah desa atau kelurahan menurut distrik tahun 2015	17
Gambar 2.3.	Pembagian komisi DPRD kab. Manokwari	18
Gambar 2.4.	Jumlah kegiatan siding dan rapat DPRDtingkat 3 2015	19
Gambar 2.5.	Jumlah PNS Pemda menurut jenis kelamin Tahun 2015	20
Gambar 2.6.	Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan 2015	21
Gambar 2.7.	Jumlah PNS Menurut tempat bekerja Tahun 2015	22
Gambar 2.8.	Jumlah PNS menurut Golongan Tahun 2015	23
Gambar 2.9.	Logo KPU	24

Gambar 2.9.	Jumlah Perolehan suara Pemilu 2014 DPRD Tingkat II	25
Gambar 2.10.	Persentasi Jumlah Anggota DPRD Menurut Anggota Politik Tahun 2014-2019	26
Gambar 3.1.	Jumlah Penduduk Manokwari	29
Gambar 3.2.	Kepadatan Penduduk Manokwari	30
Gambar 3.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015	31
Gambar 3.4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Manokwari Tahun 2015	32
Gambar 3.5.	Pertumbuhan Penduduk Manokwari	33
Gambar 3.6.	Jumlah Rumah Tangga Manokwari Menurut Distrik Tahun 2015	34
Gambar 3.7.	Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik per Km Persegi	35
Gambar 3.8.	Piramida Penduduk Kabupaten Manokwari Tahun 2015	36
Gambar 4.1.	Proporsi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Manokwari	39
Gambar 4.2.	Jumlah Subkategori Angkatan Kerja dan Subkategori Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Manokwari Tahun 2015	40

Gambar 4.3.	Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Oleh Pengangguran Terbuka Manokwari Tahun 2015	41
Gambar 5.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan manokwari Tahun 2015	42
Gambar 5.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Manokwari Tahun 2015	45
Gambar 5.3.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya di Manokwari Tahun 2015	46
Gambar 5.4.	Jumlah Fasilitas Kefarmasian Manokwari Tahun 2015	47
Gambar 5.5.	Jumlah Pencapaian Imunisasi Pada Balita Di Manowari Tahun 2015	48
Gambar 5.6.	Jumlah Kasus 20 Penyakit Terbanyak Di Manokwari Tahun 2015	49
Gambar 5.7.	Perkembang AHH Kabupaten Manokwari	50
Gambar 5.8.	Perbandingan AHH Antar Kabupaten Di Papua Barat Tahun 2015	51
Gambar 6.1.	Jumlah Sekolah Dasar Di Manokwari	52
Gambar 6.2.	Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Di Manokwari	55
Gambar 6.3.	Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Manokwari Tahun 2015	56

Gambar 6.4.	Jumlah Murid dan Guru SMP di Manokwari Tahun 2015	57
Gambar 6.5.	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) di Manokwari Tahun 2015	58
Gambar 6.6.	Jumlah Murid dan Guru SMA di Manokwari Tahun 2015	59
Gambar 6.7.	Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Manokwari	60
Gambar 6.8.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten manokwari Tahun 2015	61
Gambar 7.1.	Batas Kemiskinan Manokwari Per Bulan Tahun 2015	64
Gambar 7.2.	Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010-2014	65
Gambar 7.3.	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan dan Indeks Kepa	66
Gambar 7.4.	Persentase Penguasaan Tempat Tinggal di Manokwari Tahun 2015	67
Gambar 8.1.	Persentase Penguasaan Tempat Tinggal Tahun 2015	70
Gambar 8.2.	Kondisi Atas Rumah Di Manokwari Tahun 2015	71
Gambar 8.3.	Persentase Jenis Dinding Rumah Di Manokwari Tahun 2015	72

Gambar 8.4.	Presentase Jenis Lantai Rumah Di Manokwari	73
Gambar 9.1.	Indeks Pembangunan Manusia Manokwari Dari Tahun 2010-2015	76
Gambar 9.2.	Komponen Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2015	77
Gambar 9.3.	Komponen Dimensi Pendidikan	77
Gambar 9.4.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kota Di Papua Barat	78
Gambar 9.5.	Indeks Komponen Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia	79
Gambar 10.1.	Jumlah Produksi Padi Palawija Manokwari Tahun 2014 (Ton)	82
Gambar 10.2.	Produksi Tanaman Hortikultura Manokwari Tahun 2014(Ton)	83
Gambar 10.3.	Produksi Buah-Buahan Di Manokwari Tahun 2014 (Kwintal)	84
Gambar 10.4.	Produksi Tanaman Biofarmaka Manokwari Tahun 2014 (Kg)	85
Gambar 10.5.	Produksi Perkebunan Kabupaten Manokwari Tahun 2015 (Ton)	86
Gambar 10.6.	Luas Area Tanaman Di Manokwari Tahun 2015 (Ha)	87

Gambar 11.1.	Jumlah Nelayan Tangkap Dan Petani Ikan Budidaya Manokwari Tahun 2015	90
Gambar 11.2.	Jumlah Fasilitas Penangkapan Ikan Manokwari Tahun 2015	91
Gambar 11.3.	Produksi Perikanan Laut Manokwari Tahun 2015 (Ton)	92
Gambar 11.4.	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Manokwari Tahun 2015	93
Gambar 12.1.	Jumlah Industri Pengolahan Manokwari Tahun 2014	96
Gambar 12.2.	Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kategori Industry Pengolahan Tahun 2014	97
Gambar 12.3.	Jumlah Unit Usaha Industry Pengolah Pangan Manokwari Tahun 2014	98
Gambar 12.4.	Jumlah Investasi Industri Pengolah Pangan Manokwari Tahun 2015 (Rp 000)	99
Gambar 13.1.	Jumlah Ijin Perdagangan Berdasarkan Jenis Badan Hukum Tahun 2015	102
Gambar 13.2.	Jumlah Perdagangan Menurut Level Perdagangan Manokwari Tahun 2015	103
Gambar 13.3.	Jumlah Sarana Perdagangan Manokwari	104
Gambar 13.4.	Jumlah Jenis Sarana Perdagangan Manokwari Tahun 2015	105

Gambar 14.1.	Jumlah Kota Menurut Jenis Di Manokwari Tahun 2015	108
Gambar 14.2.	Jumlah Kamar Hotel Tersedia Di Manokwari Tahun 2015	109
Gambar 14.3.	Jumlah Tamu Yang Menggunakan Jasa Hotel Melati Di Manokwari Tahun	110
Gambar 14.4.	Jumlah Tempat Wisata Di Manokwari Tahun 2015	111
Gambar 15.1.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Manokwari Tahun 2015 (Km)	114
Gambar 15.2.	Jumlah SIM Yang Di Keluarkan POLRES Kabupaten Manokwari Tahun 2015	115
Gambar 15.3.	Banyaknya Kecelakaan Di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	116
Gambar 15.4.	Korban Kecelakaan Menurut Tingkat Keparahannya Di Manokwari Tahun 2015	117
Gambar 16.1.	Pendapatan PEMDA Manokwari (Rp 000.000)	120
Gambar 16.2.	Sub Komponen PAD Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000.000)	121
Gambar 16.3.	Sub Komponen Dana Perimbangan Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000.000)	122

Gambar 16.4.	Sub Komponen Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000.000)	123
Gambar 17.1.	Indeks Harga Konsumen Menurut Komuditas Di Manokwari Tahun 2015	126
Gambar 17.2.	Indeks Harga Konsumen Umum Manokwari Tahun 2015	127
Gambar 17.3.	Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015	128
Gambar 17.4.	Inflasi Bulanan Kabupaten Manokwari Tahun 2015	129
Gambar 18.1.	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Di Manokwari Tahun 2015	132
Gambar 18.2.	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Manokwari Tahun 2015 (Rp 000)	133
Gambar 18.3.	Pengeluaran Kelompok Makanan Perkapita Sebulan Manokwari Tahun 2015 (Rp)	134
Gambar 18.4.	Persentase Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Golongan Pengeluaran	135
Gambar 19.1.	PDRB ADHB Manokwari Tahun 2013-2015 (Rp 000.000)	138
Gambar 19.2.	PDRB ADHB Manokwari Tahun 2015	139

Gambar 19.3.	Distribusi Kategori Dalam PDRB ADHB Manokwari Tahun 2015	140
Gambar 19.4.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manokwari	141
Gambar 20.1..	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Atau Kota Papua Barat Tahun 2015	144
Gambar 20.2.	IPM Menurut Kabupaten/Kota Di Manokwari Tahun 2015	145
Gambar 20.3.	Persentase PDRB ADHB Papua Barat Menuru Kabupaten/Kota Tahun 2015	146
Gambar 20.4.	Angka Gini Ratio Manurut Kabupaten/Kota Di Papua Barat Tahun 2015	147

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luas Wilayah Menurut Distrik Di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	150
Lampiran 2	Jumlah Desa Dan Kelurahan Dikabupaten Manokwari Tahun 2015	151
Lampiran 3	Jumlah Penduduk Kabupaten Manokwari Menurut Distrik Tahun 2010 ; 2014 ; 2015	152
Lampiran 4	Jumlah Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Distrik Dan Jenis Kelamin	153
Lampiran 5	Jumlah Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin	154
Lampiran 6	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015	155
Lampiran 7	Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015	156
Lampiran 8	Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan Manokwari Tahun 2013-2015	157
Lampiran 9	Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015	158

Lampiran 10	Produksi Padi Palawija Kabupaten Manokwari Tahun 2014	159
Lampiran 11	Produksi Sayuran Di Kabupaten Manokwari Tahun 2014	160
Lampiran 12	Produksi Buah-Buahan Dikabupaten Manokwari Tahun 2014	162
Lampiran 13	Produksi Tanaman Biofarmaka Di Kabupaten Manokwari Tahun 2014	164
Lampiran 14	Hasil Tangkapan Ikan Laut Di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	165
Lampiran 15	Jumlah Izin Perdagangan Rilis Di Manokwari Tahun 2015	167
Lampiran 16	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2014	168
Lampiran 17	Indeks Harga Konsumen Menurut Jenis Komuditi Manokwari Tahun 2015	169
Lampiran 18	Inflasi Umum Kabupaten Manokwari Tahun 2015	171
Lampiran 19	Rata-Rata Pengeluaran Makanan Penduduk Manokwari Perkapita Perbulan Tahun 2015	172
Lampiran 20	Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Penduduk Manokwari Perkapita Perbulan Tahun 2015	173

Lampiran 21	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Manokwari Tahun 2015	174
Lampiran 22	Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota Di Manokwari Tahun 2015	175
Lampiran 23	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015	176
Lampiran 24	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Manokwari Tahun 2014-2015 (2010 =100) Distribusi PDRB Produksi Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015 Menurut Kategori	179
Lampiran 25	Pertumbuhan PDRB Produksi Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015 Menurut Kategori	182
Lampiran 26	Manokwari Tahun 2014-2015 Menurut Kategori	183

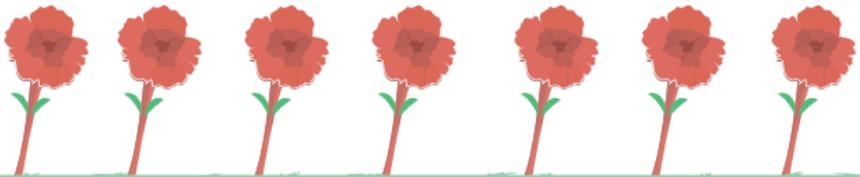


## STATISTIK KUNCI

No	Uraian	Satuan	2014	2015
1	Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	4 650.32	4 650.32
2	Jumlah Distrik	Distrik	9	9
3	Jumlah Kelurahan/Desa	Kelurahan/desa	151	151
4	Jumlah Penduduk	Jiwa	154 296	158 326
5	Pertumbuhan Penduduk	Persen	2,74	2.61
6	Sex Ratio		113,28	112.9
7	Rasio Ketergantungan		50.96	44.5
8	Laju Inflasi		1.76	2.02
9	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	8.62	7.35
10	PDRB ADHB	Juta rupiah	6 320 305.91	6 992 004.62
No	Uraian	Satuan	2014	2015

11	PDRB ADHK	Juta rupiah	5 077 654.10	5 450 725.43
12	Pengeluaran Perkapita	Ribu rupiah	11 068.85	18 829.94
13	Inflasi Kalender		1.82	1.15
14	IPM	Persen	69.35	69,91
15	Angka Melek Huruf	Persen	93.21	97.01
16	Angka Harapan Hidup	Tahun	67.60	67,69
17	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7.70	7.75
18	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13.15	13.38
16	Penduduk Miskin	Jiwa	56 720	NA
17	Garis Kemiskinan	Rupiah	497 067	NA
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>

18	Gini Ratio		0.42	NA
19	Indeks Harga Konsumen	Persen		115.70
20	Tingkat Pengangguran	Persen		6.58



## PENJELASAN TEKNIS

- ❖ **Daerah Administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- ❖ **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut. biasanya dinyatakan sebagai penduduk per Km<sup>2</sup>.
- ❖ **Pertumbuhan Penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- ❖ **Sex Rasio** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- ❖ **Rasio Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berusia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terhadap jumlah penduduk berusia produktif (15-64 tahun) pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.

- ❖ **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- ❖ **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- ❖ **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- ❖ **Angka Kematian Bayi** adalah probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- ❖ **Angka Kematian Balita** adalah probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- ❖ **Angka Harapan Hidup Pada Waktu Lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

❖ **Angka Reproduksi Neto** adalah rasio bayi wanita yang hidup sampai usia ibunya dikalikan dengan angka reproduksi bruto.

❖ **Angka Kelahiran Total** adalah setiap wanita di Indonesia secara hipotesis akan melahirkan anak hingga masa berakhir reproduksinya (15 - 49) tahun.

❖ **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.

❖ **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.

❖ **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti

pendidikan di jalur formal (SD/MI. SMP/MTs. SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A. paket B atau paket C).

🌿 **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih kepada pemakai akhir.

🌿 **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.

🌿 **Garis Kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak

- ❖ **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- ❖ **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- ❖ **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu.
- ❖ **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita** adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- ❖ **PDRB Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.

- ❖ **PDRB Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

**1**

# Geografi Dan Iklim



## **1** Bab Satu

Menjelaskan kondisi terbaru mengenai keadaan geografi dan iklim yang terjadi di kabupaten Manokwari dengan disertai statistik geografi dan statistik iklim kabupaten Manokwari.

Dilengkapi dengan gambar yang mempermudah penjelasan mengenai kondisi geografi dan iklim.

## GEOGRAFI DAN IKLIM



Kabupaten Manokwari memiliki luas 4.650,32 Km<sup>2</sup> dengan rata-rata ketinggian 0-2.897 meter Dari Permukaan Laut (mDPL). Manokwari memiliki iklim tropis dengan penyinaran matahari yang cukup lama dan jumlah curah hujan yang cukup banyak.

Kabupaten Manokwari terletak pada posisi 0,015<sup>0</sup>–3,025<sup>0</sup> Lintang Selatan (LS) dan 132,035<sup>0</sup>–134,045<sup>0</sup> Bujur Timur (BT). Wilayah kabupaten Manokwari pada tahun 2014 seluas 4.650,32 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah ini mencakup sembilan distrik yang tersebar di kabupaten Manokwari. Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu distrik Masni dengan luas wilayah 1.406,10 km<sup>2</sup> sedangkan distrik dengan luas wilayah terkecil di kabupaten Manokwari

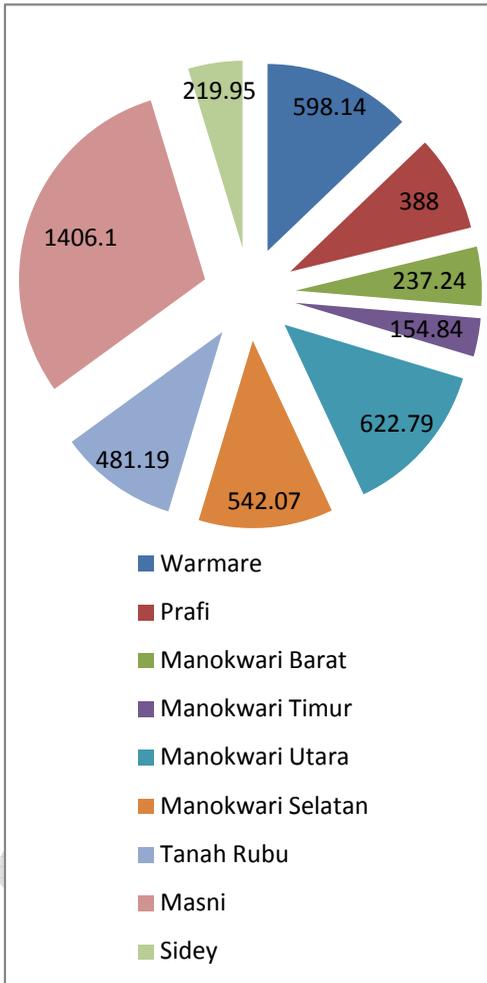
adalah distrik Manokwari Timur yang berada di pesisir pantai timur yaitu sebesar 154,84 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Manokwari terletak di Timur Laut .

**Gambar 1.1. Peta Kabupaten Manokwari**



Sumber: Manokwari Dalam

**Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah**



Kabupaten Manokwari berbatasan langsung dengan kabupaten Manokwari Selatan diarah tenggara, berbatasan dengan kabupaten Pegunungan Arfak diarah Selatan, dan kabupaten Sorong. Sedangkan untuk perbatasan daerah utara, kabupaten Manokwari langsung berhadapan dengan samudera Pasifik, dan disebelah timur berbatasan langsung dengan teluk Bintuni.

Manokwari termasuk salah satu kabupaten di Papua Barat yang memiliki

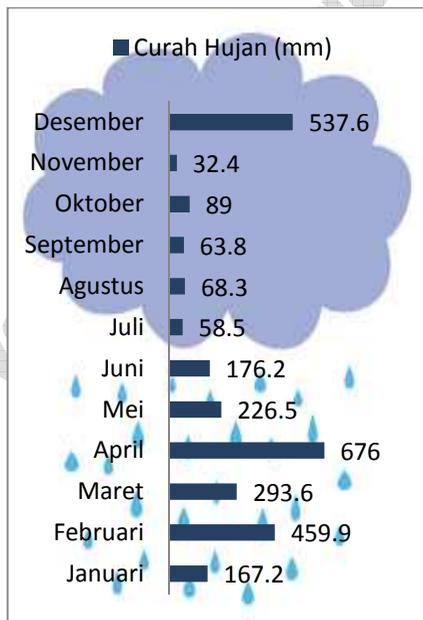
curah hujan tinggi. Hal ini berdasarkan data jumlah hari hujan yang rata-rata lebih dari 18 hari, yaitu sekitar 18,2 hari hujan per bulan. Dengan jumlah curah hujan tertinggi di bulan april sebesar 676,0 mm.

Meskipun kabupaten Manokwari memiliki jumlah hujan yang cukup besar, namun rata-rata suhu udara sepanjang tahun 2015 berisar antara 26,6° C hingga bersuhu 28,2° C. Sehingga secara umum kabupaten Manokwari memiliki suhu udara sebesar 27,45° C. Suhu udara ini dipengaruhi oleh ketinggian dataran kabupaten Manokwari, lamanya penyinaran

Statistik Daerah Ka

matahari, dan angin serta arus laut.

**Gambar 1.3. Jumlah Curah Hujan Tahun 2015**



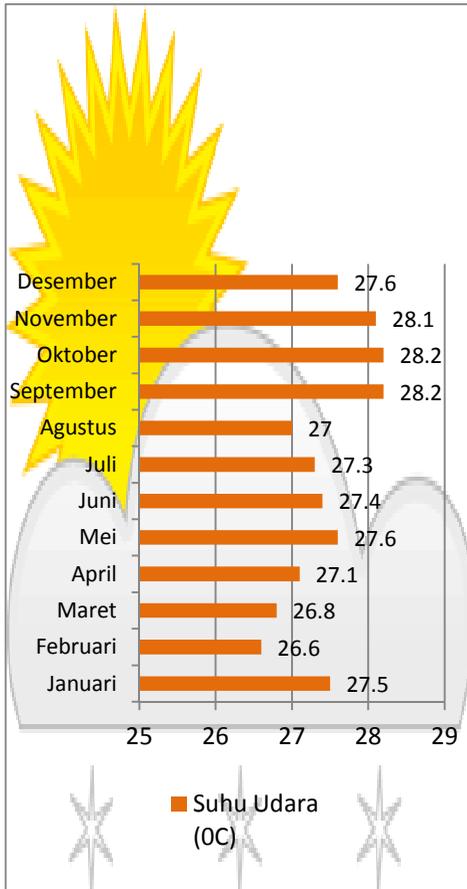
Sumber: BMKG Manokwari

**Tahukah Anda?**

Iklm di Manokwari selama tahun 2015 sulit untuk di prediksi termasuk dalam musim kering (*dry season*) atau musim basah (*wet season*).



**Gambar 1.4. Rata-Rata Suhu Udara Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BMKG Manokwari

Topografi kabupaten Manokwari berupa pegunungan, dengan rata-rata ketinggian dataran kabupaten Manokwari adalah 0 - 2.985 mdpl. Untuk jumlah penyinaran matahari sepanjang tahun 2015 berkisar dari 43 persen per bulan hingga 88 persen per bulan. Sehingga sepanjang tahun 2015 rata-rata lama penyinaran matahari di kabupaten Manokwari adalah 61,5 persen.

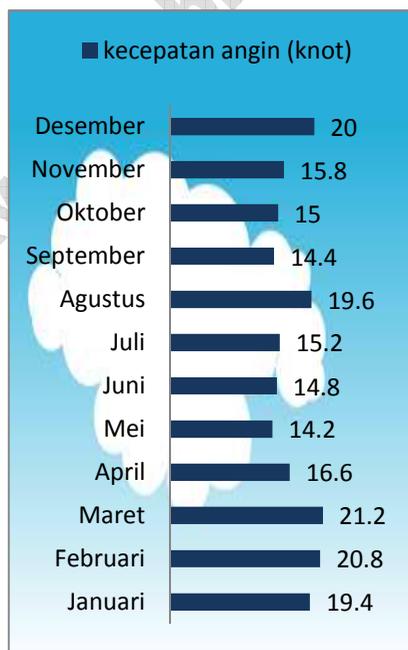
Selain itu juga, kondisi geografis kabupaten Manokwari dapat dilihat dari kecepatan angin selama tahun 2015. Kecepatan angin tertinggi terjadi di bulan

maret yaitu sebesar 21,2 knot. Sedangkan kecepatan angin terendah terjadi di bulan september dan mei yaitu masing-masing sebesar 4,6 knot dan 4,2 knot. Sehingga rata-rata kecepatan angin di kabupaten Manokwari pada tahun 2015 adalah 19,4 knot.

Kabupaten Manokwari memiliki potensi-potensi geografis besar lainnya seperti sungai-sungai, beberapa gunung, serta danau-danau alam yang masih terjaga keasriannya hingga tahun 2015. Potensi geografis berupa sungai, gunung, dan danau di kabupaten Manokwari belum dimanfaatkan secara

optimal karena hambatan akses dan pembangunan fasilitas penunjang yang terhambat.

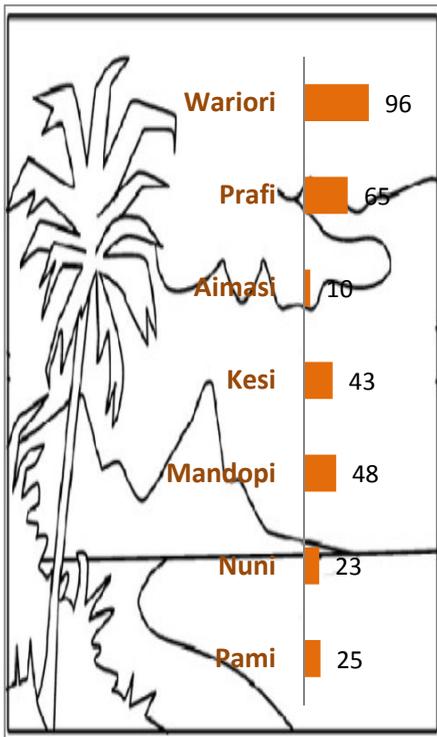
**Gambar 1.5. Kecepatan Angin Manokwari Tahun**



2015

Sumber: BMKG Manokwari

**Gambar 1.6. Daftar Panjang Sungai di Manokwari**



**Tahukah Anda?**

Panjang sungai Manokwari mengalami penyusutan tahun ke tahun akibat semakin berkurangnya DAS Kabupaten



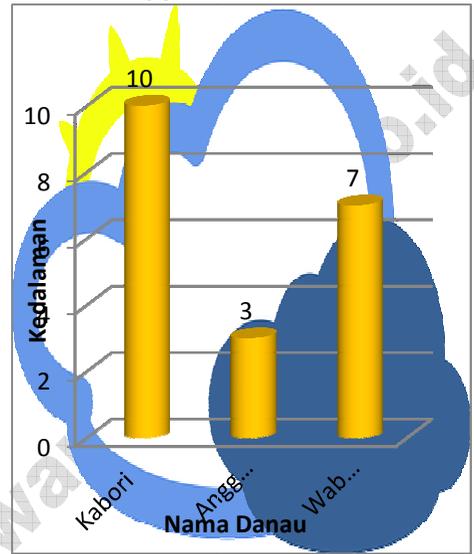
Manokwari memiliki tujuh sungai yang berada pada tiga wilayah, yaitu wilayah Manokwari yang memiliki empat sungai, wilayah Prafi yang memiliki dua sungai, dan wilayah Masni yang memiliki satu sungai. Sungai yang terpanjang adalah sungai Wariori dengan panjang sungai 96 km berada di wilayah Masni. Sungai terkecil di kabupaten Manokwari adalah sungai Aimasi di wilayah Prafi.

Terdapat tiga danau alam yang ada di kabupaten Manokwari, yaitu danau Kabori dan Anggresi di distrik Manokwari selatan dan danau Wabederi di distrik Warmare. Dengan danau terluas adalah danau

Kabori seluas 10 Ha.

Selain itu terdapat empat gunung yang tersebar di wilayah Manokwari yaitu gunung Itsiwei dan Togwomeri serta di wilayah Warmare yaitu gunung Awiwatsi dan Umsini sebagai gunung tertinggi di kabupaten Manokwari.

**Gambar 1.6. Gunung Tertinggi Di Manokwari**



**Tahukah Anda?**

Manokwari memiliki topografi daratan yang cukup landai. Hal ini disebabkan karena jumlah gunung di Manokwari hanya ada tiga.

Sumber: Manokwari Dalam Angka 2014



<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 2

## Pemerintahan



### 2 Bab Dua

Berisi penjabaran tentang situasi pemerintahan daerah kabupaten Manokwari terbaru dengan disertai berbagai data pendukung mengenai Pemerintah Daerah kabupaten Manokwari.

Dilengkapi dengan tabel, grafik, dan gambar yang mempermudah penjelasan mengenai kondisi Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari

## PEMERINTAHAN

# 2

Pada tahun 2015, Bupati kabupaten Manokwari masih dipegang oleh Bapak Salabai . Namun pada akhir 2015 (Desember) telah dilantik Bupati baru untuk menggantikan Bapak Salabai. Kabupaten Manokwari terdiri dari 9 distrik dan 151 kelurahan/desa.

**Gambar 2.1. Bupati Manokwari Periode 2010-2015**



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2015

Sejak tahun 2012 kabupaten Manokwari telah dipecah menjadi tiga kabupaten, yaitu kabupaten Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak. Wilayah administrasi kabupaten Manokwari pada tahun 2015 terdiri dari sembilan distrik, yaitu Warmare, Prafi; Manokwari Barat, Timur, Utara, Selatan, Tanah Rubu, Masni, dan distrik Sidey.

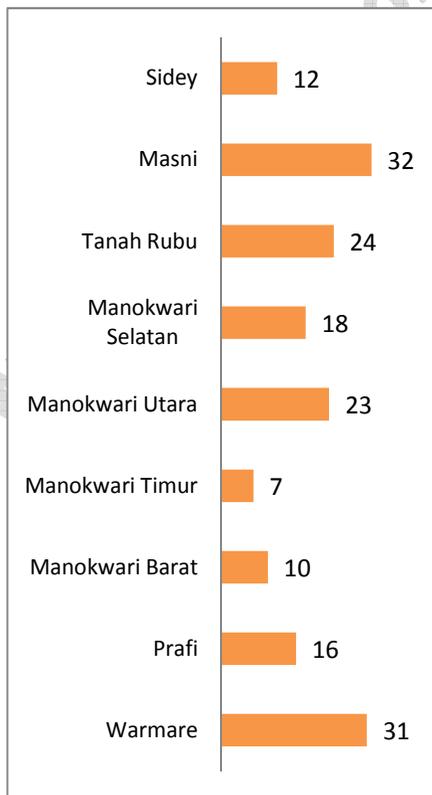
Sembilan distrik

yang tersebar di wilayah Manokwari seluruhnya terdiri dari 151 kelurahan/desa. Dengan jumlah kelurahan/desa terbesar ada di distrik Masni sebanyak 32 desa/kampung.

#### Kabupaten

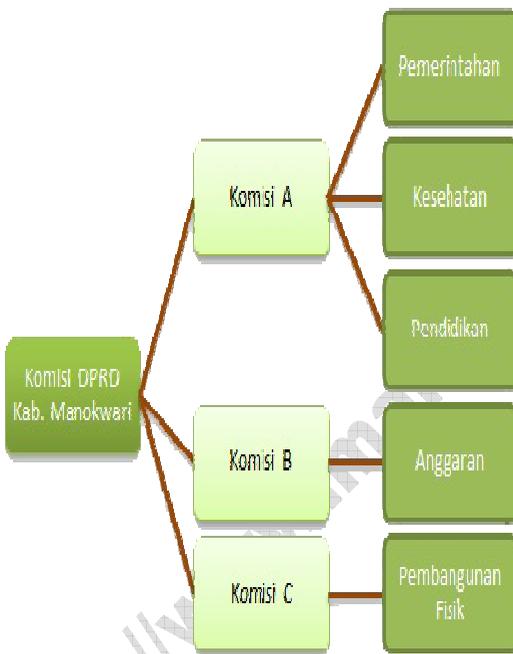
Manokwari memulai aktifitas politik yang sangat padat sejak kabupaten Manokwari menjadi ibu kota provinsi Papua Barat di tahun 2006 dibawah kepemimpinan Bapak Gubernur Abraham O. Ataruri. Setelah perjuangan panjang untuk pemekaran provinsi Papua Barat sejak tahun 1999 yang sebelumnya diberi nama provinsi Irian Jaya Barat.

**Gambar 2.2. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik Tahun 2015**



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2015

**Gambar 2.3. Pembagian  
Komisi DPRD Kabupaten  
Manokwari**



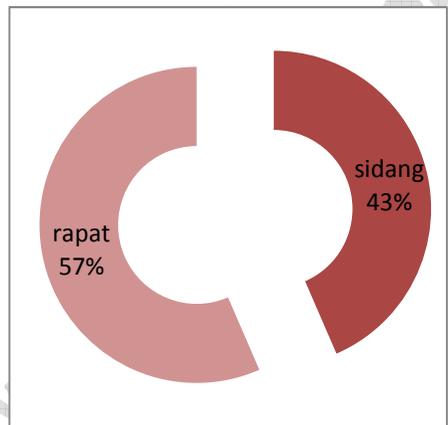
Baru di tahun 2007 berdasarkan PP nomor 24 tahun 2007, nama Irian Jaya

Barat berubah menjadi provinsi Papua Barat. Sejak definitif menjadi ibukota provinsi Papua Barat, aktivitas pemerintahan dan politik kabupaten Manokwari menjadi semakin padat.

Statistik mencatat kegiatan sidang dan rapat DPRD tingkat III dibawah kepemimpinan Dedi S. May S.Hut tahun 2015 digelar sebanyak 16 sidang paripurna, kemudian rapat pleno DPRD tingkat III digelar sebanyak empat kali, rapat panitia anggaran untuk mengalokasikan dana untuk operasional pemerintahan kabupaten Manokwari tercatat

sebanyak empat kali rapat sepanjang tahun 2015 begitupula dengan agenda rapat gabungan komisi bersama pemerintah daerah yang diadakan setiap triwulan sepanjang tahun. Rapat panitia khusus juga diadakan sebanyak 2 kali di tahun 2015 kabupaten Manokwari memiliki tiga komisi yaitu komisi A yang bertugas menangani masalah pemerintahan, kesehatan, dan pendidikan. Komisi B yang menangani masalah anggaran, dan komisi C yang berwenang dalam mengatur masalah pembangunan fisik kabupaten Manokwari.

Sedangkan untuk agenda rapat komisi A, B, dan C tercatat sebanyak tujuh kali rapat sepanjang tahun



2015.

**Gambar 2.4. Jumlah Kegiatan Sidang dan Rapat Tingkat III 2015**

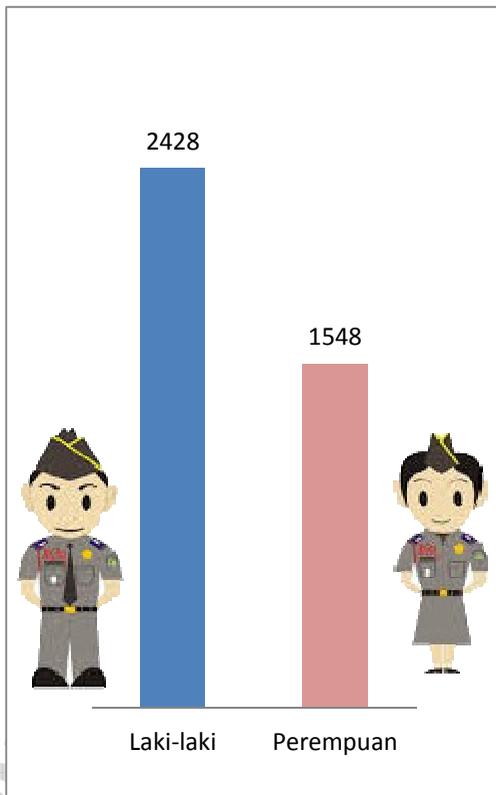


Manokwari Dalam Angka

**Tahukah Anda?**

DPRD Tingkat 2 memiliki fungsi legislatif sebagai pengawas kinerja Pemerintah

**Gambar 2.5. Jumlah PNS  
PEMDA Menurut Jenis  
Kelamin Tahun 2015**



Sumber: Manokwari Dalam Angka  
2015

Seluruh kegiatan DPRD di kabupaten Manokwari ini dimotori oleh 25 anggota dari 10 partai politik yang ada di Manokwari.

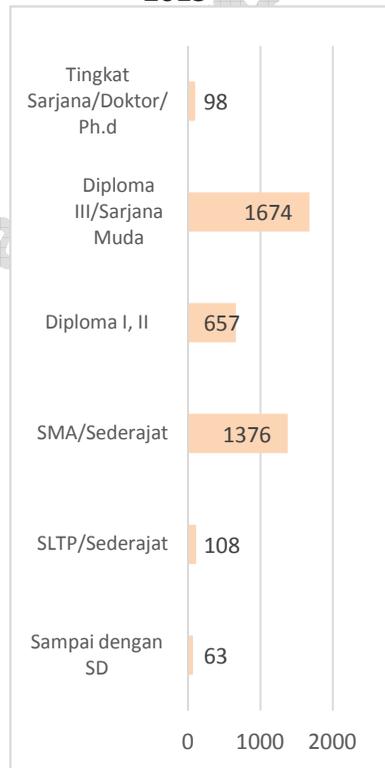
Kegiatan Pemerintahan di kabupaten Manokwari selama ini dijalankan oleh sejumlah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang terdiri dari 3.976 pegawai negeri sipil (PNS) daerah yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Manokwari tahun 2015.

Dari jumlah seluruh pegawai tersebut lebih dari sepertiganya adalah pegawai

laki-laki yaitu sebanyak 2.428 PNS, sedangkan sisanya sebanyak 1.548 adalah PNS perempuan. Jika dilihat dari komposisi tingkat pendidikan, maka PNS daerah di kabupaten Manokwari masih didominasi PNS dengan tingkat pendidikan SLTA.

Jumlah PNS dengan ijazah Diploma III/Sarjana Muda merupakan yang terbanyak di Manokwari yaitu sebanyak 1.674 pegawai. PNS dengan lulusan SMA/Sederajat menempati urutan kedua yaitu sebanyak 1.376 pegawai, kemudian diikuti dengan PNS lulusan diploma I, II ada sebanyak 657 pegawai.

**Gambar 2.6. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2015**



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2015

**Gambar 2.7. Jumlah PNS Menurut Tempat Bekerja Tahun 2015**



Sumber: BKD Manokwari

Sisanya pegawai daerah di kabupaten Manokwari memiliki pendidikan tertinggi tingkat sarjana /doktor /Ph.D sebanyak 98 pegawai, lulusan SLTP sebanyak 108 pegawai, dan lulusan SD sebanyak 63 pegawai.

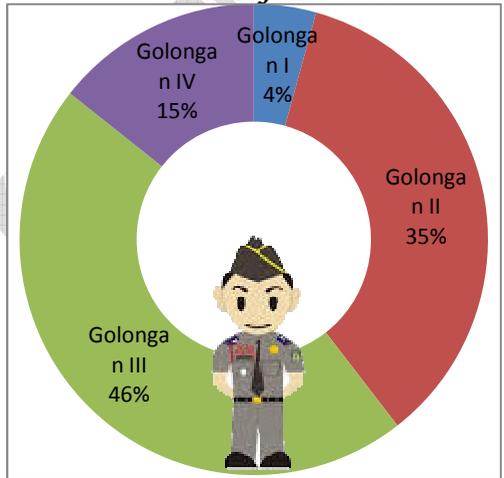
Jika dilihat menurut SKPD yang terdapat di kabupaten Manokwari, maka jumlah SKPD dengan PNS terbanyak di tahun 2015 adalah Lembaga Pendidikan SMA, SMP, SD, dan TK yang tercatat memiliki 1.548 pegawai. Selain Lembaga Pendidikan SMA, SMP, SD, dan TK, PNS yang bekerja di Dinas Kesehatan kabupaten

Manokwari juga memiliki porsi yang cukup besar yaitu sebanyak 489 pegawai. BKD juga mencatat bahwa jumlah PNS yang bekerja dibawah naungan Rumah Sakit Umum Daerah juga cukup banyak yaitu 229 pegawai. Kantor Distrik di Kabupaten Manokwari juga menyerap cukup banyak PNS yaitu sebanyak 449 pegawai.

Pada tahun 2015, jumlah PNS Pemerintah Daerah di kabupaten Manokwari hampir separuhnya didominasi oleh PNS golongan II , yaitu sebanyak 35 persen Sedangkan PNS golongan III adalah jumlah golongan PNS terbanyak yaitu sebanyak 46

persen. Terakhir golongan IV dan golongan I merupakan jumlah golongan dengan jumlah PNS yang cukup kecil, masing-masing hanya sebesar 15 persen dan empat persen.

**Gambar 2.8. Jumlah PNS**



Sumber: BKD Manokwari



### Tahukah Anda?

Tahun 2015 tidak terdapat penerimaan Pegawai Negeri Sipil di kalangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari

Gambar 2.9. Logo KPU



Sumber: [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

Di tahun 2015, golongan di Pegawai Negeri di Manokwari sudah tidak menerima lulusan SMP sehingga sudah tidak ada alokasi untuk golongan I. Sejumlah pegawai negeri yang masih berada di kelompok golongan I merupakan generasi pegawai negeri lama, dimana pada beberapa tahun lalu masih dimungkinkan untuk menerima PNS dari lulusan SMP.

Untuk golongan II sendiri juga sudah mulai banyak berkurang, karena hampir seluruh alokasi penerimaan pegawai negeri didominasi oleh lulusan

Universitas atau Perguruan Tinggi, bukan lulusan SMA.

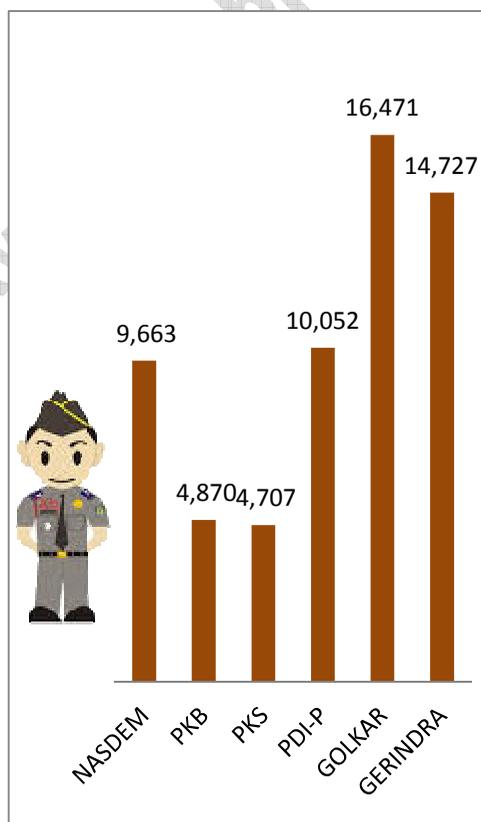
Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa di tahun-tahun mendatang, jumlah pegawai golongan I dan II akan semakin tiada.

Akhir tahun 2015, Manokwari akan melakukan aktifitas politik berupa pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang baru. Seluruh rangkaian pemilihan umum ini diatur dan dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum daerah Tingkat II (tingkat kabupaten) Manokwari.

KPU Kabupaten Manokwari merilis jumlah perolehan suara Pemilu 2014

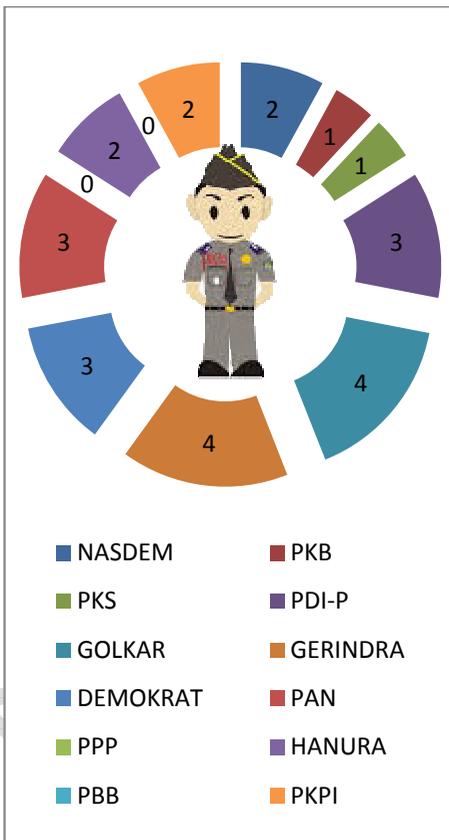
DPRD Tingkat II Manokwari yang diikuti oleh enam partai politik.

**Gambar 2.9. Jumlah Perolehan Suara Pemilu 2014 DPRD Tingkat II**



Sumber: KPU Kabupaten

**Gambar 2.10 Persentase Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik tahun 2014-2019**



Jumlah partai yang menduduki DPRD Tingkat II kabupaten Manokwari terdiri dari 12 partai politik. Jumlah anggota DPRD Tingkat II paling banyak menduduki DPRD Tingkat II adalah partai Golongan Karya (GOLKAR) dan partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) yaitu masing-masing sebanyak 16 anggota dewan.

Sedangkan partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan partai Bulan Bintang (PBB) tidak memiliki perwakilan di DPR

D Tingkat II.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

# 3

## Penduduk



### **3** Bab Tiga

Menjelaskan berbagai fenomena kependudukan yang terjadi di kabupaten Manokwari secara singkat melalui berbagai indikator pengukuran kependudukan.

Dilengkapi dengan tabel, grafik, dan gambar yang mempermudah penjelasan mengenai fenomenas kependudukan Daerah Kabupaten Manokwari

## KEPENDUDUKAN

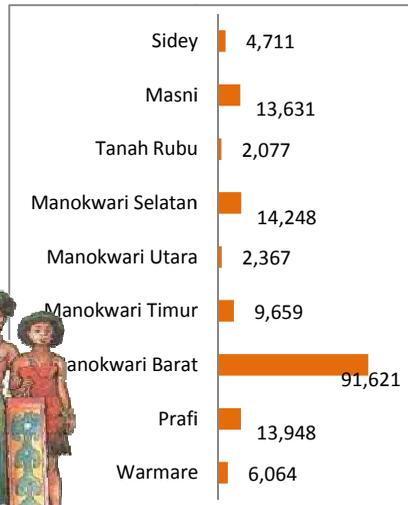
# 3

Jumlah penduduk kabupaten Manokwari tahun 2015 ada sebanyak 158.326 jiwa. Dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 74.436 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 98.320. Rasio ketergantungan (dependency ratio) Manokwari yaitu sebesar 50,9. Kepadatan penduduk Manokwari sebesar 560 jiwa/km<sup>2</sup>.

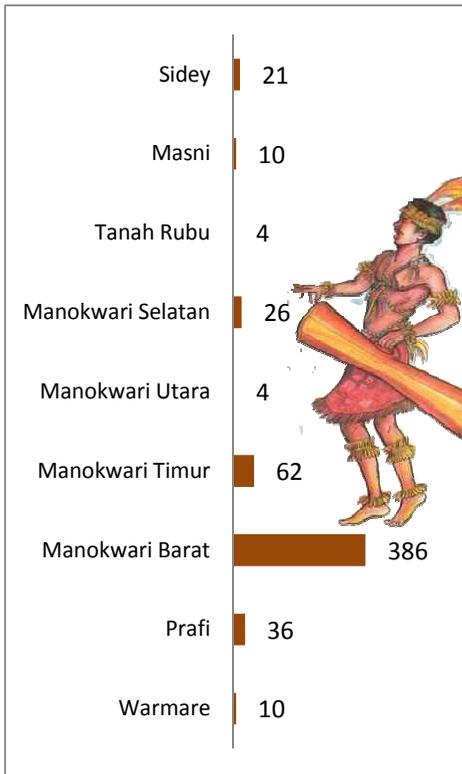
Tahun 2015 penduduk Manokwari sebanyak 158.326 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2014 yaitu sebanyak 154.296 jiwa, jumlah penduduk Manokwari meningkat sebanyak 4.030 jiwa. Peningkatan sejumlah ini selain disebabkan dari tingkat kelahiran (fertilitas) yang cukup tinggi dan angka kematian (mortalitas) yang cukup rendah, juga disebabkan oleh migrasi

masuk penduduk yang cukup besar ke Manokwari.

**Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Manokwari Tahun 2015**



**Gambar 3.2. Kepadatan Penduduk Manokwari (Jiwa/Km<sup>2</sup>)**



Sumber: BPS Manokwari

Distrik terpadat adalah Manokwari Barat yaitu 58

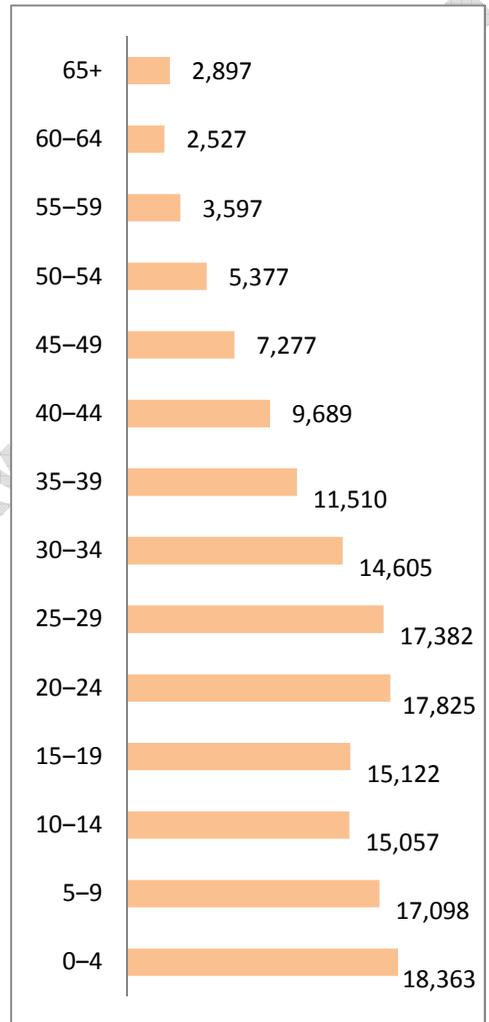
persen jumlah penduduk yang tinggal di distrik Manokwari barat atau sebanyak 91.621 jiwa dari seluruh penduduk Manokwari. Sedangkan distrik dengan jumlah penduduk terkecil adalah distrik Tanah Rubuh hanya sebanyak 2.077 jiwa atau sekitar 1,3 persen dari seluruh penduduk kabupaten Manokwari. Dari 158.326 jiwa yang mendiami kabupaten Manokwari.

Penduduk kabupaten Manokwari di tahun 2015 di dominasi oleh penduduk usia 20-24 tahun sebanyak 17.825 jiwa, kemudian diikuti dengan penduduk kelompok umur 25-29 tahun

sebanyak 17.382 jiwa.

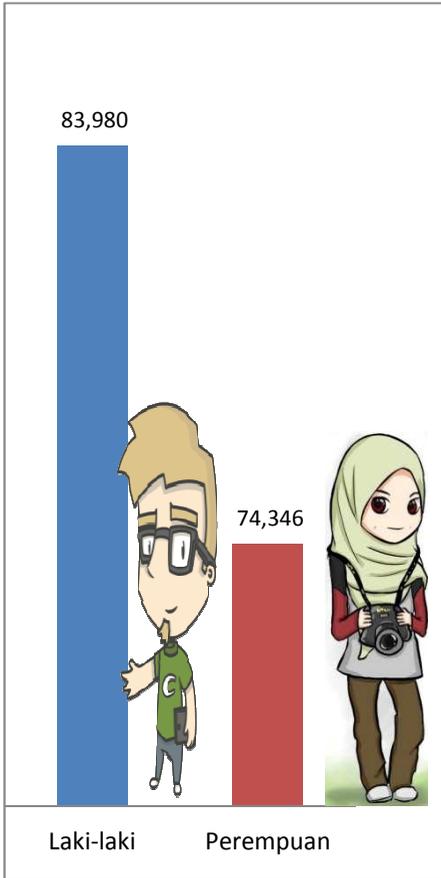
Jika dilihat dari rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di kabupaten Manokwari tahun 2015 yaitu sebesar 44,5. Artinya setiap 100 penduduk berusia produktif (15 - 64 tahun) harus menanggung 44-45 orang yang berusia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Dengan angka rasio ketergantungan yang kecil (dibawah 100) maka perkembangan kabupaten Manokwari bisa lebih optimal. Ini juga merupakan dampak dari bonus demografi yang dirasakan kabupaten Manokwari.

**Gambar 3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 2015**



Sumber: BPS Manokwari

**Gambar 3.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Manokwari 2015**



Sumber: BPS Manokwari

Sex ratio kabupaten Manokwari tahun 2015 yaitu

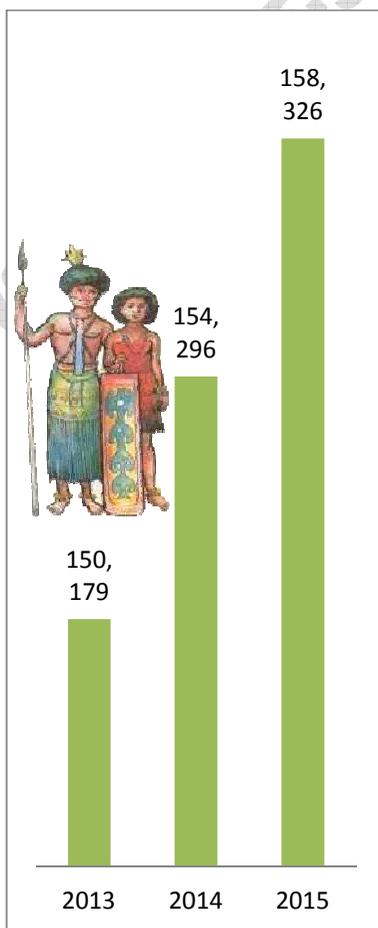
sebesar 112,9. Sex ratio menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Sex ratio yang lebih besar dari 100 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Sex ratio sebesar 112,9 menunjukkan bahwa setiap 100 perempuan maka jumlah penduduk laki-laki berjumlah 112, atau terdapat lebih banyak 12 orang laki-laki dibandingkan penduduk perempuan.

Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Manokwari tahun 2015 yaitu sebesar

9.634 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki yang cukup besar ini kadang menyebabkan peluang kerja penduduk perempuan menjadi sedikit lebih kecil.

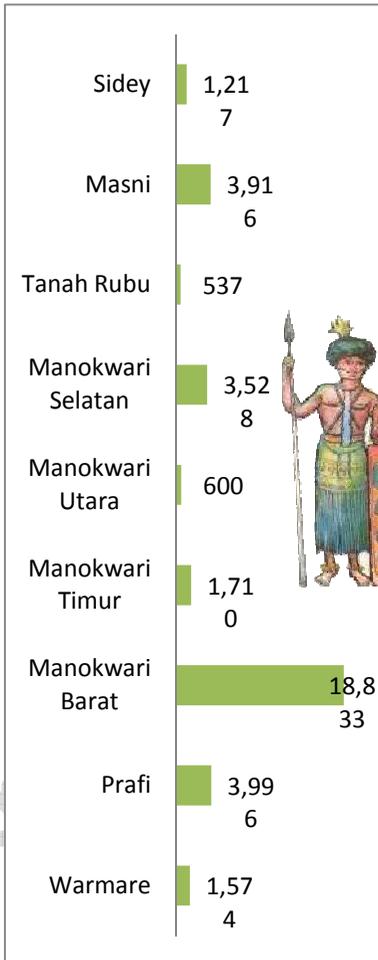
Dilihat dari perkembangannya, jumlah penduduk Manokwari selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2015 pertumbuhan penduduk 2,60 persen. Pertumbuhan ini disebabkan oleh tingginya tingkat kelahiran (fertilisasi), tingkat kematian (mortalitas) yang cukup rendah, dan jumlah penduduk yang melakukan migrasi masuk ke kabupaten Manokwari pada tahun 2015.

**Gambar 3.5. Pertumbuhan Penduduk Manokwari**



Sumber: BPS Manokwari

**Gambar 3.6. Jumlah Rumah  
Tangga Manokwari Menurut  
Distrik**



Jika dilihat dari jumlah rumah tangga di kabupaten Manokwari, jumlah rumah tangga tertinggi berada di distrik Manokwari Barat yaitu sebanyak 18.833 rumah tangga. Trend distribusi rumah tangga selaras dengan trend distribusi penduduk, dimana paling padat berada di distrik Manokwari Barat. Sedangkan jumlah rumah tangga paling kecil berada di distrik Manokwari Utara yaitu hanya sebanyak 600 rumah tangga di tahun 2015. Manokwari barat masih memegang rekor jumlah

penduduk terpadat di Manokwari yaitu dengan persentasi jumlah rumah tangga sebanyak 52,44 persen. Yang berarti lebih dari separuh penduduk di Manokwari semua berdomisili di distrik Manokwari Barat.

Distrik Prafi sebagai distrik dengan jumlah rumah tangga tertinggi kedua di Manokwari hanya dihuni oleh 3.996 rumah tangga di tahun 2015. Jumlah rumah tangga penduduk prafi hanya seperenam jumlah rumah tangga di distrik Manokwari Barat.

Jika dilihat dari kepadatan rumah tangga per

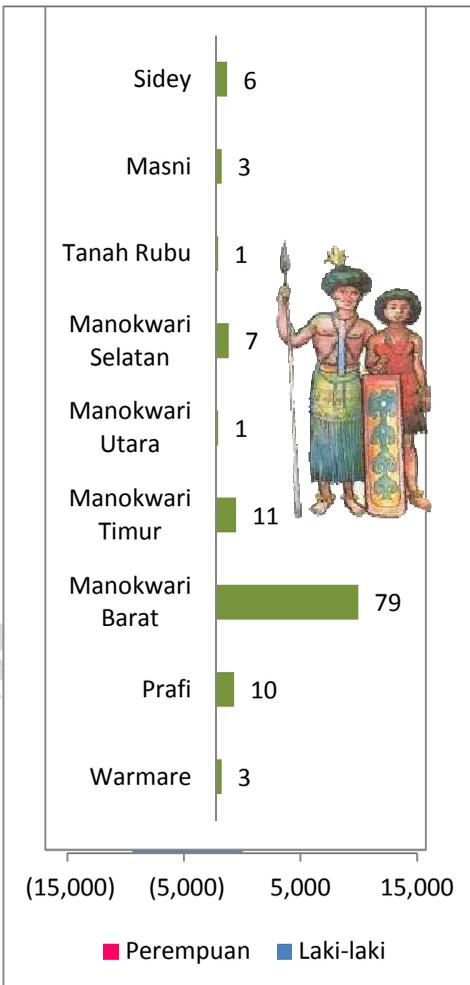
kilometer persegi, maka kepadatan rumah tangga tertinggi ada di kabupaten Manokwari barat sebesar 79 rumah tangga/km<sup>2</sup>.

**Gambar 3.7. Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik Per Km<sup>2</sup>**

Sumber: BPS Manokwari

### Gambar 3.8. Piramida Penduduk Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Sumber: BPS Manokwari



Jika diperhatikan dari piramida penduduk Manokwari tahun 2015, terlihat bahwa bentuk piramida penduduk tersebut berbentuk lonceng atau ekspansive. Bentuk piramida seperti ini menandakan bahwa jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan penduduk tua. Tingkat fertilitas (kelahiran) yang tinggi dan mortalitas (kematian) yang rendah Kabupaten Manokwari 2016 | 37

merupakan ciri-ciri dari bentuk piramida ekspansive.

Untuk itu pengendalian penduduk masih sangat dibutuhkan di kabupaten Manokwari, untuk menekan pertumbuhan penduduk.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

Bab

4

# Ketenagakerjaan



## 4 Bab Empat

Penjabaran tentang kondisi ketenagakerjaan masyarakat kabupaten Manokwari disertai dengan berbagai statistik ketenagakerjaan kabupaten Manokwari yang terbaru.

Penjelasan ketenagakerjaan dilengkapi dengan berbagai grafik dan gambar yang mempermudah penjelasan mengenai tenaga kerja.

## KETENAGAKERJAAN

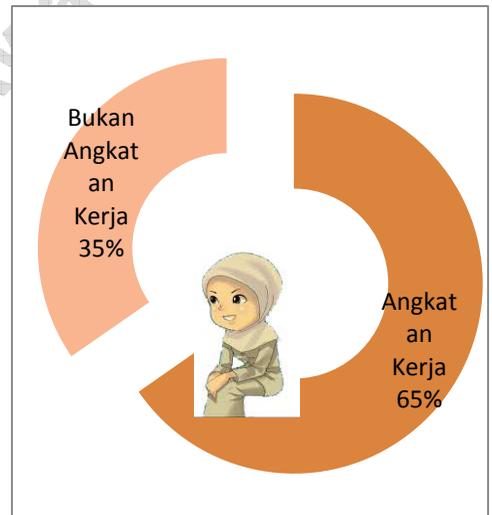
5

# 4

Jumlah angkatan kerja Manokwari pada tahun 2015 ada sebanyak 73.524 jiwa (65 persen dari jumlah penduduk Manokwari). Jumlah angkatan kerja yang aktif bekerja ad sebanyak 68.687 orang, yang tersebar dalam berbagai lapangan kerja. Jumlah pengangguran terbuka kabupaten Manokwari tahun 2015 ada sebanyak 4.837 orang.

Pada tahun 2015, kabupaten Manokwari memperoleh bonus demografi. Hal ini diakibatkan oleh jumlah penduduk yang berusia produktif jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia non produktif. Konsekuensi dari bonus demografi yang kabupaten Manokwari pada tahun 2015 adalah jumlah angkatan kerja yang sangat besar. Di

**Gambar 4.1. Proporsi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja**



**Angkatan Kerja Manokwari**

Sumber: BPS Manokwari



### Tahukah Anda?

Tingkat Partisipasi Kerja Manokwari tahun 2015 sebesar 65,37 persen. Yang berarti penduduk yang siap terjun di dunia kerja ada sebanyak 65,37 persen dari seluruh penduduk Manokwari.

usianya masuk dalam kategori angkatan kerja ada sebanyak 73.524 jiwa (65 persen). Jumlah angkatan kerja sebanyak ini terdiri dari 68.687 penduduk angkatan kerja yang telah aktif bekerja.

Sedangkan sisanya

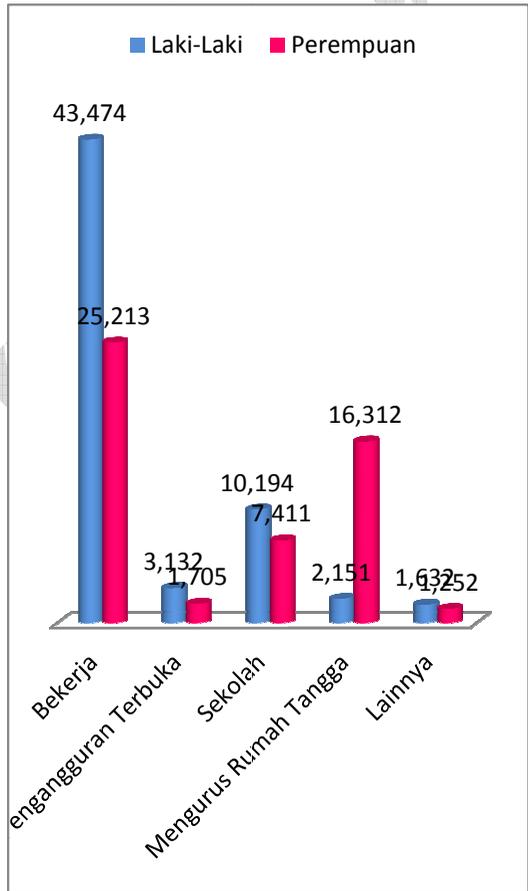
sebanyak 4.837 penduduk usia angkatan kerja belum berpartisipasi aktif untuk bekerja.

Jumlah penduduk bukan angkatan kerja di kabupaten Manokwari tahun 2015 ada sebanyak 35 persen dari total penduduk kabupaten Manokwari, yaitu sebanyak 38.952 jiwa. Jumlah penduduk bukan angkatan kerja ini terbagi menjadi tiga sub kategori yaitu penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Dari 38.952 jiwa bukan angkatan kerja, sebanyak 17.605 jiwa merupakan penduduk yang bersekolah, sedangkan sisanya sebanyak

18.463 jiwa merupakan penduduk yang mengurus rumah tangga, dan sebanyak 2.884 jiwa masuk dalam sub kategori lainnya dalam kategori bukan angkatan kerja.

Jika dilihat dari angka partisipasi angkatan kerja maka angka partisipasi kerja Manokwari pada tahun 2015 sebesar 65,37 persen. Angka partisipasi kerja merupakan proporsi jumlah penduduk angkatan kerja terhadap total penduduk di Manokwari. Jumlah angka partisipasi kerja (APK) yang berada di atas 50 persen menunjukkan bahwa Kabupaten Manokwari

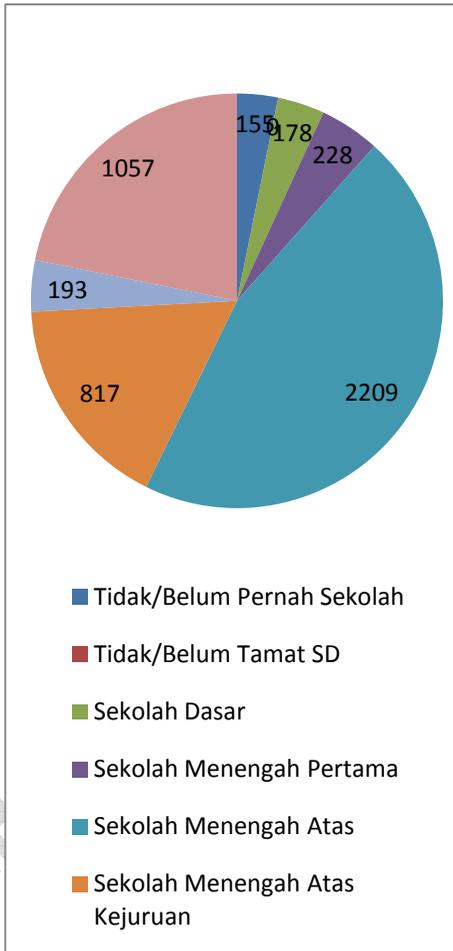
**Gambar 4.2. Jumlah Subkategori Angkatan Kerja dan Subkategori Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Manokwari**



**Tahun 2015.**

Sumber: BPS Manokwari

**Gambar 4.3. Persentasi Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan oleh Pengangguran Terbuka Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Manokwari

memiliki peluang yang cukup besar untuk bisa berkembang pesat mengingat jumlah ketersediaan penduduk yang siap bekerja cukup banyak.

Jumlah pengangguran terbuka di Manokwari tahun 2015 sebanyak 4.837 jiwa. Dari jumlah ini sebanyak 2.209 orang pengangguran ini adalah lulusan SMA. Sedangkan 1.057 orang penganggurannya merupakan lulusan Perguruan Tinggi / Universitas. Banyaknya jumlah pengangguran dari lulusan SMA dan Universitas menunjukkan kurangnya penyerapan tenaga kerja di

kabupaten Manokwari.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

Bab

5

# Kesehatan



## 5 Bab Lima

Memberikan penjelasan mengenai berbagai informasi kesehatan terbaru dari kabupaten Manokwari dengan dilengkapi data-data sekunder dan berbagai statistik kesehatan.

Dilengkapi dengan gambar dan infografis kesehatan kabupaten Manokwari

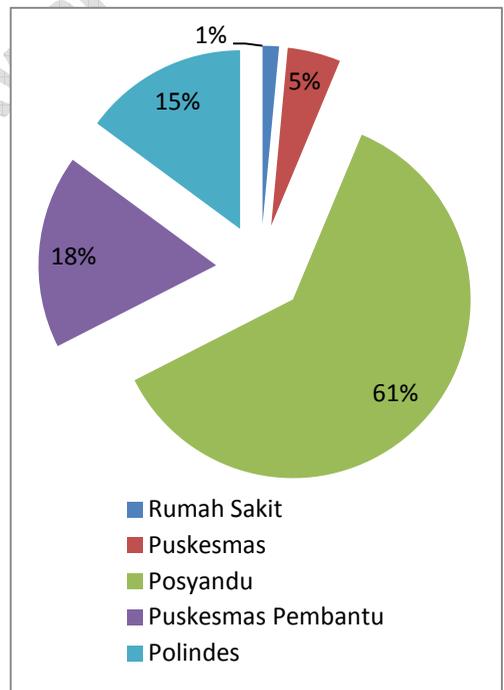


## KESEHATAN

Kondisi kesehatan masyarakat Manokwari dapat dilihat melalui beberapa indikator salah satunya adalah angka harapan hidup (AHH) masyarakat Manokwari. Pada tahun 2015 AHH Manokwari sebesar 67,69. Angka indeks ini didukung oleh fasilitas kesehatan yang sudah mencukupi di wilayah Manokwari.

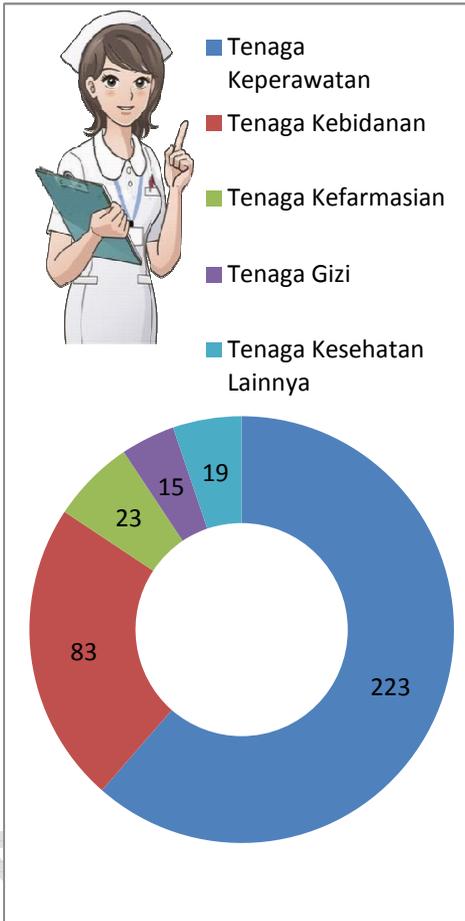
Fasilitas kesehatan kabupaten Manokwari berupa berbagai fasilitas perawatan diantaranya Rumah Sakit, Puskesmas, Posyandu, Puskesmas Pembantu, dan Polindes. Fasilitas-fasilitas ini sudah banyak dikembangkan di kabupaten Manokwari untuk memenuhi kebutuhan jasa pelayanan kesehatan Masyarakat.

Gambar 5.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Manokwari Tahun 2015



Sumber: Dinas Kesehatan

**Gambar 5.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Dinas Kesehatan

Dinas kesehatan merangkum bahwa tahun 2015 terdapat empat rumah sakit yang terletak di wilayah Manokwari. Yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL), Rumah Sakit Bantuan Kodam (Rumkitban).

Fasilitas Posyandu merupakan fasilitas kesehatan yang paling banyak di wilayah Manokwari. Posyandu tersebar merata di seluruh kecamatan.

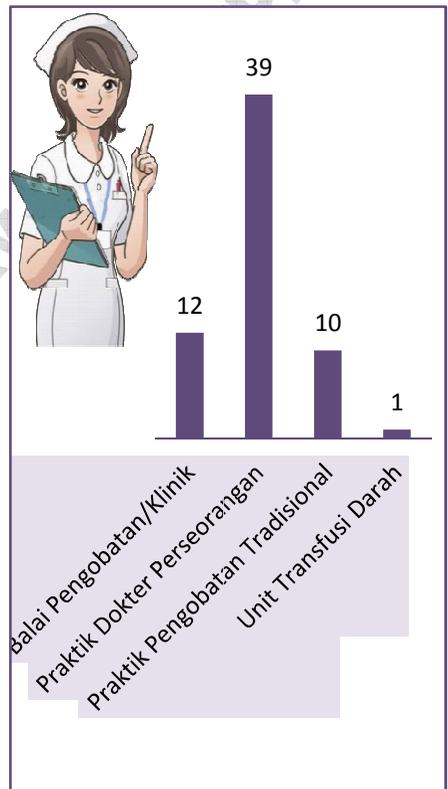
Selain fasilitas prasarana fisik kesehatan, tenaga pelayanan kesehatan juga merupakan unsur penting dalam memajukan

kesehatan masyarakat Manokwari. Dinas Kesehatan merilis bahwa jumlah tenaga keperawatan merupakan yang paling banyak (223 perawat) di Manokwari. Diikuti oleh ketersediaan tenaga bidan sebanyak 83 bidan. Jumlah farmasis/apoteker yang sebagai penyedia layanan konsultasi obat-obatan juga jumlahnya sebanyak 23 orang. Selebihnya sebanyak 19 orang merupakan tenaga kesehatan lain dan 15 orang merupakan ahli gizi.

Sedangkan jumlah dokter umum di Manokwari tahun 2015 yang terdaftar di Dinas Kesehatan ada sebanyak 6 dokter umum

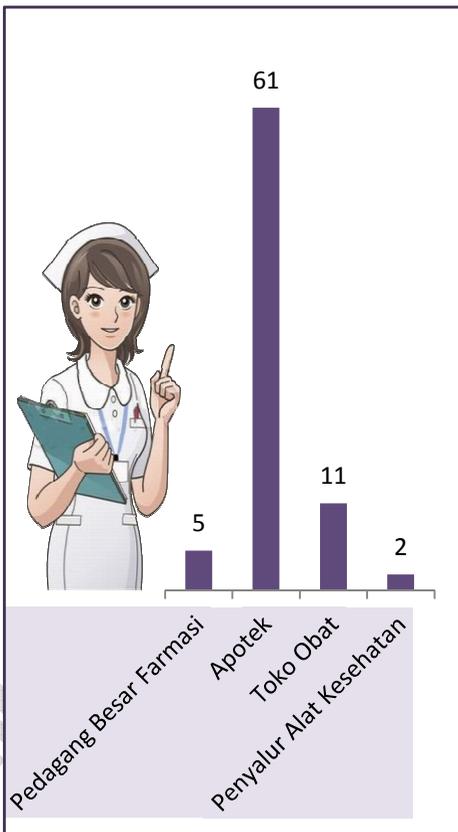
dan 1 dokter gigi.

**Gambar 5.3. Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya Di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Dinas Kesehatan

**Gambar 5.4. Jumlah Fasilitas Kefarmasian Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Dinas Kesehatan

Selain fasilitas kesehatan dari Pemerintah, diwilayah Manokwari juga banyak berdiri fasilitas kesehatan swasta seperti Balai Pengobatan, praktik dokter, dan praktik pengobatan tradisional. Praktik dokter perseorangan merupakan fasilitas kesehatan swasta yang jumlahnya paling banyak yaitu 39 unit. Walaupun jumlah dokter yang terdaftar di Dinas Kesehatan hanya 7 dokter.

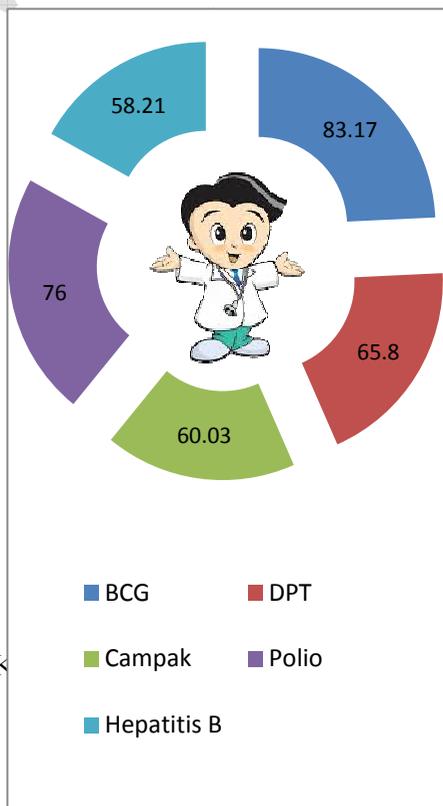
Fasilitas kefarmasian juga merupakan fasilitas

penunjang kesehatan yang cukup startegis. Tercatat di Manokwari pada tahun 2015 memiliki 61 apotik, 11 toko obat, 5 grosir farmasi, dan 2 toko penyalur alat kesehatan.

Dari sekian banyak fasilitas kesehatan yang tersedia, pencapaian pelayannya juga tercatat mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Salah satunya dilihat dari persentase Balita yang pernah diimunisasi menurut jenis imunisasi pada tahun 2015. Dari lima jenis imunisasi sebanyak 83,17 persen balita sudah menerima imunisasi BCG, 65,80 persen sudah

mendapatkan imunisasi DPT, imunisasi campak sebanyak 60,03 persen, imunisasi polio sebanyak 76 persen, dan penerima imunisasi hepatitis B sudah mencapai 58,21 persen dari total Balita di Manokwari.

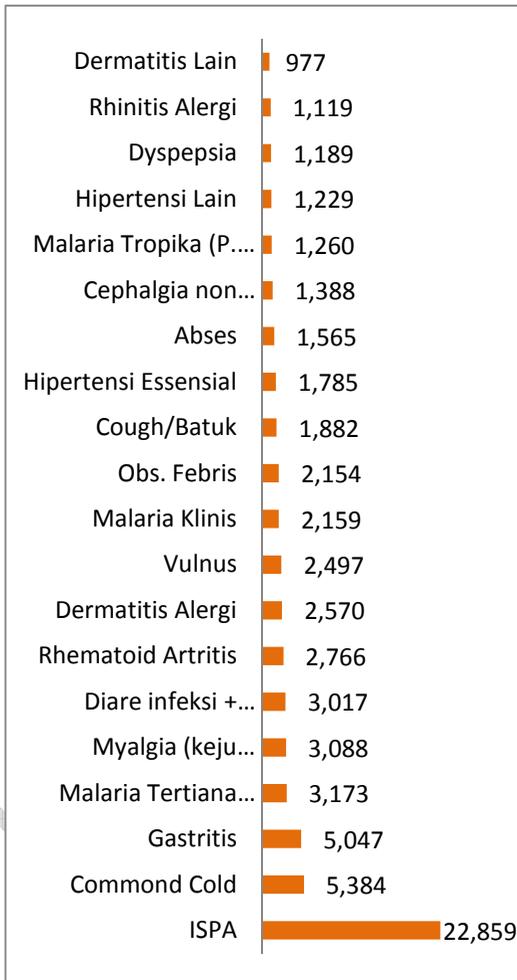
**Gambar 5.5. Jumlah Pencapaian Imunisasi pada Balita di Manokwari**



## Tahun 2015

Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

**Gambar 5.6. Jumlah Kasus  
20 Penyakit Terbanyak di  
Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Dinas Kesehatan

Jumlah Penanganan kasus 20 penyakit terbanyak di Manokwari tahun 2015 di dominasi oleh kasus penyakit ISPA yang terdapat 22.859 penderita selama tahun 2015. Penyakit Malaria sebagai penyakit endemik kabupaten Manokwari tercatat terjadi sebanyak 6.587 kasus, dimana yang tertinggi adalah malaria tertiana sebanya 3.172 kasus, lalu , malaria klinis sebanya 2.159, dan sisanya sebanyak 1.260 kasus termasuk kategori malaria tropika. Melihat jumlah kasus penyakit malaria yang masih di atas 5.000 menunjukkan bahwa

penyakit endemik ini harus dibasmi.

Dengan seluruh upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, BPS kabupaten Manokwari merilis Angka Harapan Hidup (AHH) sebagai indikator kesehatan yang digunakan dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). AHH menunjukkan rata-rata harapan hidup seseorang pada wilayah tertentu. Pada tahun 2015, AHH kabupaten Manokwari yaitu sebesar 67,69 tahun. Dengan kata lain seseorang yang hidup di Manokwari rata-rata memiliki usia hingga mencapai 67,69 tahun.

**Gambar 5.7.**  
**Perkembangan AHH**  
**Kabupaten Manokwari**



Sumber: BPS Kabupaten

**Gambar 5.8. Perbandingan AHH Antar Kabupaten Di Papua Barat Tahun 2015**



AHH kabupaten Manokwari ini lebih tinggi dibandingkan AHH Papua Barat sebesar 65,19 tahun. Yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan masyarakat Manokwari sudah lebih baik dibandingkan wilayah lain di Papua Barat.

AHH kabupaten Manokwari merupakan ketiga terbesar di Papua Barat, setelah kota Sorong dan kabupaten Fak-Fak.

Walaupun kondisi kesehatan masyarakat Manokwari sudah baik, namun pengembangan kesehatan Manokwari masih

harus tetap diusahakan.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

# 6

## Pendidikan



### **6** Bab Enam

Gambaran kondisi Pendidikan kabupaten Manokwari yang terbaru dengan berbagai statistik pendidikan dan indikator-indikator ukuran pendidikan kabupaten Manokwari

Penjelasan dilengkapi dengan berbagai gambar dan grafik tentang statistik pendidik kabupaten Manokwari

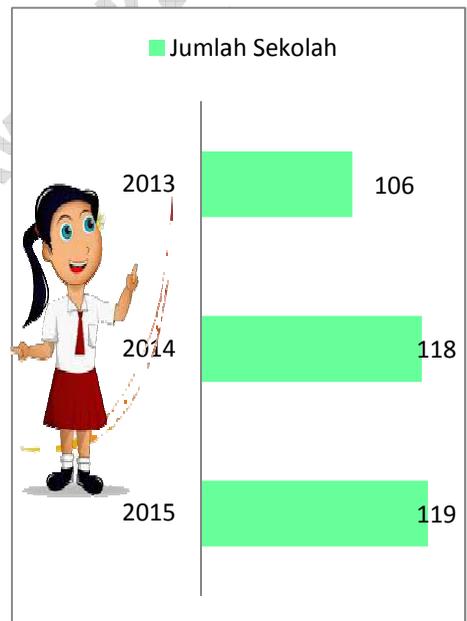
## PENDIDIKAN

# 6

Pendidikan di Manokwari dapat dilihat dari capaian Rata-Rata Lama Sekolah/Mean Years Schooling (RLS/MYS). MYS Manokwari tahun 2015 sebesar 7,75 tahun. MYS Manokwari ini meningkat 0,05 dibanding tahun 2014.

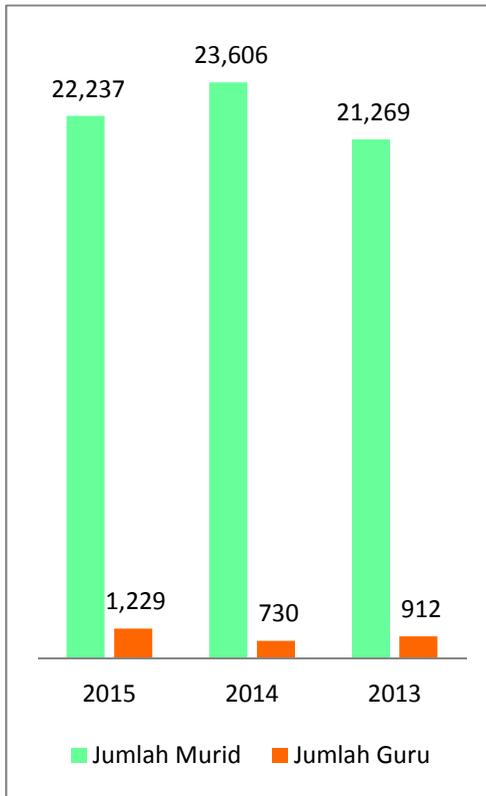
Peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi prioritas penting dalam pembangun setiap wilayah. Tak terlepas kabupaten Manokwari yang setiap tahun mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai program. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu yang terpenting. Sarana prasarana ini terdiri dari prasarana fisik, sarana pendidikan, serta tenaga pengajar yang mumpuni.

Gambar 6.1. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Manokwari



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

**Gambar 6.2. Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Manokwari**



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

Jumlah SD di Manokwari selama tiga tahun terakhir (2013-2015)

senantiasa bertambah. Dari sebanyak 106 SD di tahun 2013 meningkat menjadi 118 SD tahun 2014, dan tahun 2015 terdapat 119 SD yang tersebar diseluruh distrik di Manokwari.

Namun berbeda dengan perkembangan jumlah murid dan guru SD. Murid SD tahun 2013 sebanya 21.269 murid, meningkat menjadi 23.606 tahun 2014, namun menurun ditahun 2015 menjadi 22.237 murid saja. Kondisi guru SD juga tidak serupa, terdapat 912 guru SD tahun 2013, namun berkurang memnjadi 730 tahun 2014. Hingga 2015 jumlahnya meningkat

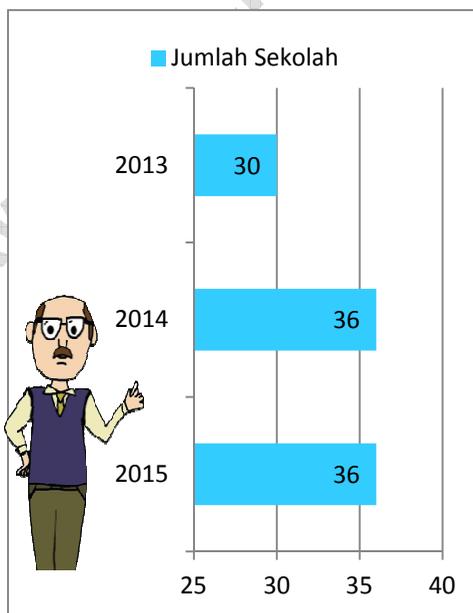
menjadi 1.229 guru SD.

Untuk pendidikan menengah pertama (SMP), perkembangannya tidak begitu signifikan seperti SD. Dari jumlah sekolah, tahun 2013 yang hanya terdapat 30 SMP di seluruh Manokwari meningkat menjadi 36 SMP di tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 tidak terdapat pembangunan SMP baru di wilayah Manokwari karena jumlah ini dianggap masih mencukupi kebutuhan pendidikan masyarakat Manokwari.

Dari sisi jumlah murid, perkembangannya

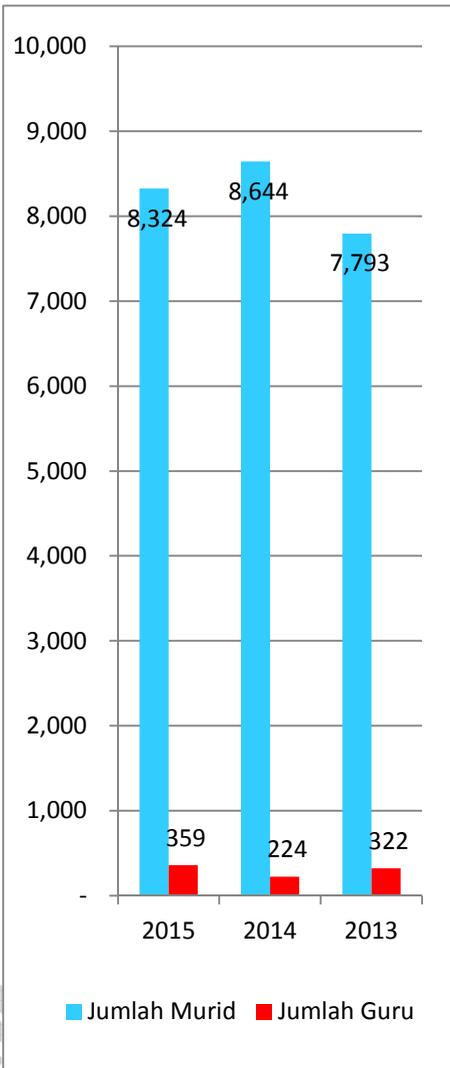
pun tidak statis maju. Tahun 2013 tercatat jumlah murid SMP ada sebanyak 7.793 murid.

**Gambar 6.3. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Manokwari**



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

**Gambar 6.4. Jumlah Murid dan Guru SMP di Manokwari**



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

Tahun 2014 meningkat hampir 1000 murid menjadi 8.644 murid, namun pada tahun 2015 jumlahnya menurun sedikit menjadi 8.324 murid.

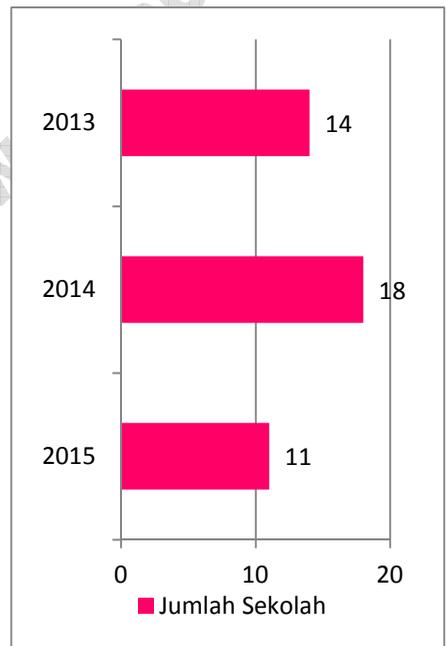
Sedangkan jika dilihat jumlah guru SMP di kabupaten Manokwari pola perkembangannya juga serupa dengan perkembangan jumlah murid. Pada tahun 2013 jumlah guru SMP sebanyak 322, tahun 2014 guru SMP menurun menjadi 224 orang, hingga tahun 2015 jumlah guru kembali meningkat menjadi sebanyak 359 orang. Rasio murid-guru SMP Manokwari tahun 2015 sebesar 23,17.

Pendidikan di tingkat SMA juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dilihat dari jumlah sekolahnya selama tiga tahun terakhir, tahun 2013 terdapat 14 SMA, di tahun 2014 jumlah SMA meningkat menjadi 18 SMA, namun disayangkan di tahun 2015 jumlah SMA di Manokwari justru menurun menjadi 11 SMA saja.

Seiring dengan berkurangnya jumlah SMA di Manokwari tahun 2015, maka jumlah murid dan guru juga mengalami penurunan. Jumlah guru SMA tahun 2013 ada sebanyak 243 orang. Di tahun 2014 jumlahnya

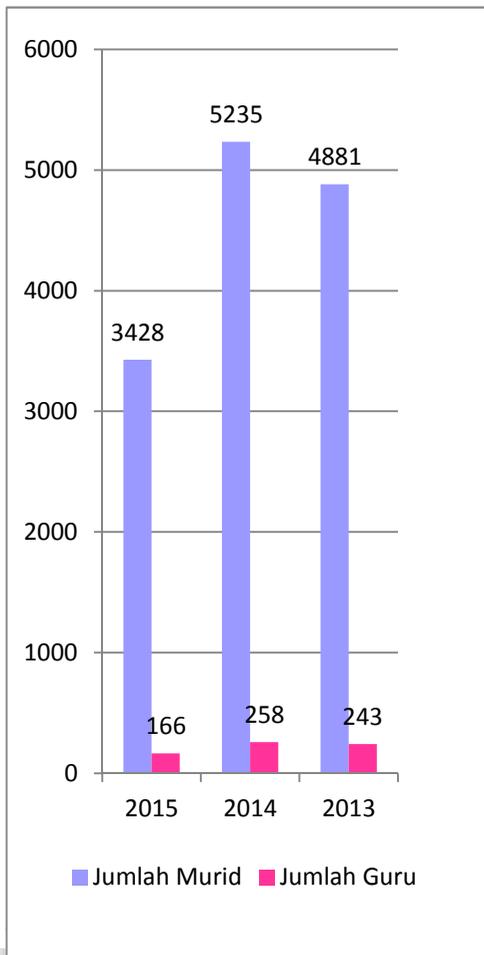
meningkat menjadi 258 orang. Namun tahun 2015 berkurang menjadi 166 guru saja.

**Gambar 6.5. Jumlah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) di Manokwari**



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

**Gambar 6.6. Jumlah Murid dan Guru SMA di Manokwari**



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari

Jumlah murid SMA tahun 2013 ada sebanyak 4.881 murid. Tahun 2014 jumlah muridnya meningkat menjadi 5.235 murid, namun tahun 2015 jumlah muridnya menurun menjadi 3.428 orang saja. Jumlah ini menurun seiring dengan berkurangnya jumlah SMA di Manokwari tahun 2015.

Rasio murid-guru SMA tahun 2015 yaitu sebesar 20,08. Yang berarti bahwa rata-rata seorang guru harus menangani sekitar 20 orang murid. Rasio murid-guru ini dirasa sudah cukup untuk memberikan pelayanan pendidikan secara optimal.

Dari seluruh fasilitas

pendidikan yang sudah diupayakan oleh Pemerintah Daerah kabupaten Manokwari, pada tahun 2015 Rata-Rata Lama Sekolah/Mean Years Schooling (RLS/MYS) meningkat dari tahun 2014 yang sebesar 7,70 tahun, menjadi sebesar 7,75 tahun pada 2015. MYS kabupaten Manokwari masih cukup rendah, karena MYS kabupaten Manokwari masih lebih rendah dari 9 tahun. Dimana sembilan tahun merupakan rata-rata lama sekolah untuk menyelesaikan pendidikan dasar SD dan SMP. Namun karena MYS kabupaten Manokwari masih dibawah 9 tahun, maka dapat diketahui

bahwa masih banyak masyarakat Manokwari yang belum menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun.

**Gambar 6.7. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015**

MYS 2014	MYS 2015
7,70	7,75

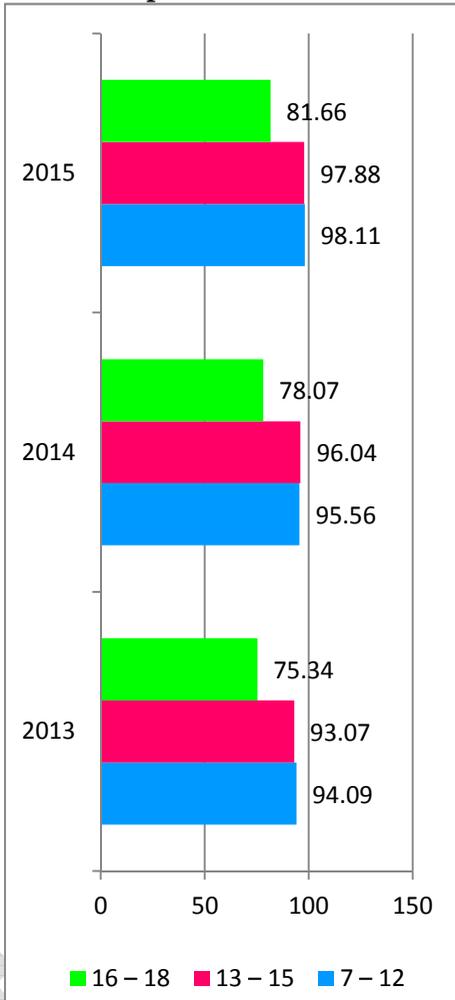
Sumber: BPS Kabupaten Manokwari



**Tahukah Anda?**

Program Pendidikan dasar 9 tahun sudah mulai di galakan Pemerintah sejak tahun 2000. Termasuk di Kabupaten Manokwari.

**Gambar 6.8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Manokwari**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Selain melihat dari rata-rata lama sekolah, indikator pendidikan per tingkat pendidikan juga dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Sekolah (APS). Selama tiga tahun (2013-2015) APS kabupaten Manokwari cenderung meningkat.

APS menunjukkan persentasi anak usia sekolah yang mengenyam pendidikan sesuai dengan usia mereka. Tahun 2015, APS usia 7-12 tahun (SD) sebesar 98,11 persen, APS usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 97,88 persen, dan APS usia 16-18 tahun (SMA) sebesar 81,66 persen.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

Bab

7

# Kemiskinan



## 7 Bab Tujuh

Penjelasan mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat kabupaten Manokwari, yakni masalah kemiskinan. Informasi kemiskinan kabupaten Manokwari dilengkapi dengan statistik pengukuran kemiskinan

Penjelasan kemiskinan kabupaten Manokwari dijelaskan melalui berbagai tabel dan infografis yang sederhana dan menarik

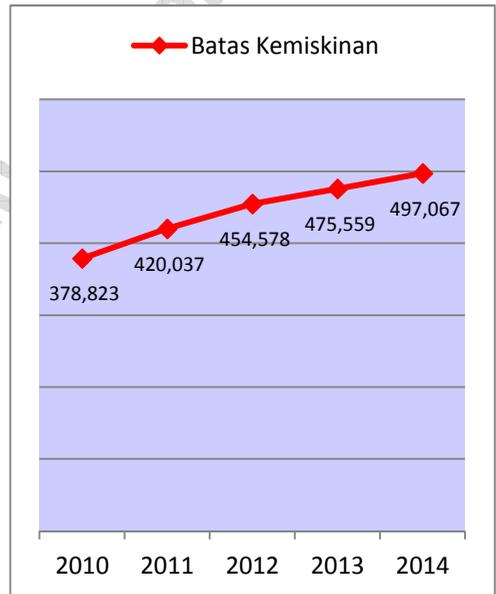
## KEMISKINAN

# 7

Kemiskinan merupakan masalah umum yang dihadapi seluruh wilayah di Indonesia. Tahun 2015 tercatat jumlah penduduk miskin Manokwari ada sebanyak 56.720 jiwa. Dengan batas garis kemiskinan Manokwari tahun 2014 per bulan adalah Rp 497.067, - .

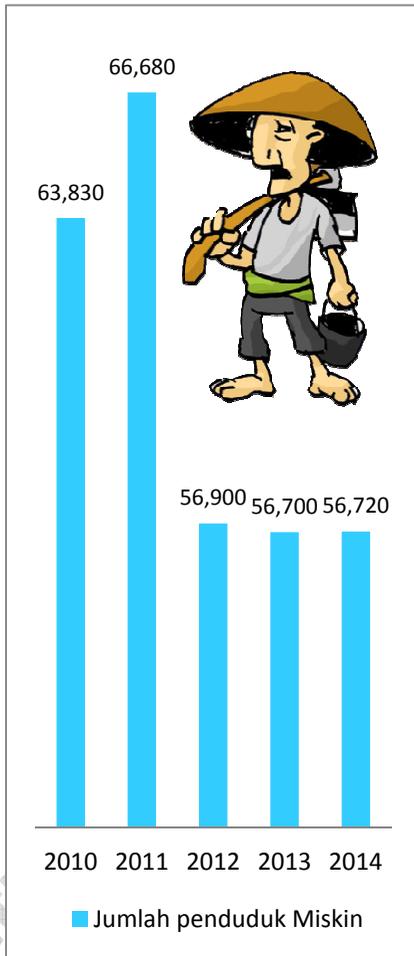
Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah banyak digulirkan oleh Pemerintah, baik pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Seperti dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai, Dana Desa, Bantuan Siswa Miskin, dan lain sebagainya. Jumlah anggaran yang terserap untuk berbagai program penanggulangan kemiskinan dari APBN dan APBD memiliki porsi cukup besar.

Gambar 7.1. Batas Kemiskinan Manokwari Per Bulan (Rupiah)



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 7.2. Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010-2014**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Jumlah penduduk yang dikategorikan miskin dalam defenisi BPS adalah penduduk yang memiliki penghasilan di bawah batas garis kemiskinan. Batas garis kemiskinan ditentukan melalui perhitungan kebutuhan dasar hidup yang terdiri dari konsumsi pangan dan non pangan.

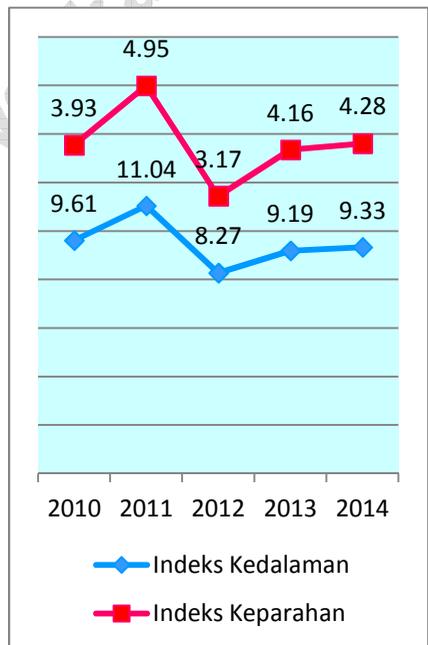
Batas garis kemiskinan dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Tahun 2014 batas garis kemiskinan adalah Rp 497.067,-/bulan. Dari batas kemiskinan ini maka jumlah penduduk miskin tahun 2014 ada sebanyak 56.720 jiwa. Tahun 2010 dan 2011 jumlah

penduduk miskinnya sangat tinggi karena pada tahun 2010 dan 2011 kabupaten Manokwari masih digabung dengan kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak. Semenjak tahun 2012, kabupaten Manokwari hanya terdiri dari 9 distrik dengan jumlah penduduk miskin pada saat itu sebanyak 56.900 jiwa. Tahun 2013 jumlahnya mengalami penurunan sekitar 200 jiwa menjadi 56.700 jiwa. Sayangnya jumlah penduduk miskin ini kembali meningkat menjadi 56.720 jiwa di tahun 2014.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap*

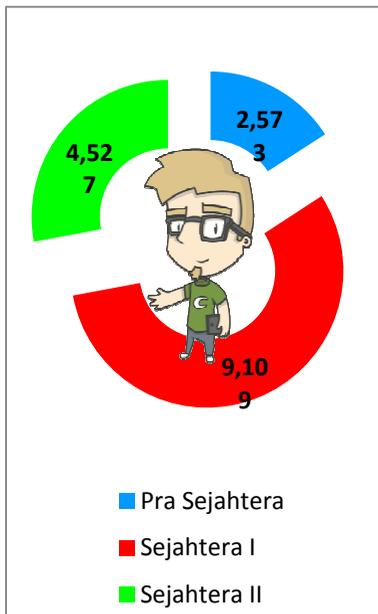
*Index*). Indeks ini menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

**Gambar 7.3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Manokwari**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 7.4. Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Kesejahteraan Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Indeks kedalaman kemiskinan Manokwari sejak tahun 2010 mengalami flutuasi yang cukup tajam. Tahun 2014 Indeks Kedalaman Kemiskinan

Manokwari sebesar 9,33. Dimana Indeks kedalaman tertinggi dalam 5 tahun terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 11,04.

Selain itu juga terdapat indeks keparahan kemiskinan (*poverty severity index*). Indeks ini menunjukkan penyebaran distribusi pendapatan. Semakin tinggi indeks semakin besar ketimpangan pengeluaran penduduk miskin. Indeks keparahan kemiskinan Manokwari tahun 2014 sebesar 4,28. Sedangkan jika dikategori - kan menurut tingkat kesejahteraan tahun 2015 jumlah keluarga sejahtera ada 13.636 keluarga.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 8

## Perumahan

### 8 Bab Delapan

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai kondisi perumahan masyarakat kabupaten Manokwari dengan berbagai ukuran statistik perumahan terbaru

Penjelasan perumahan dibantu dengan berbagai gambar, grafik, dan infografis yang membantu penjelasan kondisi perumahan kabupaten Manokwari



## PERUMAHAN

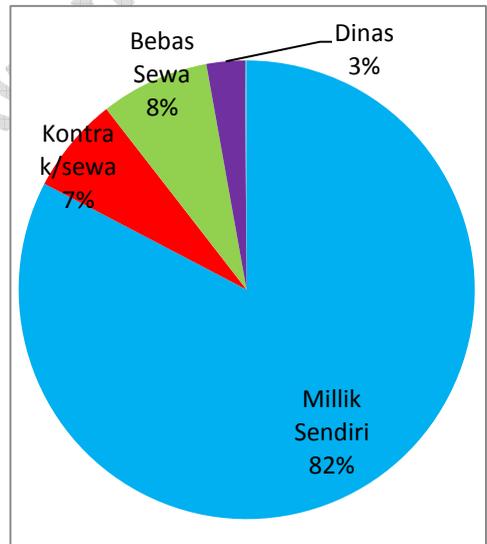
Pada tahun 2015 penguasaan Tempat Tinggal di kabupaten Manokwari didominasi oleh rumah milik sendiri, yaitu sebesar 82,64 persen. Dimana kondisi fisik perumahan di Manokwari paling banyak memiliki dinding tembok dan atap seng.

Kebutuhan tempat tinggal berupa rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar hidup manusia. Tempat tinggal merupakan tempat untuk berlindung dari perubahan cuaca.

Pada tahun 2015 penguasaan rumah tempat tinggal terbagi menjadi empat kategori, yaitu milik sendiri sebanyak 82,64 persen, kontrak/sewa sebanyak 6,82 persen, bebas sewa sebesar 7,71 persen, dan yang menempati rumah

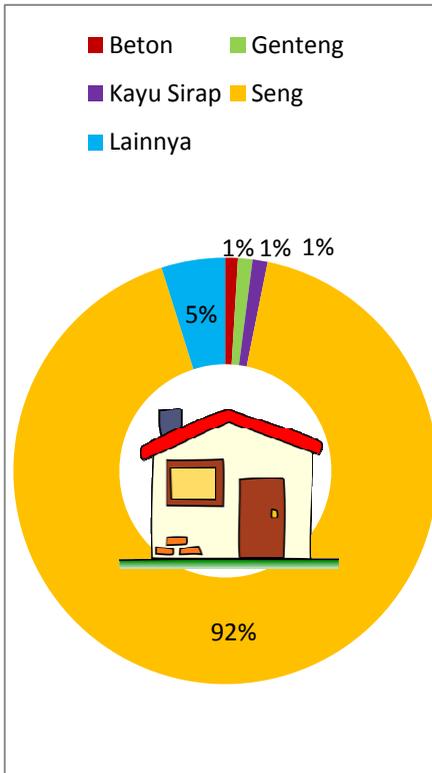
dinas yaitu sebesar 2,7 persen.

**Gambar 8.1. Persentase Penguasaan Tempat Tinggal Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 8.2. Kondisi Atap Rumah Di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

dibangun dengan atap jenis seng yaitu sebesar 92 persen. Dibandingkan dengan jenis bahan atap lain yaitu beton, genteng, dan kayu sirep. Jenis-jenis atap bahan ini jarang digunakan dalam pembangunan fisik rumah di Manokwari. Karena itu jumlah persentasenya cukup kecil yaitu hanya sebesar 1 persen untuk masing-masing jenis bahan atap.

Bahan atap selebihnya yang digunakan dalam pembangunan rumah di Manokwari adalah bahan lain di luar yang telah disebutkan tadi, yaitu sebesar 5 persen.

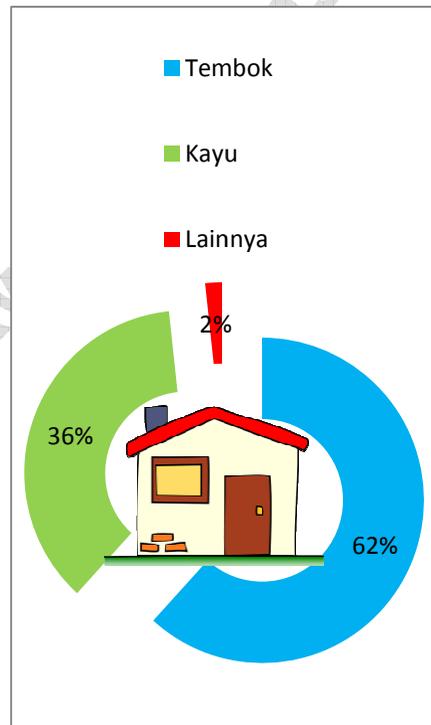
Perumahan di Manokwari banyak

Untuk bahan dinding

sendiri yang menjadi favorit masyarakat manokwari dalam membangun rumah adalah jenis dinding tembok. Selain karena ketersediaan bahannya yang lebih banyak, harga pembangunan rumah dengan jenis dinding tembok juga cukup terjangkau. Jumlah rumah dengan dinding tembok yaitu sebesar 61,55 persen.

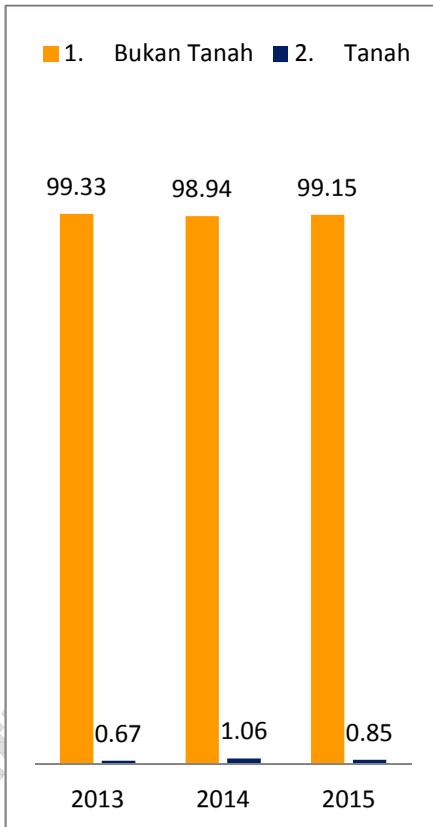
Selebihnya, rumah-rumah penduduk Manokwari dibangun dengan menggunakan dinding berbahan kayu sebesar 36,45 persen. Dan sisanya menggunakan bahan lain sebesar 1,68 persen.

**Gambar 8.3. Persentase Jenis Dinding Rumah di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 8.4. Persentase Jenis Lantai Rumah Di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Jika dilihat dari jenis lantai terluas pada rumah di wilayah Manokwari pada tahun 2015, jenis lantai tanah sudah semakin berkurang yaitu hanya sebesar 0,85 persen. Dimana pada tahun 2014 jumlah jenis lantai tanah masih sebesar 1,06. Hal ini menunjukkan perkembangan yang baik bagi pembangunan rumah layak di kabupaten Manokwari.

Selebihnya sudah menggunakan jenis lantai bukan tanah, yang terdiri dari lantai semen, lantai keramik, ubin, ataupun lantai dari kayu. Di tahun 2015 jenis lantai bukan tanah sebesar 99,15 persen.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

9

# Pembangunan Manusia



## **9** Bab Sembilan

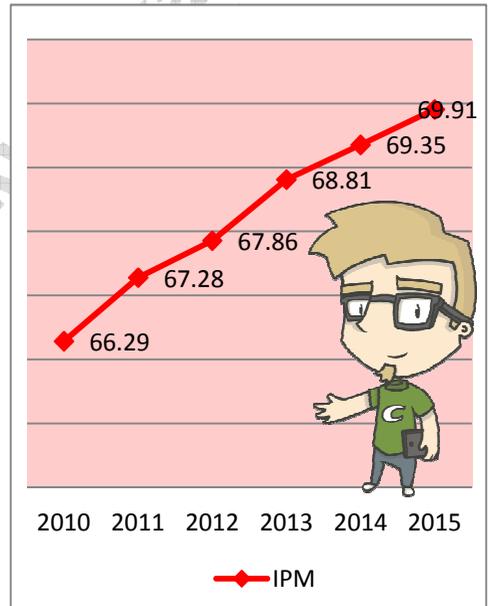
Pembangunan Manusia kabupaten Manokwari dijelaskan secara umum dalam bagian ini dengan berbagai statistik pembangunan manusia. Penjelasan ini sangat penting untuk perencanaan pembangunan ke depan

## PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan Manusia atau yang sering disebut sebagai IPM adalah tolak ukur kualitas SDM suatu wilayah. IPM kabupaten Manokwari tahun 2015 yaitu sebesar 66,91. IPM tersusun dari komponen kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak.

Pembangunan Manusia merupakan esensi pembangunan yang paling sejati. Pembangunan suatu daerah tanpa diikuti peningkatan kualitas SDM merupakan pembangunan yang sia-sia. Peningkatan sumber daya manusia diukur dengan suatu alat ukur agar dapat dibandingkan kualitas SDM antar daerah. Pengukuran kualitas SDM diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Gambar 9.1. IPM Manokwari Dari Tahun 2010-2015



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 9.2. Komponen Penyusun IPM Tahun 2015**



**Gambar 9.3. Komponen Dimensi Pendidikan**



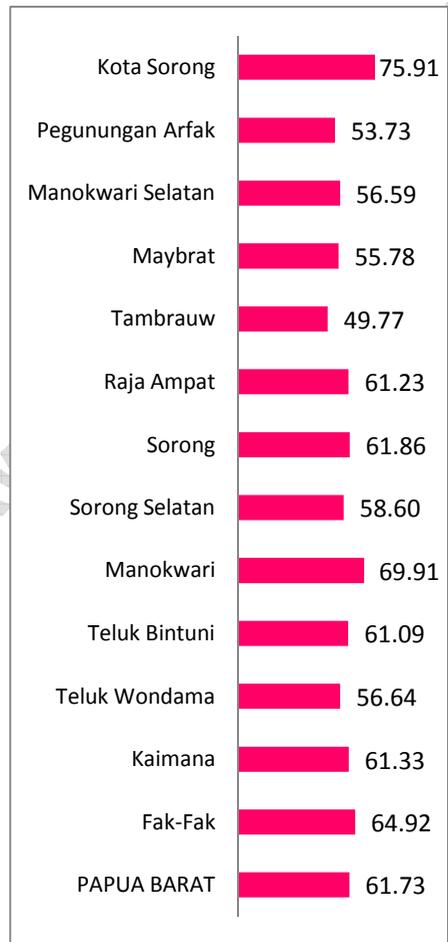
Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

## Indeks

Pembangunan Manusia tersusun dari tiga dimensi yang disebut sebagai ukuran kualitas sumber daya manusia. Dimensi penyusun IPM yaitu dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Dimensi kesehatan diukur melalui Angka Harapan Hidup (AHH). Dari dimensi pendidikan diukur dengan menggunakan angka Rata-rata Lama Sekolah/ *Mean Years Schooling* (RLS/MYS) dan Harapan Lama Sekolah/ *Expected Years Schooling* (HLS/EYS). Sedangkan dari dimensi standar hidup layak diukur melalui pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

IPM kabupaten Manokwari menjadi indikator penting untuk melihat seberapa maju pembangunan SDM Manokwari. Tahun 2015 IPM Manokwari sebesar 69,91. Angka IPM kabupaten Manokwari merupakan yang tertinggi kedua setelah kota Sorong. IPM Manokwari sudah meningkat dibandingkan tahun 2014, dari sebesar 69,35 menjadi 69,91 di tahun 2015. Secara umum, rata-rata IPM seluruh kabupaten/kota di Papua Barat senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. IPM paling rendah di Papua Barat adalah kabupaten Tambrauw.

**Gambar 9.4. IPM**



**Kabupaten/Kota di Papua Barat**

Sumber: BPS Kabupaten

Manokwari

**Gambar 9.5. Indeks  
Komponen Penyusun IPM**

Komponen IPM	2014	2015
AHH	67,60	67,69
EYS	13,15	13,38
MYS	7,70	7,75
Pengeluaran Per Kapita (Juta)	11.068,85	11.327,54

Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Angka Harapan Hidup kabupaten Manokwari tahun 2015 sebesar 67,69 tahun. Artinya rata-rata lama hidup masyarakat di Manokwari

hidup hingga usia 67,69 tahun. Sedangkan untuk indikator pendidikan dilihat dari capaian MYS Manokwari sebesar 7,75 tahun, capaian MYS Manokwari masih rendah karena masih dibawah 9 tahun. Sedangkan jika dilihat dari EYS Manokwari tahun 2015 sebesar 13,15 tahun yang berarti harapan lama sekolah yang bisa dicapai oleh masyarakat Manokwari seharusnya hingga level perguruan tinggi. Sedangkan pengeluaran per kapita kabupaten Manokwari rata-rata sebesar Rp 11.327.540,- selama tahun 2015.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 10

## Pertanian



### 10 Bab Sepuluh

Gambaran kondisi pertanian kabupaten Manokwari yang terbaru dilengkapi dengan berbagai data dan statistik pertanian, dari tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan

Penjelasan dilengkapi dengan berbagai infografis dan tabel penunjang

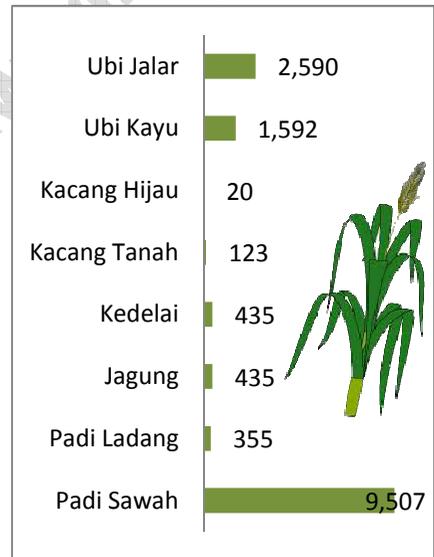
## PERTANIAN

# 10

Hasil pertanian tanaman pangan di Manokwari paling besar adalah padi sebanyak 9.862 ton di tahun 2014. Hasil hortikultura terbesar adalah sayuran petersai/sawi sebanyak 568,3 ton pada tahun 2014. Sedangkan hasil terbesar dari perkebunan adalah kelapa sawit sebesar 5.815,4 ton di tahun 2015.

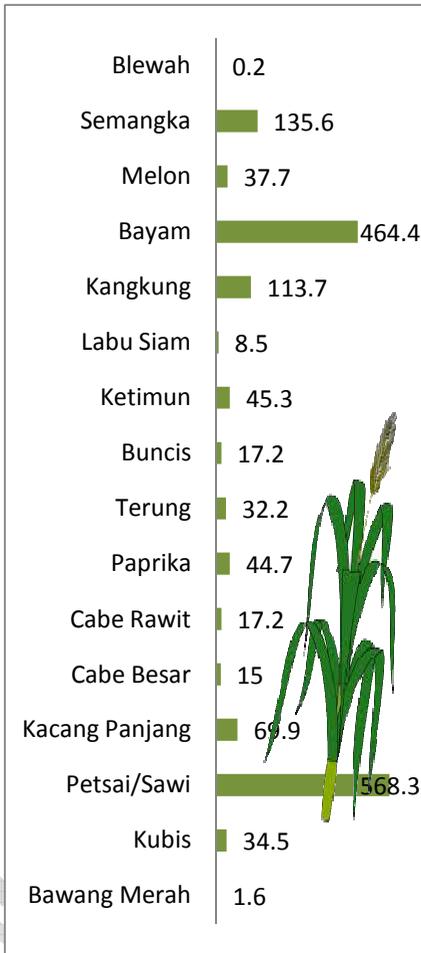
Tanaman pangan dan palawija terdiri dari beberapa komoditi seperti padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, dan ubi jalar. Komoditi palawija termasuk kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Seluruh komoditi ini merupakan komoditi padi-palawija yang diusahakan di kabupaten Manokwari. Padi merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbesar di tahun 2014.

**Gambar 10.1. Jumlah Produksi Padi - Palawija Manokwari Tahun 2014 (Ton)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 10.2. Produksi Tanaman Hortikultura Manokwari Tahun 2014 (Ton)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Hortikultura adalah salah satu subsektor pertanian yang terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman biofarmaka. Di kabupaten Manokwari pada tahun 2014 komoditi dengan jumlah produksi terbesar adalah komoditi petsai/sawi yaitu sebesar 568,3 ton. Selain petsai/sawi, komoditi bayam merupakan jumlah produksi terbesar kedua di Manokwari yaitu sebesar 464,4 ton. Selain itu beberapa komoditi hortikultura tidak berproduksi di Manokwari seperti bawang merah, bawang putih, wortel, dan

beberapa komoditi hortikultura lainnya.

Komoditi hortikultura lainnya yang banyak diproduksi di Manokwari adalah komoditi buah-buahan. Walaupun jumlahnya tidak sebesar komoditi hortikultura sayur-sayuran. Komoditi buah dengan produksi tertinggi adalah buah pisang yaitu sebesar 3.884 kuintal. Selain pisang buah rambutan juga memiliki produksi yang cukup besar yaitu 1.221 kuintal. Komoditi buah yang menjadi primadona Manokwari adalah buah nangka dan durian, yang masing-masing produksinya

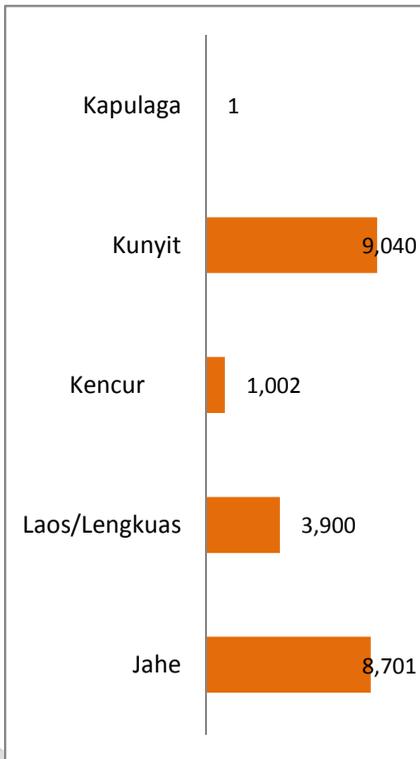
sebesar 749 kuintal dan 733 kuintal.

**Gambar 10.3. Produksi Buah-Buahan di Manokwari Tahun 2014 (Kuintal)**



Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

**Gambar 10.4. Produksi  
Tanaman Biofarmaka  
Manokwari Tahun 2014 (Kg)**



Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

Tanaman biofarmaka banyak dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan, Paling banyak tanaman biofarmaka diolah menjadi jamu. Tetapi, tidak sedikit juga tanaman biofarmaka yang dimanfaatkan sebagai rempah-rempah dalam bumbu masakan. Misalnya tanaman kunyit yang banyak dimanfaatkan sebagai bumbu namun juga memiliki khasiat untuk menurunkan panas dalam. Kencur juga banyak dijadikan campuran masakan yang memiliki khasiat untuk membantu daya tahan tubuh. Jahe juga demikian, banyak

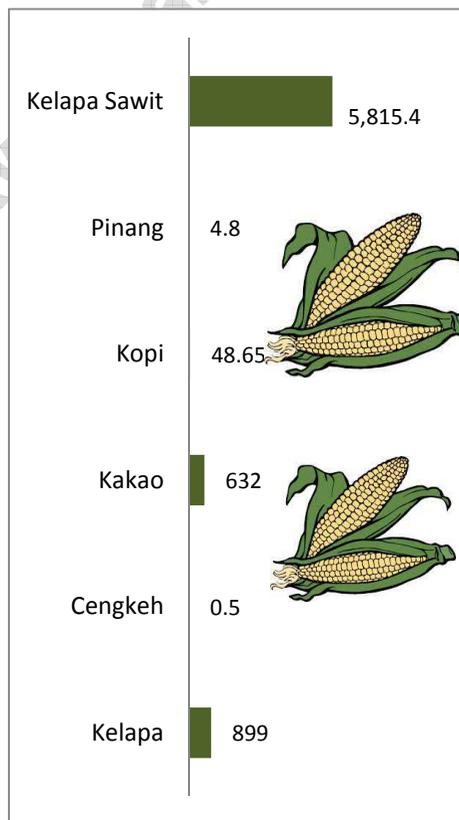
dicampurkan dalam masakan tradisional Indonesia namun punya khasiat untuk meredakan radang tenggorokan, dan lain sebagainya.

Selain itu, subsektor perkebunan di Manokwari juga memiliki potensi yang tidak kecil. Beberapa komoditi seperti kelapa, kelapa sawit, kakao, kopi, pinang, dan cengkeh merupakan komoditi-komoditi perkebunan yang diusahakan di kabupaten Manokwari.

Dari keenam komoditi tersebut, komoditi kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan yang produksinya paling besar,

yaitu mencapai 5.815,40 ton pada tahun 2015. Sedangkan produksi kelapa pohon hanya sebesar 899 ton pada tahun 2015.

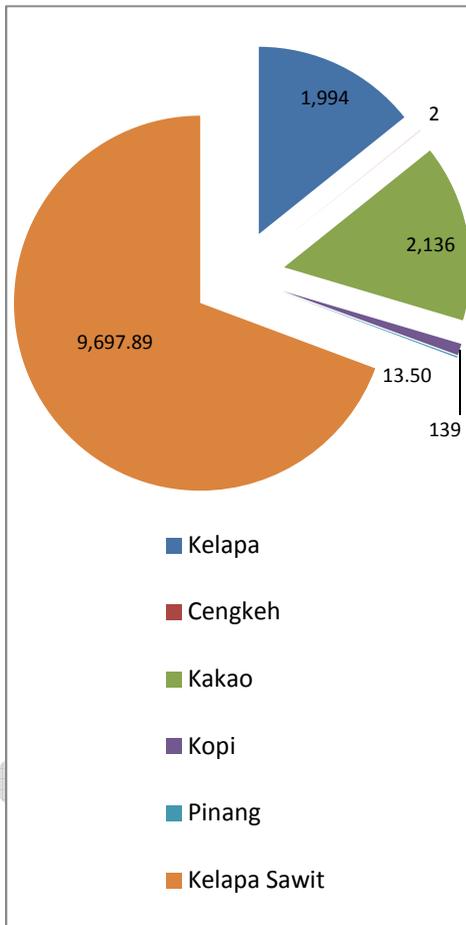
**Gambar 10.5. Produksi Perkebunan Kabupaten Manokwari Tahun 2015 (Ton)**



Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

**Gambar 10.6. Luas Area  
Tanam Perkebunan di  
Manokwari Tahun 2015 (Ha)**



Jika dilihat dari luas area tanam komoditi perkebunan di Manokwari. Pada tahun 2015, luas area tanam komoditi perkebunan yang terluas adalah komoditi kelapa sawit yaitu seluas 9.697,89 Ha. Perkebunan kelapa sawit di Manokwari paling besar terletak di distrik Prafi dan Masni. Hampir sebagian besar area tanam kelapa sawit Manokwari hanya berada di kedua distrik tersebut.

Area tanam terluas berikut adalah komoditi kakao yang mencapai luas

2.136 Ha yang berada di distrik Prafi, Masni, dan Sidey.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 11

## Perikanan



### 11 Bab Sebelas

Mengulas tentang berbagai informasi perikanan kabupaten Manokwari dengan berbagai data dan statistik perikanan kabupaten Manokwari yang terbaru

Ulasan perikanan kabupaten Manokwari dilengkapi dengan gambar, grafik, dan infografis

## PERIKANAN

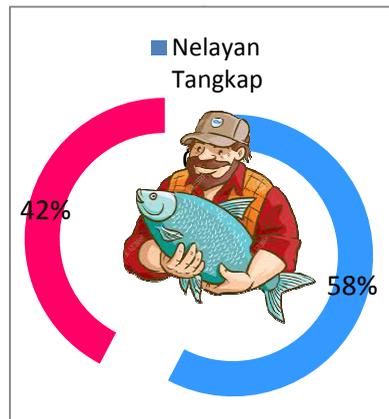
# 11

Kabupaten Manokwari memiliki potensi laut yang sangat besar. Sektor Perikanan Manokwari didominasi oleh perikanan tangkap (nelayan). Pada tahun 2015 jumlah nelayan tangkap di Manokwari ada sebanyak 712 orang. Sedangkan perikanan budidaya ada sebanyak 523 jiwa.

Sektor perikanan adalah salah satu cabang kategori pertanian. Secara umum perikanan dibagi menjadi dua kelompok, yakni perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap adalah perikanan yang memanfaatkan kekayaan laut yang ada di daerah tersebut, biasa disebut sebagai nelayan. Sedangkan perikanan budidaya adalah perikanan yang produksinya

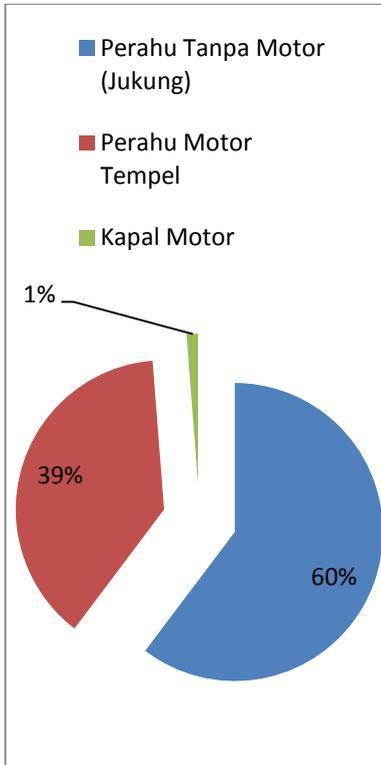
diupayakan oleh pelau pengusaha perikanan.

**Gambar 11.1. Jumlah Nelayan Tangkap dan Petani Ikan Budidaya Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 11.2. Jumlah Fasilitas Penangkapan Ikan Manokwari Tahun 2015**



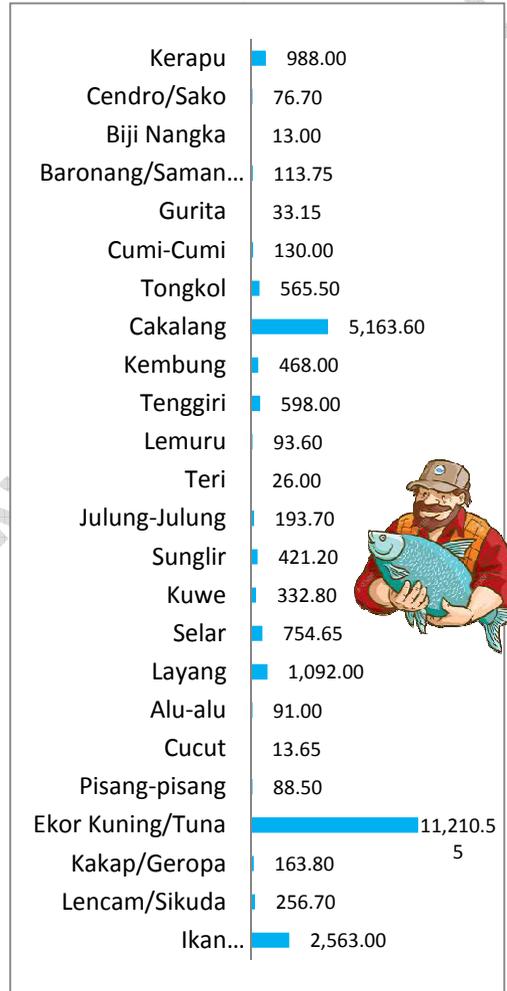
Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Dari 712 orang pengusaha ikan tangkap, 60 persen diantaranya menggunakan perahu tanpa

motor atau sering disebut dengan istilah jukung. Jumlah jukung di Manokwari merupakan yang terbanyak, yaitu sekitar 1.500 perahu jukung. Sedangkan sebagian besar lainnya nelayan kabupaten Manokwari menggunakan perahu motor tempel yaitu sebanyak 39 persen. Jumlah perahu motor tempel di Manokwari merupakan yang terbanyak kedua setelah perahu jukung yaitu sebanyak 955 buah. Hasil tangkapan dengan perahu motor tempel jauh lebih besar dibandingkan perahu jukung, namun biaya produksi yang dibutuhkan juga lebih besar karena membutuhkan bahan bakar untuk beroperasi. Sisanya sebanyak 31 kapal motor.

Hasil tangkapan ikan laut di Manokwari merupakan komoditas favorit masyarakat setempat. Ikan laut menjadi bahan makanan yang wajib ada dalam masakan tradisional Manokwari. Sepanjang tahun 2015, jumlah produksi ikan laut tertinggi adalah jenis ikan ekor kuning (tuna) yaitu mencapai 11.210,55 ton dalam tahun 2015. Selain tuna ikan cakalang juga menjadi komoditi ikan terbesar di Manokwari yaitu sebanyak 5.163,60 ton. Selebihnya berbagai jenis ikan laut banyak ditemukan di kabupaten Manokwari, seperti ikan merah, tongkol kakap, ikan layang, dll.

**Gambar 11.3. Produksi**

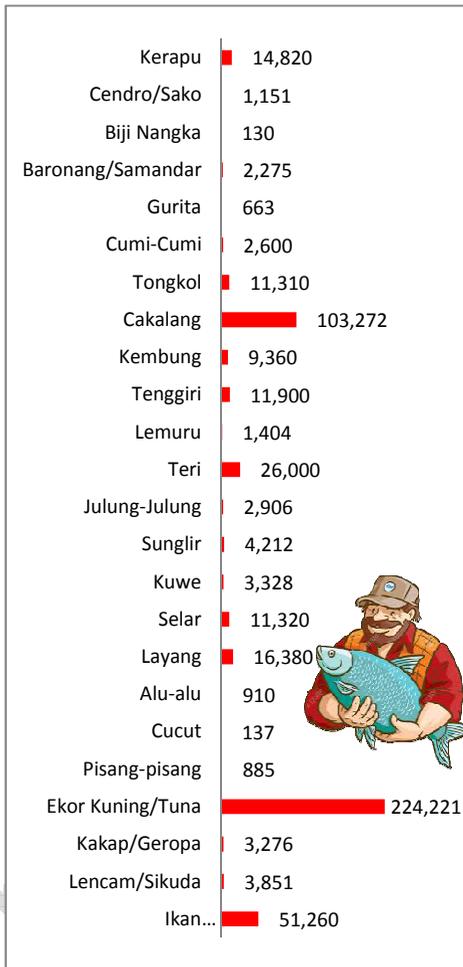


**Perikanan Laut Manokwari  
Tahun 2015 (Ton)**

Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

Manokwari

**Gambar 11.4. Nilai Produksi  
Perikanan Tangkap Manokwari  
Tahun 2015 (Rp 000)**



Sumber: BPS Kabupaten

Dari total nilai produksi, ikan ekor kuning/tuna memiliki nilai produksi yang paling tinggi yaitu mencapai Rp 224.221.000,- dalam setahun (2015). Jenis ikan cakalang di tahun 2015 juga cukup besar, yaitu mencapai Rp 103.272.000,- .

Selain kedua jenis ikan tersebut, nilai produksi perikanan laut yang mencapai seratus juga dalam setahun yaitu ikan cakalang, dimana nilai produksinya mencapai Rp 103.272.000,- dalam setahun. Selebihnya jenis ikan lainnya nilai produksinya dibawah seratus juta dalam setahun, seperti ikan merah yaitu

sebanyak Rp 51.260.000,- saja  
dalam setahun. Begitu pula  
jenis ikan lainnya.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 12

## Industri Pengolahan



### 12 Bab Dua Belas

Gambaran perkembangan industri pengolahan di kabupaten Manokwari dijelaskan secara umum dengan berbagai data yang tercatat oleh Dinas terkait

Penjelasan industri pengolahan dilengkapi dengan berbagai gambar dan grafik

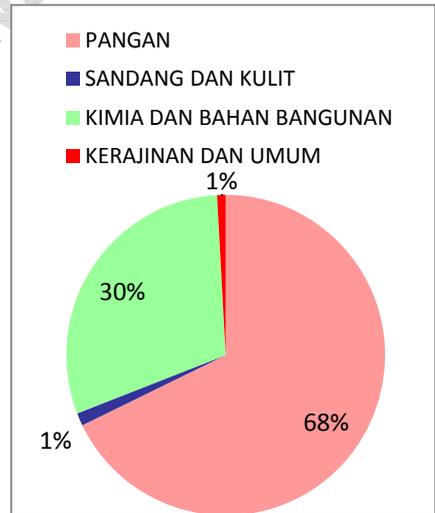
## INDUSTRI PENGOLAHAN

# 12

Industri pengolahan kabupaten Manokwari yang terdaftar pada Dinas Perindustrian kabupaten Manokwari membagi industri pengolahan menjadi 3 jenis yaitu industri pengolah pangan sebanyak 160 unit usaha, industri pengolah sandang dan kulit sebanyak 3 unit usaha, industri kimia serta bahan bangunan sebanyak 71 unit usaha, serta industri kerajinan dan umum sebanyak 2 unit usaha.

Industri merupakan tahap perekonomian sekunder setelah tahap primer yaitu pertanian dan penggalian. Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh industri lebih tinggi dibandingkan nilai barang/jasa hasil pertanian. Sehingga jumlah industri pengolahan yang semakin tinggi mengindikasikan kemajuan perekonomian suatu wilayah.

Gambar 12.1. Jumlah

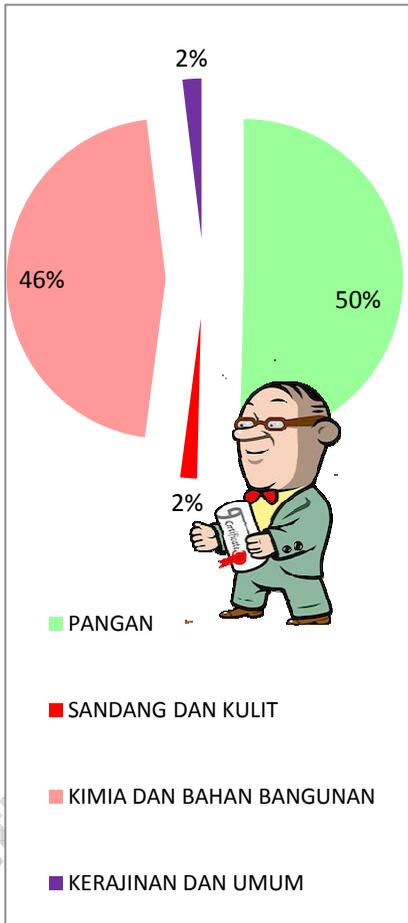


Industri Pengolahan  
Manokwari Tahun 2014

Sumber: BPS Kabupaten

Manokwari

**Gambar 12.2. Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kategori Industri Pengolahan Manokwari Tahun 2014**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

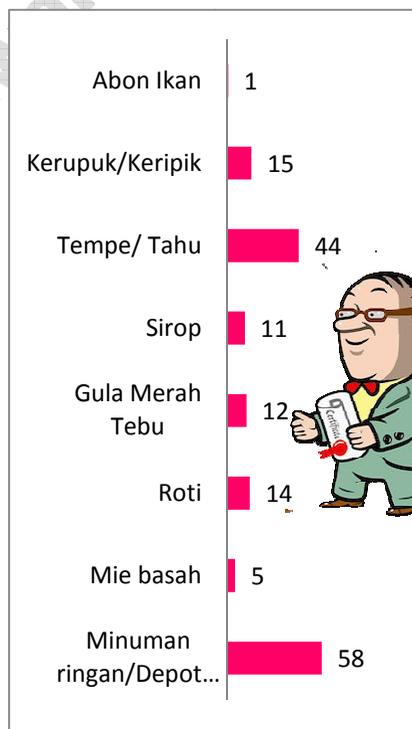
Industri pengolahan memiliki dua jenis industri dalam hal penyerapan tenaga kerja, ada industri yang lebih memanfaatkan mesin dalam proses produksinya, dan satunya lagi adalah industri yang berbasis tenaga terampil manusia. Jenis yang kedua inilah yang banyak menyerap tenaga kerja. Di Manokwari sendiri, jenis industri pengolah yang banyak menyerap tenaga kerja adalah jenis industri pengolah pangan. Sejalan dengan jumlah unit usaha yang lebih besar dibandingkan dengan industri pengolah lainnya. Tercatat jumlah tenaga kerja industri pangan

menyerap 444 tenaga kerja, sedangkan industri kimia dan bahan bangunan menyerap sebanyak 405 orang, sisanya sebanyak 32 orang diserap oleh industri kerajinan umum dan sandang kulit.

Dari industri pengolahan pangan di kabupaten Manokwari, jenis industri pangan yang paling banyak jumlahnya adalah industri tempe/tahu yang mencapai 44 unit usaha di tahun 2014. Nilai investasi usahanya juga merupakan yang terbesar diantara industri pengolahan pangan lain, yaitu mencapai Rp 1.836.250,000-. Selain industri tahu/tempe, depot

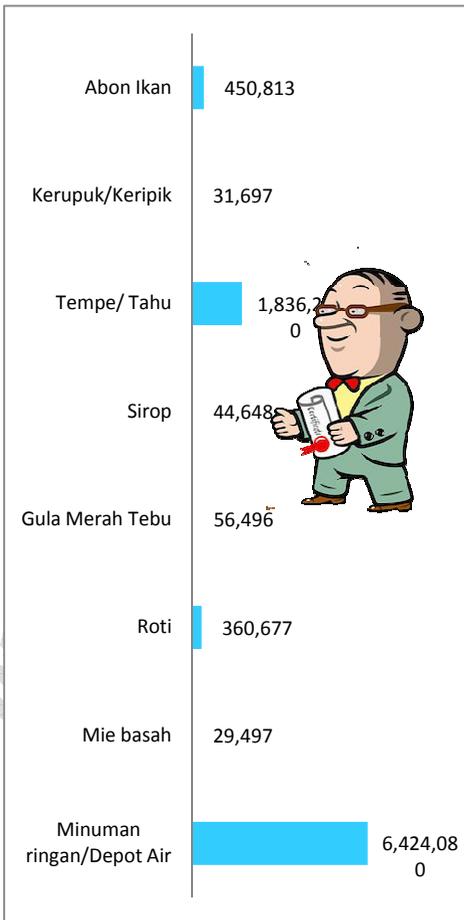
air isi ulang juga dikategorikan menjadi industri pengolahan pangan, jumlah depot air isi ulang Manokwari ada sebanyak 58 unit usaha.

**Gambar 12.3. Jumlah Unit Usaha Industri Pengolahan Pangan Manokwari Tahun 2014**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 12.4. Jumlah Investasi Industri Pengolah Pangan Manokwari Tahun 2014 (Rp 000)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Nilai investasi industri pengolah pangan tahun 2014 berkisar dari Rp 25.000.000,- hingga Rp 6.500.000.000,- rupiah. Nilai investasi industri pangan terkecil ada di industri pengolah mie basah Rp 29.497.000,- sedangkan investasi terbesar ada di industri pengolah pangan depot air minum sebesar Rp 6.424.080.000,-

Kebutuhan peralatan untuk depot air minum memang tidak bisa dikategorikan murah. Selain itu industri pangan tahu/tempe juga cukup besar yaitu Rp 1.836.250.000,-. Jumlah nilai investasi ini banyak diperuntukan untuk peralatan, perijinan, dan

pembelian bahan baku.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

Bab

13

# Perdagangan

## 13 Bab Tiga Belas

Bagian ini memberikan penjelasan tentang kondisi perdagangan di kabupaten Manokwari. Penjelasan didasarkan pada data-data perdagangan yang tersedia di kabupaten Manokwari

Penjelasan tersebut dipaparkan melalui berbagai gambar dan infografis yang menarik



## PERDAGANGAN

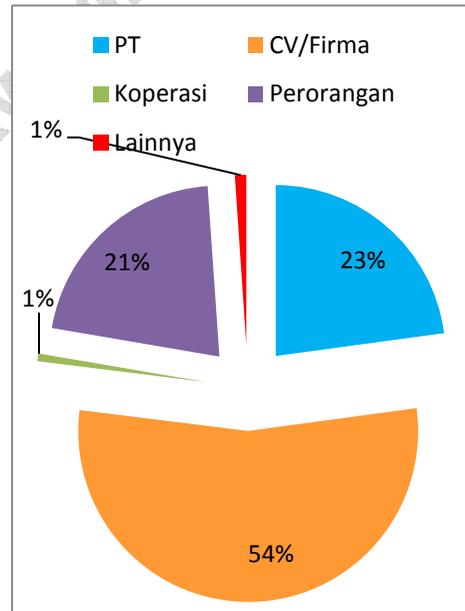
# 13

Perdagangan di kabupaten Manokwari merupakan kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakoni oleh masyarakat Manokwari. Deperindagkop Manokwari merilis bahwa jumlah pedangan kecil Manokwari tahun 2015 sebanyak 461, jumlah pedagang menengah sebanyak 187, dan pedagang besar 19 unit usaha.

### Perdagangan

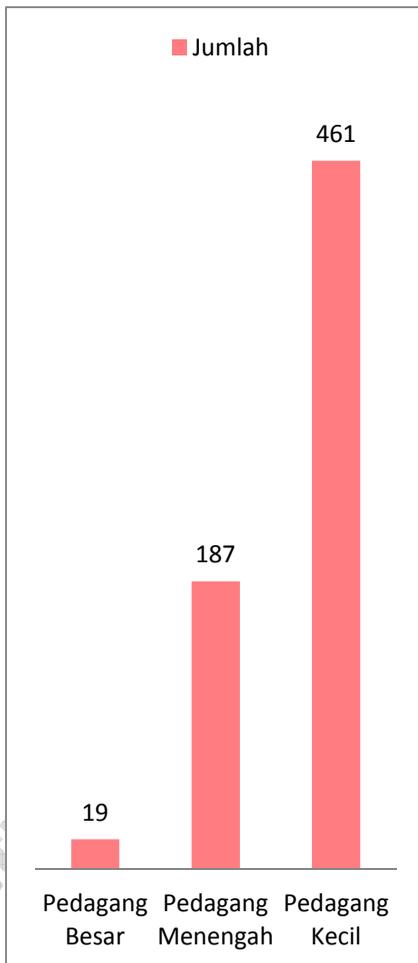
Manokwari merupakan kegiatan ekonomi yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Jenis ijin perdagangan yang dirilis oleh Deperindagkop dibagi menjadi lima jenis yaitu: Perusahaan Terbatas (PT), CV/Firma, Koperasi, Usaha Perdagangan, dan Lainnya. Dari kelima jenis ijin dagang tersebut paling banyak adalah CV/Firma, yaitu sebanyak 293 unit usaha.

**Gambar 13.1. Jumlah Ijin Perdagangan Berdasarkan Jenis Badan Hukum 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 13.2 Jumlah Pedagang Menurut Level Perdagangan Manokwari Tahun 2015**

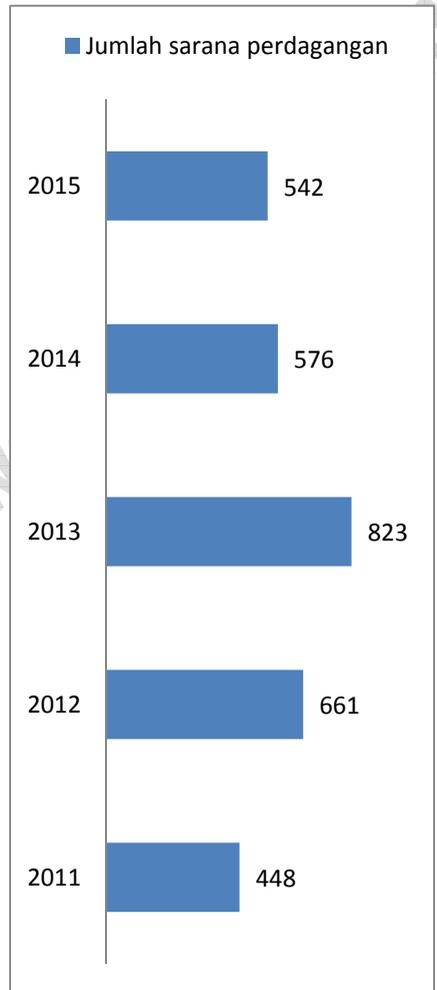


Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Perdagangan juga dibagi kelasnya ke dalam tiga kategori yaitu pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil. Pedagang besar hanya melayani grosiran dan dijual kepada pedagang-pedagog kecil, sedangkan pedagang menengah sidatnya seperti distributor, sedangkan pedagang kecil adalah pedagang eceran yang langsung menjual ke konsumen langsung.

Di Manokwari tahun 2015 terdapat sebanyak 461 pedagang kecil, dan pedagang menengah ada sebanyak 187 pedagang, sedangkan yang termasuk dalam kategori pedagang besar hanya ada 19 pedagang.

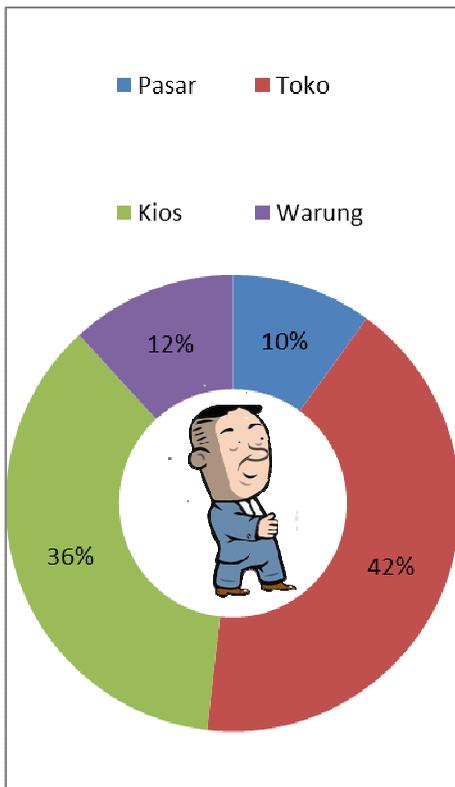
Pusat kegiatan perdagangan di Manokwari terbagi menjadi empat fasilitas perdagangan, yaitu pasar, toko, kios, dan warung. Jumlah fasilitas perdagangan di Manokwari secara umum jumlahnya berfluktuatif. Tahun 2012 jumlah sarana perdagangan di Manokwari ada sebanyak 661 unit, tahun 2013 jumlahnya meningkat sebanyak 823 unit, namun di tahun 2014 jumlahnya menurun menjadi 576 unit, dan hingga tahun 2015 jumlah sarana perdagangannya menurun lagi menjadi sebanyak 542 unit sarana perdagangan. Penyebab menurunnya sarana perdagangan diduga akibat banyaknya perbaikan sarana perdagangan di Manokwari.



**Gambar 13.3. Jumlah Sarana Perdagangan Manokwari**

Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

**Gambar 13.4. Jumlah Jenis  
Sarana Perdagangan  
Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten  
Manokwari

Jumlah sarana  
perdagangan toko

merupakan sarana perdagangan yang paling banyak terdapat di Manokwari yaitu ada sebanyak 46 unit toko. Sarana perdagangan berikut yang jumlahnya juga cukup besar di Manokwari adalah kios. Kios yang ada di Manokwari tahun 2015 sebanyak 40 kios. Kios ini adalah sarana perdagagn kecil yang banyak di usahakan oleh rumah tangga. Sedangkan jumlah pasar yang menampung banyak pedagang untuk bertransaksi di dalamnya – jumlahnya hanya sebanyak 11 di Manokwari. Selain itu jenis sarana perdagangan warung juga jumlahnya hanya 13 unit.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

**14**

# Hotel Dan Pariwisata



## **14** Bab Empat Belas

Hotel dan Pariwisata dalam bab ini dijelaskan secara singkat dan jelas, didukung dengan berbagai data-data perhotelan dan statistik pariwisata yang memberikan gambaran hotel dan pariwisata kabupaten Manokwari

Dilengkapi dengan berbagai infografis perhotelan dan pariwisata

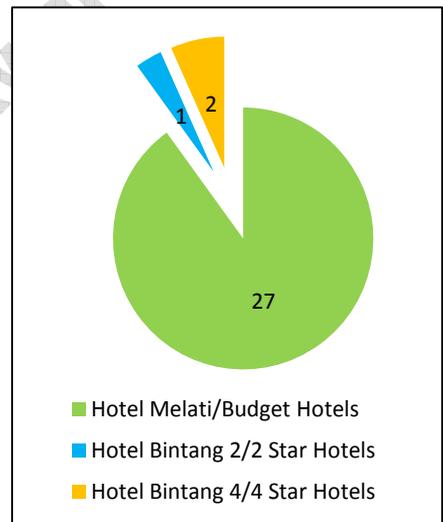
## HOTEL DAN PARIWISATA

# 14

Jumlah hotel di Manokwari ada sebanyak 30 unit hotel. 3 diantaranya merupakan hotel berbintang. Sedangkan sisanya merupakan hotel melati. Tempat pariwisata di Manowkari juga cukup beragam dari wisata alam, wisata agro, wisata budaya, dan wisata sejarah.

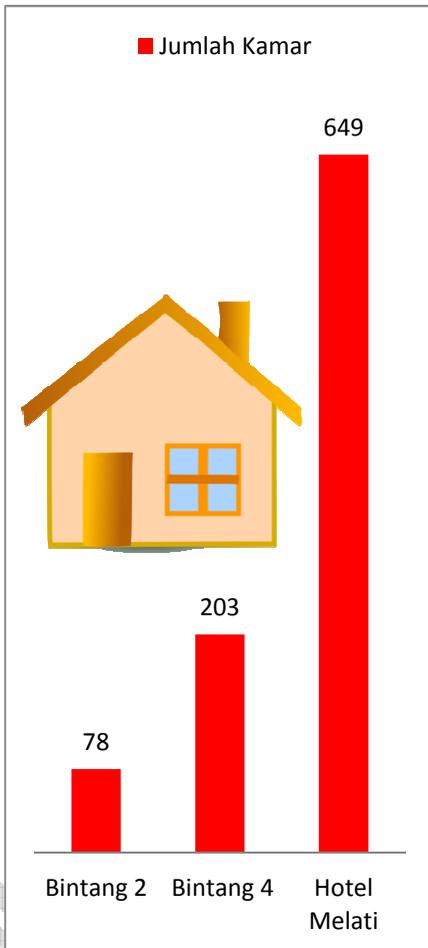
Tahun 2015 Pemerintah Daerah mengalakan wisatawanke Manokwari. Hal ini diupayakan guna meningkatkan pemasukan daerah dari sektor pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut maka jumlah hotel di Manowkari juga penting di perhatikan untuk menunjang kegiatan pariwisata.

**Gambar 14.1. Jumlah hotel Menurut Jenisnya Di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 14.2. Jumlah Kamar Hotel Tersedia DI Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

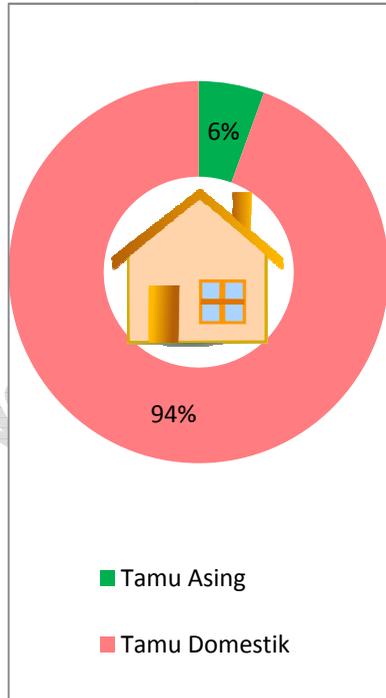
di Manokwari, jumlah kamar tidur yang tersedia di seluruh hotel Manokwari ada sebanyak 930 kamar. Dimana 78 kamar tidur tersedia di hotel bintang 2 di Manokwari. Hotel Bintang 2 di Manokwari adalah Hotel Mansinam Beach. Dan sebanyak 203 kamar tersedia oleh hotel Bintang 4, hotel bintang 4 di Manokwari adalah Swissbel Hotel dan Hotel Aston Niu.

Sedangkan selebihnya sebanyak 649 kamar hotel tersedia di hotel melati yang tersebar di seluruh daerah Manokwari.

Dari 30 jumlah hotel

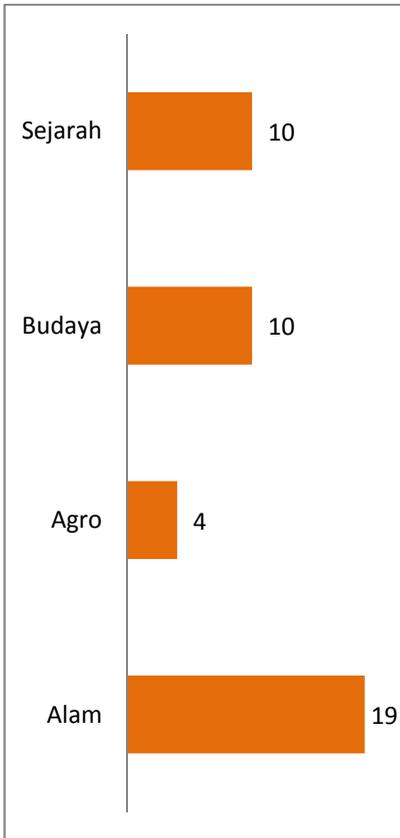
Jumlah wisatawan/tamu yang datang ke Manokwari dan memanfaatkan akomodasi publik seperti hotel, tercatat ada sebanyak 55.291 orang tamu domestik yang menggunakan jasa hotel melati, dan sebanyak 3.262 orang adalah tamu asing yang juga menggunakan jasa hotel melati. Sedangkan jumlah tamu yang memanfaatkan jasa hotel bintang tidak dapat terdokumentasikan jumlahnya. Wisatawan yang datang ke manokwari memiliki berbagai kepentingan, baik kepentingan pekerjaan maupun kepentingan pribadi seperti berwisata.

**Gambar 14.3. Jumlah Tamu Yang Menggunakan Jasa Hotel Melati di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 14.4. Jumlah Tempat Wisata di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

cukup beragam jumlahnya. Walaupun belum seluruh sarana wisata di pelihara dan dimanfaatkan secara optimal. Tempat wisata di Manokwari sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun hal ini tentu memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, pihak pemerintah, dan pihak swasta.

Dari empat jenis tempat wisata di Manokwari, yang paling banyak jumlahnya adalah wisata alam. Yaitu ada sebanyak 19 tempat wisata. Wisata alam meliputi pantai, air terjun, dan sebagainya.

Tempat wisata di kabupaten Manokwari

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

**15**

# Transportasi



## **15** Bab Lima Belas

Kondisi transportasi kabupaten Manokwari dijelaskan dalam bab ini dengan data dan statistik keuangan daerah terbaru yang tersedia di kabupaten Manokwari

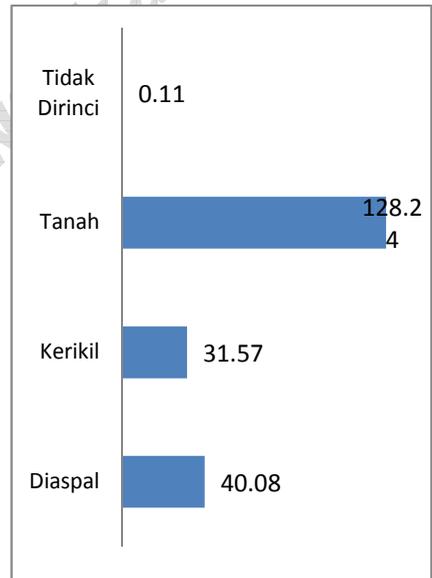
Penjelasan dilengkapi dengan berbagai gambar dan infografis mengenai keuangan daerah pemerintah kabupaten Manokwari

## TRANSPORTASI

Kondisi Jalan di kabupaten Manokwari hingga tahun 2015 masih didominasi dengan kondisi jalan tanah yang belum diaspal, yaitu sepanjang 128,24 Km.

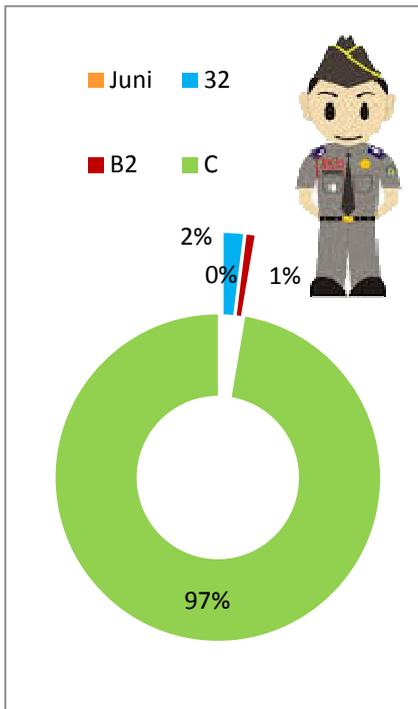
Prasarana jalan sangat penting bagi perkembangan transportasi darat di wilayah Manokwari. Keberadaan jalan menjadi faktor esensial dalam pertumbuhan ekonomi. Keberadaan jalan di Manokwari dibagi menjadi beberapa jenis, menurut jenis kondisi permukaannya, seperti aspal, kerikil, tanah, dan jenis lainnya. Kondisi jalan yang paling banyak di Manokwari tahun 2015 adalah jalan permukaan tanah sepanjang 128,24 Km.

**Gambar 15.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Manokwari Tahun 2015 (Km)**



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manokwari

**Gambar 15.2. Jumlah SIM Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Polisi Resor Kabupaten Manokwari

Ijin mengendarai kendaraan yang dikeluarkan

oleh Polisi Resor Manokwari dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Manokwari. Pada tahun 2015, Jenis SIM yang paling banyak dikeluarkan oleh Polisi Resor Manokwari Tahun 2015 adalah jenis SIM C (SIM untuk ijin mengendarai sepeda motor) yaitu sebanyak 2.141 SIM C.

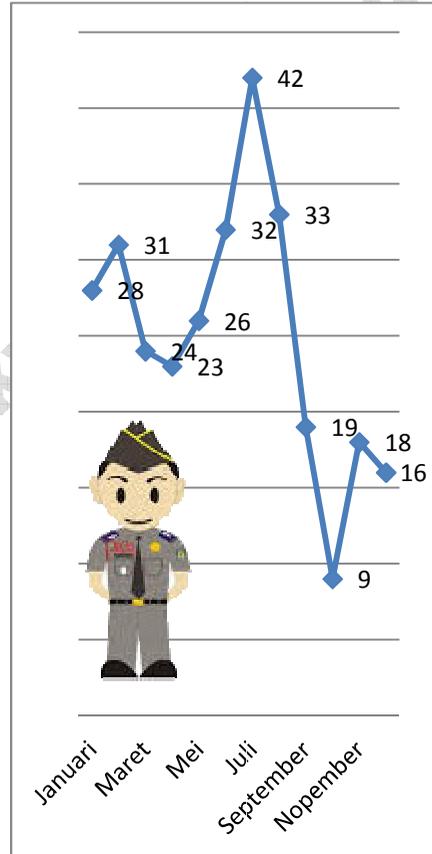
Jenis SIM terbanyak kedua yang dikeluarkan oleh Polisi Resor Manokwari adalah jenis SIM A. SIM A adalah Surat ijin untuk mengendarai kendaraan beroda 4 atau mobil. Banyaknya SIM A yang dikeluarkan pada tahun

2015 yaitu 808 SIM A.

Dengan semakin meningkatnya penduduk di Manokwari, semakin tinggi pula jumlah pemakaian kendaraan di Manokwari. Dengan jumlah jalan yang sama maka kepadatan penggunaan jalan juga semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan peningkatan jumlah kecelakaan di jalan. Di Manokwari tercatat jumlah kecelakaan kendaraan bermotor tahun 2015 yaitu sebanyak 301 kecelakaan. Diduga jumlah real kecelakaan yang terjadi lebih besar dari jumlah kecelakaan yang ditangani oleh Polisi Resor Manokwari.

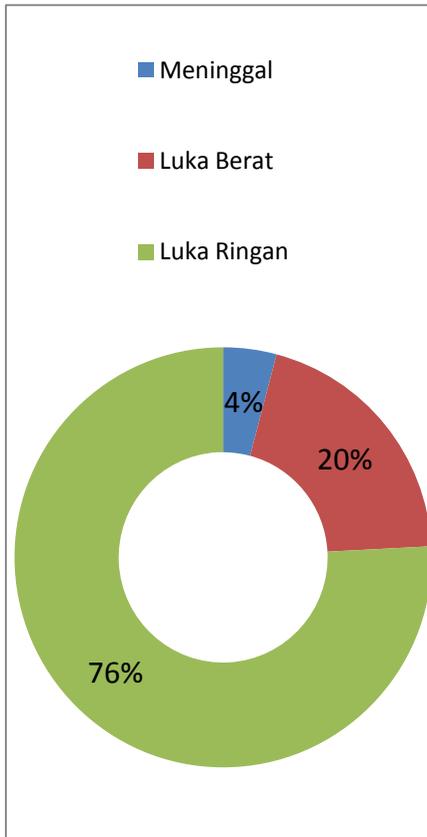
Kecelakaan paling tinggi terjadi di bulan Juni 2015.

**Gambar 15.3 Banyaknya kecelakaan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Polisi Resor  
Kabupaten Manokwari

**Gambar 15.4. Korban Kecelakaan Menurut Tingkat Keparahannya di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: Polisi Resor Kabupaten Manokwari

Dari sejumlah kecelakaan yang terjadi di

Manokwari sepanjang tahun 2015 jumlah korban kecelakaan sepanjang tahun 2015 ada sebanyak 509 korban, dari yang termasuk korban meninggal, luka berat, dan luka ringan. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan kendaraan bermotor tahun 2015 ada sebanyak 21 jiwa. Sedangkan korban kecelakaan yang mengalami luka berat ada sebanyak 102 jiwa. Sedangkan korban kecelakaan yang mengalami luka ringan ada sebanyak 386 jiwa. Selebihnya korban kecelakaan tidak mengalami luka-luka maupun meninggal dunia.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 16

## Keuangan Daerah



### **16** Bab Enam Belas

Bab ini menjabarkan tentang kondisi keuangan daerah Pemerintah kabupaten Manokwari berdasarkan data statistik keuangan daerah kabupaten Manokwari

Penjabaran kondisi keuangan daerah kabupaten Manokwari dilengkapi dengan infografis, tabel, dan gambar-gambar.

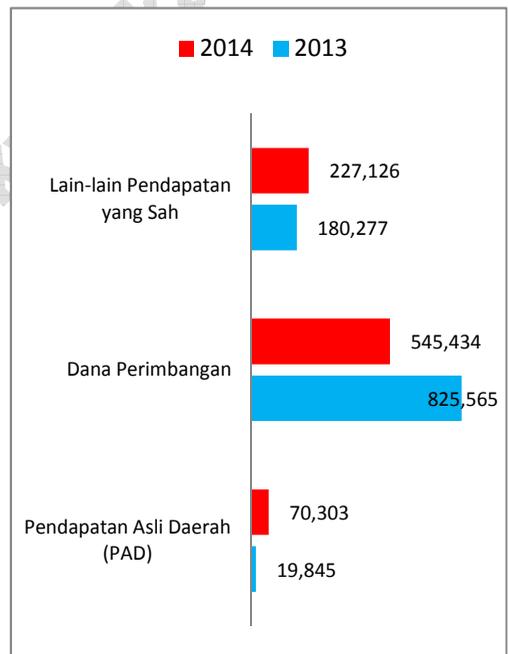
## KEUANGAN DAERAH

# 16

Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari tahun 2014 dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 70,30 miliar rupiah. Pendapatan dari Dana Perimbangan sebanyak 545,43 miliar rupiah, dan dari pendapatan lain yang sah sebesar 227,13 miliar rupiah.

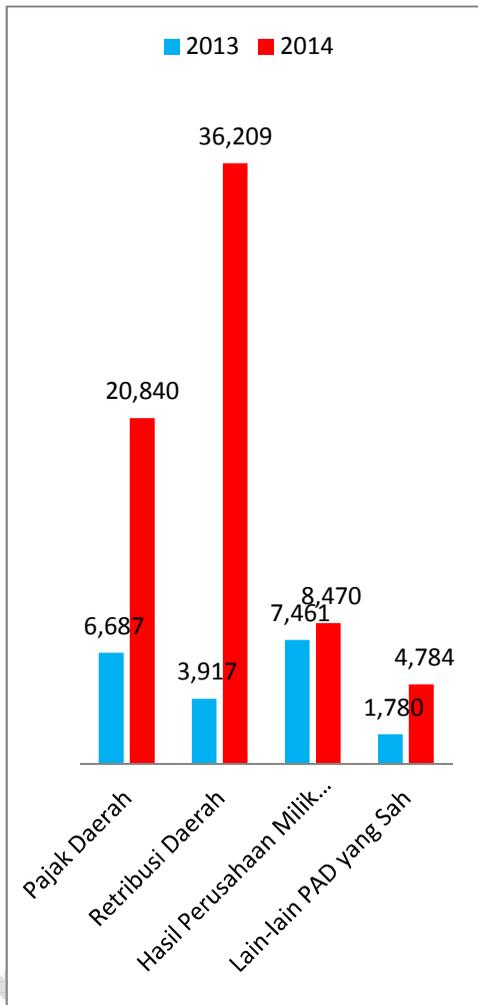
Pendapatan Pemerintah kabupaten Manokwari dapat dilihat dari RAPBD. Komponen pendapatan daerah Pemerintah Manokwari terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah. Dari ketiga komponen tersebut yang menyumbang pendapatan paling besar pada tahun 2014 adalah Dana Perimbangan yaitu sebesar 545,4 miliar rupiah.

Gambar 16.1. Pendapatan Pemerintah Daerah Manokwari (Rp 000 000)



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 16.2. Sub Komponen PAD Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000 000)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Dari komponen PAD

terdapat beberapa subkomponen

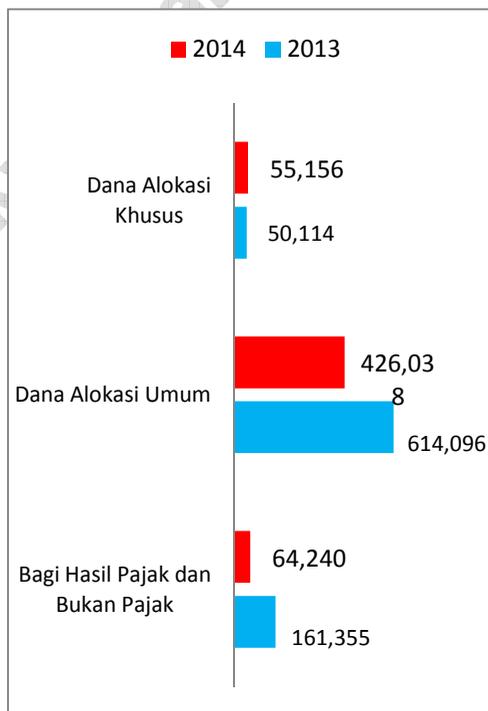
penyusunannya, yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan subkomponen Lain-lain PAD yang Sah. Dari keempat subkomponen ini, retribusi daerah merupakan subkomponen penyusun PAD yang paling besar yaitu mencapai 36,21 miliar rupiah.

Sedangkan pendapatan dari Pajak Daerah hanya sebesar 20,84 miliar rupiah di tahun 2014.

Dari komponen Dana Perimbangan terdapat tiga subkomponen penyusun yaitu Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. Mengingat komponen ini merupakan sumber pendapatan Pemerintah terbesar maka perlu diamati subkomponen mana yang memberikan sumbangan terbesar. Pada tahun 2014 subkomponen DAU merupakan penyumbang terbesar yaitu mencapai 426,04 miliar rupiah. DAU menjadi sumbangan terbesar dalam Pendapatan Daerah Manokwari di tahun 2014 (hampir mencapai 50 persen pendapatan daerah

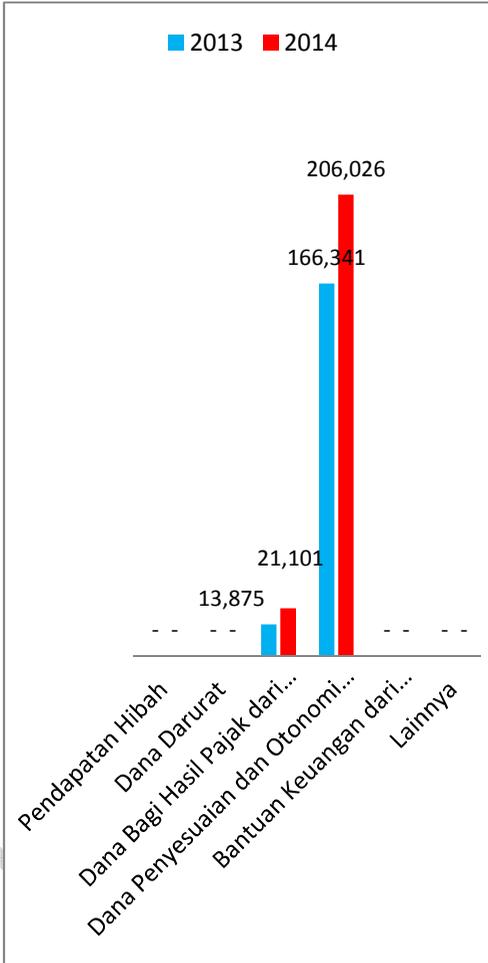
Manokwari). Ini menunjukkan kabupaten Manokwari masih banyak bergantung ada pembiayaan dari pusat.

**Gambar 16.3. Subkomponen Dana Perimbangan Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000 000)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 16.4. Subkomponen Lain-Lain Pendapatan yang Sah Manokwari Tahun 2013-2014 (Rp 000 000)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Komponen**

Pendapatan Daerah Manokwari Tahun 2014 disusun oleh enam subkomponen, yaitu pendapatan hibah, dana darurat, dana bagi hasil pajak dari kabupaten dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi daerah, bantuan keuangan dari kabupaten atau pemerintah daerah lainnya, dan lainnya. Walaupun subkomponennya paling banyak, namun subkomponen yang memberikan sumbangan pendapatan hanya dana bagi hasil pajak dari kabupaten dan pemerintah daerah lainnya dan dana penyesuaian

dan otonomi daerah.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 17

## Harga-Harga



### 17 Bab Tujuh Belas

Penjelasan mengenai harga-harga seluruh komoditi yang banyak diperdagangkan di pasar. Kondisi harga-harga seluruh komoditi di kabupaten Manokwari dijelaskan dengan berbagai data terbaru

Penjelasan dilengkapi dengan gambar, tabel, dan grafik mengenai perkembangan harga di kabupaten Manokwari

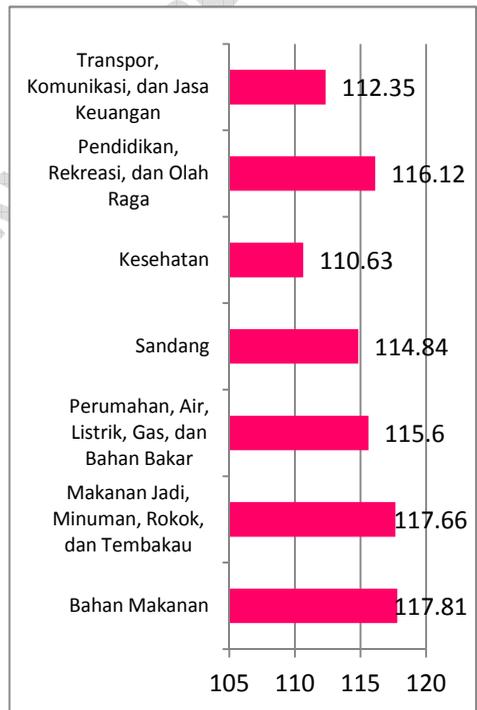
## HARGA-HARGA

# 17

Manokwari merupakan salah satu kabupaten yang memiliki angka inflasi bersama dengan Kota Sorong. Kedua wilayah ini dijadikan sebagai patokan inflasi Papua Barat. Tahun 2014 inflasi Manokwari sebesar 1,76 dan tahun 2015 meningkat menjadi 2,02.

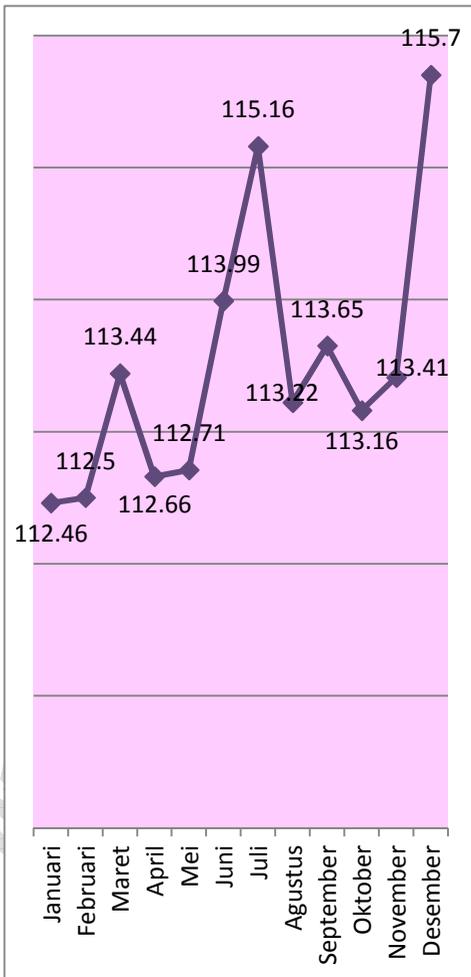
Inflasi merupakan rata-rata kenaikan harga komoditi-komoditi yang menjadi komoditi utama dalam kebutuhan hidup manusia. Kenaikan harga-harga tentu memberikan pengaruh bagi perekonomian masyarakat, jika kenaikan harga masih normal, maka akan menyebabkan aktivitas ekonomi meningkat. Namun jika inflasi terlalu besar maka akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun.

Gambar 17.1. Indeks Harga



Konsumen Menurut Komoditas di Manokwari Tahun 2015

**Gambar 17.2. Indeks Harga Konsumen Umum Manokwari Tahun 2015**



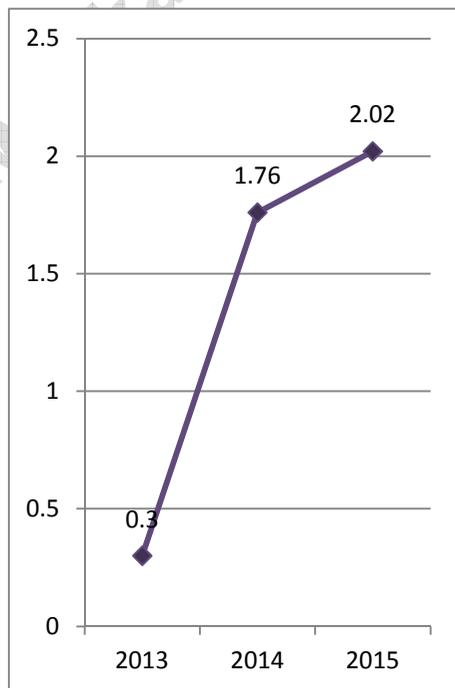
Inflasi disusun dari Indeks Harga Konsumen, yaitu indeks yang dibangun dari data harga-harga konsumen yang ada di pasar. Indeks Harga menunjukkan kenaikan harga dari periode ke periode. IHK paling tinggi tahun 2015 ada pada komoditi bahan makanan yaitu sebesar 117,81 ; komoditi makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 117,66 ; serta komoditi pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 116,12. Secara umum IHK tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Desember, dimana dua bulan

ini terdapat hari raya sehingga harga komoditi-komoditi tersebut semakin meningkat.

Jika dilihat dari pergerakan kenaikan harga-harga komoditi di Manokwari atau Inflasi sepanjang tahun 2013-2015, maka terlihat bahwa harga-harga di Manokwari cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 inflasinya hanya sebesar 0,30 yang berarti terjadi kenaikan harga sebesar 0,30 persen dari harga dasar di tahun 2012. Tahun 2014 inflasi kembali terjadi sebesar 1,76 hingga tahun 2015 inflasi menjadi 2,02.

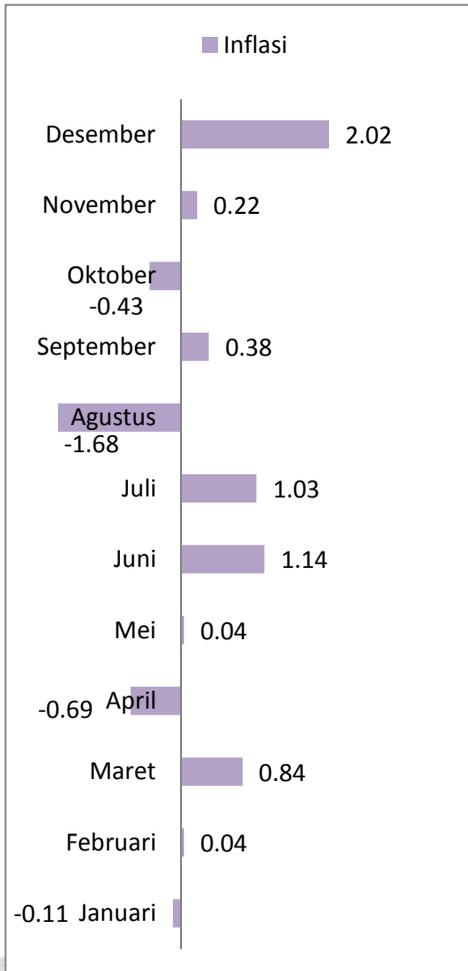
Artinya bahwa ditahun 2014 dan 2015 terdapat kenaikan harga sebesar 1,76 dan 2,02 dibandingkan harga pada tahun 2012.

**Gambar 17.3. Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 17.4. Inflasi Bulanan Kabupaten Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Perkembangan harga-harga di Manokwari juga dapat dipantau setiap bulan. Dari bulan Januari hingga bulan Desember sehingga dapat diketahui pada bulan apa terjadi kenaikan harga yang sangat drastis atau pada saat kapan terjadi penurunan harga-harga. Dari data inflasi di Manokwari dapat dilihat sepnajng tahun 2015 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 2,02. Ini dapat disebabkan oleh kebutuhan musiman saat menjelang hari raya natal sehingga harga-harga barang ikut melonjak. Sedangkan penurunan harga paling rendah terjadi di bulan agustus yakni -1,68.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 18

## Konsumsi Masyarakat



### **18** Bab Delapan Belas

Bab ini menjelaskan tentang konsumsi masyarakat kabupaten Manokwari terbaru. Menjelaskan mengenai pola konsumsi dengan statistik konsumsi masyarakat

Penjelasan konsumsi masyarakat dibantu dengan infografis dan gambar grafik

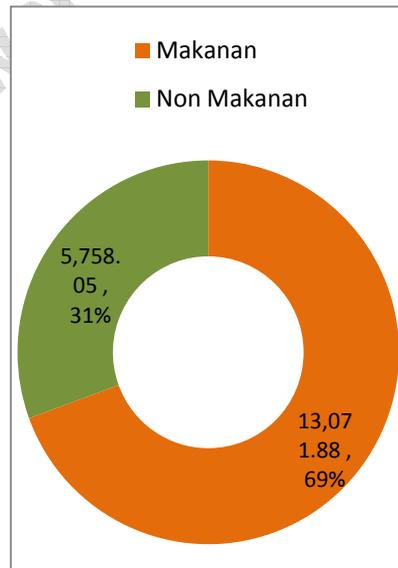
## KONSUMSI MASYARAKAT

# 18

Rata-Rata setiap orang di kabupaten Manokwari mengeluarkan uang sebesar Rp 1.251.529 juta untuk konsumsi makananan dan sebesar Rp 1.251.584 untuk konsumsi bukan makanan setiap bulan.

Konsumsi individu dibagi menjadi konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan. Konsumsi makan terdiri dari pengeluaran untuk bahan makanan, makanan jadi, minuman, serta tembakau. Sedangkan konsumsi bukan makanan dikeluarkan untuk kebutuhan pendidikan, rekreasi, dan olahraga; kesehatan; sandang; transportasi dan komunikasi; perumahan ; air, listrik, dan gas; serta kebutuhan jasa lainnya.

**Gambar 18.1. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 18.2. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Manokwari Tahun 2015 (Rp 000)**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Pengeluaran Per Kapita kabupaten Manokwari selama tahun 2015 paling banyak ada di kategori pengeluaran makan yaitu mencapai 13 juta rupiah dalam sebulan. Jumlah ini jauh lebih besar dari pengeluaran non makan yang totalnya sebesar 5,76 juta rupiah perkapita perbulan. Dari posisi pengeluaran non makanan paling besar dikeluarkan untuk kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah yang mencapai 1,4 juta rupiah per kapita per bulan, selain itu kebutuhan untuk aneka barang dan jasa juga menghabiskan sekitar 1,2 juta rupiah. Kebutuhan

dengan tingkat pengeluaran paling rendah adalah pajak, pungutan dan asuransi yang hanya menghabiskan Rp 70.555,- perkapita perbulan, dan kebutuhan pakaian, alaskaki, dan tutup kepala yang menghabiskan rata-rata Rp 105.000,- perkapita sebulan.

Jika dirinci dari pengeluaran makanan, maka pengeluaran terbesar dihabiskan untuk konsumsi daging yang mencapai 2,7 juta per orang sebulan, kemudian makanan jadi yang habis sebanyak 2,2 juta per orang sebulan.

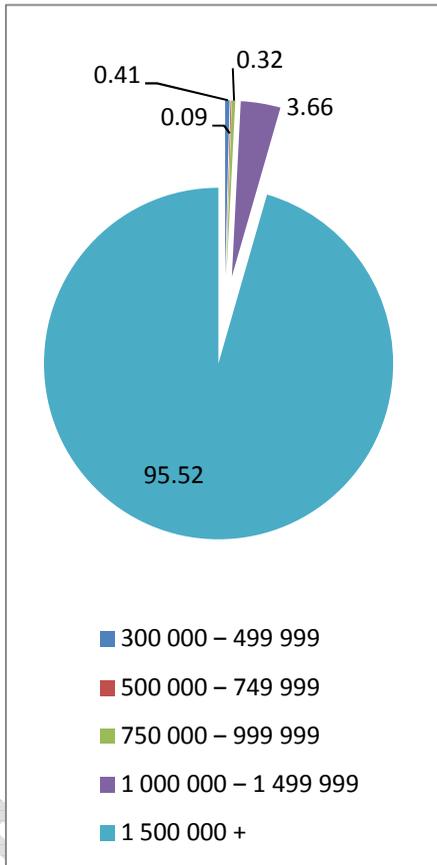
**Gambar 18.3. Pengeluaran Kelompok Makanan Per**



**Kapita Sebulan Manokwari Tahun 2015 (Rp)**

Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 18.4. Persentase Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Golongan Pengeluaran**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Jika dilihat dari persentase penduduk menurut golongan pengeluaran konsumsi selama tahun 2015, maka sebanyak 95,52 persen penduduk Manokwari memiliki pengeluaran per bulan di atas Rp 1.500.000,-.

Jumlah ini sangat besar, menandakan bahwa hampir seluruh penduduk Manokwari memiliki kondisi perekonomian yang cukup baik sehingga memiliki tingkat pengeluaran di atas Rp 1.500.000,- setiap bulannya. Jumlah penduduk dengan pengeluaran di bawah Rp 1.500.000,- hanya sebanyak 4,48 persen (kurang dari 5 persen).

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# Bab 19

## Perekonomian



### **19** Bab Sembilan Belas

Perekonomian Manokwari dijelaskan dalam berbagai statistik ekonomi regional dengan ukuran-ukuran tertentu yang dijadikan indikator capaian perekonomian wilayah kabupaten Manokwari

Penjelasan dilengkapi dengan tabel statistik ekonomi dan infografis yang sederhana dan menarik

## PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi manokwari tahun 2015 sebesar 7,35 persen. Ini menunjukkan ada perlambatan aktivitas perekonomian manokwari. Dengan jumlah PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar 6,99 trillun rupiah.

Kondisi perekonomian Manokwari dihitung dari total nilai tambah seluruh barang dan jasa yang diproduksi di kabupaten Manokwari selama tahun 2015 dari 17 kategori perekonomian yang ada di Manokwari. Tahun 2015 tercatat PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 6,99 triliun rupiah. Angka ini meningkat sekitar 600 miliar rupiah dibandingkan tahun 2014.

Gambar 19.1. PDRB ADHB Manokwari Tahun 2013-2015 (Rp 000 000)

Sumber: BPS Kabupaten



Manokwari

# 19

**Gambar 19.2. PDRB ADHB  
Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

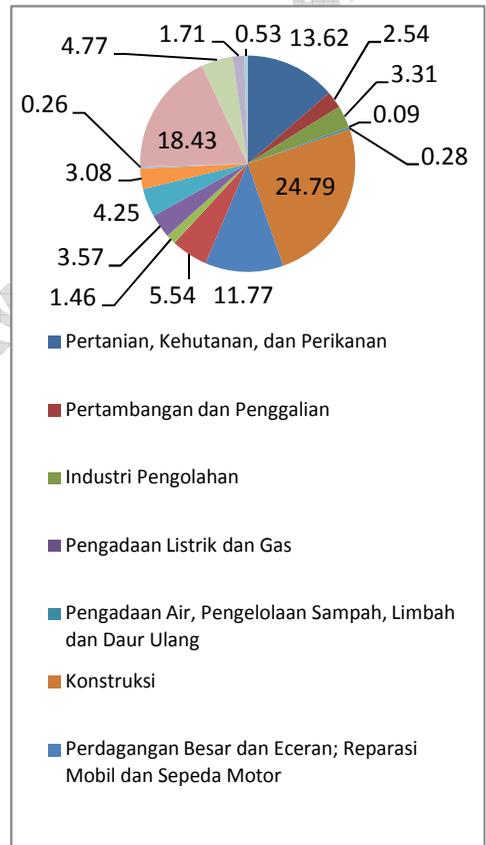
## Perekonomian

Manokwari yang tercermin dari PDRB menunjukkan bahwa pada tahun 2015, kategori perekonomian yang mendominasi perekonomian Manokwari masih ada di kategori konstruksi. Tandanya bahwa pembangunan fisik kabupaten Manokwari masih berjalan sangat baik. Pembangunan fisik juga senantiasa terus dikembangkan untuk melengkapi seluruh prasarana di wilayah kabupaten Manokwari. Konstruksi menyumbang 1,73 triliun dalam Nilai Tambah perekonomian (PDRB Manokwari).

Selain konstruksi kategori perekonomian yang menyumbangkan nilai tambah besar bagi perekonomian regional adalah jasa administrasi pemerintahan yaitu sebesar 1,3 triliun rupiah. Nilai tambah jasa pemerintahan di kabupaten Manokwari masih mendominasi dikarenakan pemerintah merupakan pelaku ekonomi utama dalam perekonomian regional. Sektor swasta belum mampu dioptimalkan karena berbagai macam dampak seperti kondisi goeografis dan budaya setempat. Sehingga untuk memajukan kondisi perekonomian jasa pemerintahan harus

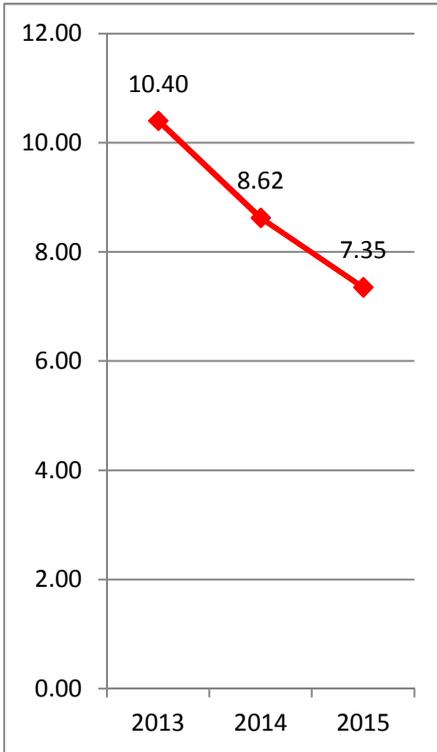
dioptimalkan sejalan dengan perkembangan konstruksi di wilayah Manokwari.

**Gambar 19.3. Distribusi Kategori dalam PDRB ADHB Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 19.4. Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Manokwari**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Pertumbuhan ekonomi di Manokwari dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Hal

ini dikarenakan kondisi perekonomian Manokwari mengalami penurunan produksi barang/jasa. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Manokwari tahun 2013 yaitu sebesar 10,40 persen. Sedangkan di tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Manokwari mengalami perlambatan sebesar 1,78 persen, sehingga pertumbuhannya menjadi sebesar 8,62 persen. Hingga tahun 2015 pertumbuhannya menjadi sebesar 7,35 persen. Penurunan tahun 2015. Perlambatan perekonomian Manokwari sebesar 1,27 persen.

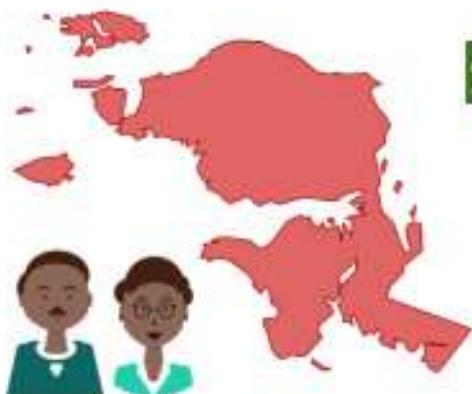
<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

*Bab*

20

# Perbandingan Regional



## **20** Bab Dua Puluh

Bab perbandingan regional menjelaskan perbandingan beberapa kondisi seperti kondisi sosial, ekonomi, dan masyarakat kabupaten Manokwari dengan beberapa kabupaten/kota lainnya dalam satu wilayah provinsi Papua Barat

Perbandingan regional dijelaskan dengan grafik dan infografis singkat dan sederhana

## PERBANDINGAN REGIONAL

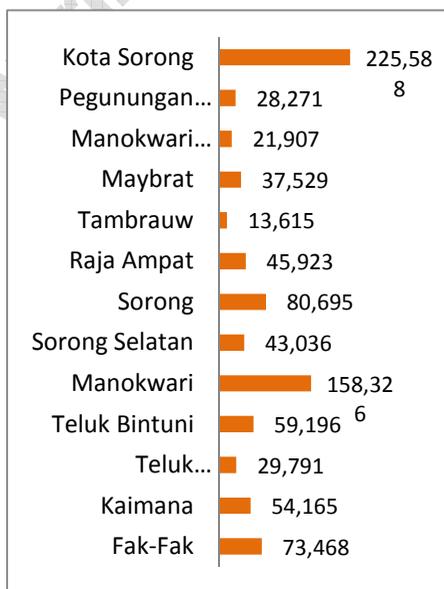
# 20

Dalam provinsi Papua Barat, kabupaten Manokwari menempati kabupaten terpadat kedua setelah Kota Sorong. Dari sisi IPM, Manokwari memiliki ranking kedua setelah Kota Sorong. Sedangkan dari sisi Ekonomi, PDRB Manokwari menempati urutan kelima di Papua Barat.

### Kabupaten

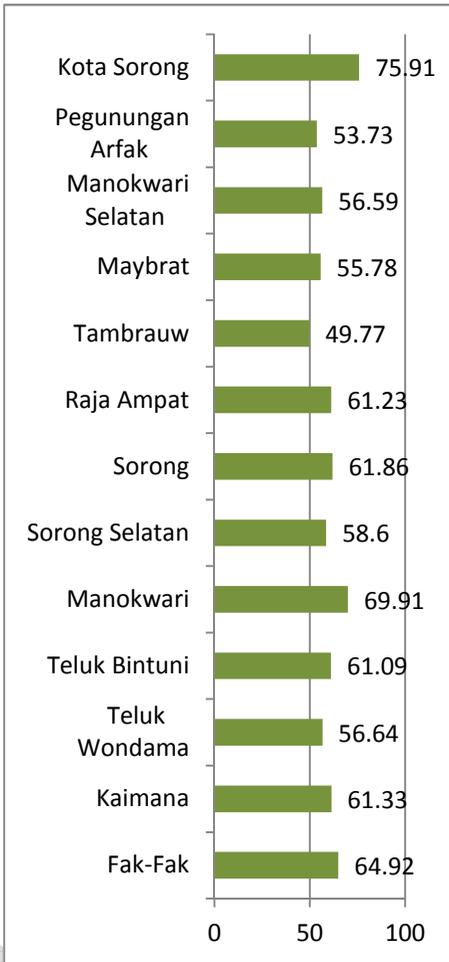
Manokwari merupakan ibu kota Provinsi Papua Barat. Sejak tahun 2006 provinsi Papua Barat resmi berdiri, kabupaten Manokwari sudah ditunjuk sebagai ibu kotanya. Di Provinsi Papua Barat tahun 2013 terdiri dari 12 kabupaten dan satu kota, yakni Kota Sorong. Manokwaripun walau menjadi ibu kota bagi provinsi Papua Barat, masih berstatus kabupaten.

**Gambar 20.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Papua Barat Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 20.2. IPM Menurut Kabupaten/Kota di Manokwari Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Dari sisi kualitas

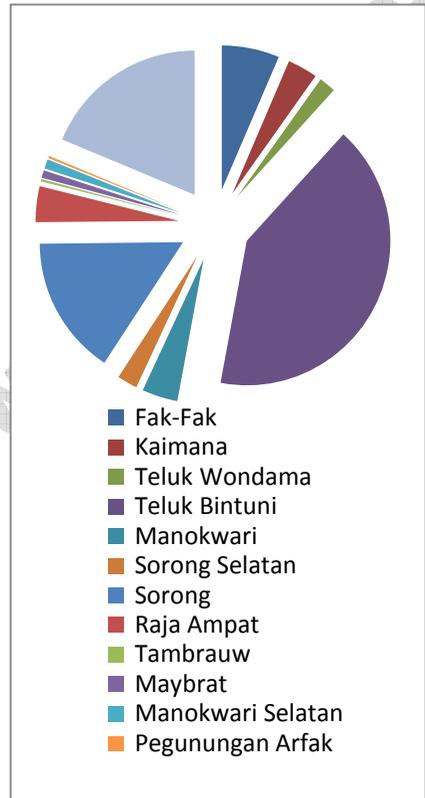
Sumber Daya Manusia di provinsi Papua Barat, kabupaten Manokwari disebut sebagai kabupaten dengan kualitas Sumber Daya Manusi terbaik kedua setelah Kota Sorong. Dimana kualitas SDM ini dihitung melalui suatu indeks yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM kabupaten Manokwari sebesar 69,91 di tahun 2015, dengan perbedaan sebesar 6 persen dari IPM Kota Sorong. Ini menunjukkan ketertinggalan Manokwari dari sisi kualitas SDM masih cukup jauh dibandingkan kota Sorong sebagai pemegang IPM tertinggi di provinsi Papua Barat.

Sedangkan dari sisi ekonomi, dapat dibandingkan dari angka PDRB seluruh kabupaten/Kota di provinsi Papua Barat. Angka PDRB kabupaten Manokwari dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Papua Barat menempati urutan kelima setelah kabupaten Teluk Bintuni, Kota Sorong, Kabupaten Sorong, dan Kabupaten Fak-Fak.

Kabupaten Teluk Bintuni dan kabupaten Sorong memiliki angka PDRB yang sangat tinggi melampaui PDRB kabupaten lain dikarenakan potensi pertambangan pada ketiga

kabupaten tersebut.

**Gambar 20.3. Persentase PDRB ADHB Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

**Gambar 20.4. Angka Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Papua Barat Tahun 2015**



Sumber: BPS Kabupaten Manokwari

Selain dari ketiga sisi perbandingan regional yang sudah disebutkan tadi, antar kabupaten/kota juga dapat dibandingkan melalui angka ini Ratio. Angka Gini Ratio menunjukkan ketimpangan kemiskinan yang terjadi di suatu wilayah.

Kabupaten Manokwari memiliki Angka Gini Ratio pada tahun 2015 sebesar 0,42. Angka ini merupakan yang terbesar kedua di Papua Barat setelah kabupaten Teluk Wondama. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan yang terjadi antar penduduk miskin dan tidak miskin cukup besar, yaitu sebesar 0,42.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>



## Lampiran 1. Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	598,14	12,86
2. Prafi	388,00	8,34
3. Manokwari Barat	237,24	5,10
4. Manokwari Timur	154,84	3,33
5. Manokwari Utara	622,79	13,39
6. Manokwari Selatan	542,07	11,66
7. Tanah Rubu	481,19	10,35
8. Masni	1 406,10	30,24
9. Sidey	219,95	4,73
<b>Manokwari</b>	<b>4 650,32</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 2. Jumlah Desa dan Kelurahan Di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>		Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)		(2)	(3)
1	Warmare	31	0
2	Prafi	16	0
3	Manokwari Barat	4	6
4	Manokwari Timur	6	1
5	Manokwari Utara	23	0
6	Manokwari Selatan	16	2
7	Tanah Rubu	24	0
8	Masni	32	0
9	Sidey	12	0
<b>Manokwari</b>		<b>164</b>	<b>9</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 3. Jumlah Penduduk Manokwari Menurut  
Distrik Tahun 2010; 2014; 2015.**

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014	2015	2010- 2015	2014- 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	6 183	6 006	6 064	-1,90	1,00
2. Prafi	14 252	13 814	13 948	-2,10	1,00
3. Manokwari Barat	75 892	88 327	91 621	20,70	3,70
4. Manokwari Timur	8 995	9 508	9 659	7,40	1,60
5. Manokwari Utara	2 249	2 339	2 367	5,20	1,20
6. Manokwari Selatan	13 327	14 026	14 248	6,90	1,60
7. Tanah Rubu	2 108	2 056	2 077	-1,50	1,00
8. Masni	13 551	13 581	13 631	0,60	0,40
9. Sidey	4 384	4 639	4 711	7,50	1,60
<b>Manokwari</b>	<b>140 941</b>	<b>154 296</b>	<b>158 326</b>	<b>12,30</b>	<b>2,60</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 4. Jumlah Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Distrik Dan Jenis Kelamin.**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	3 089	2 975	6 064	1,04
2. Prafi	7 222	6 726	13 948	1,07
3. Manokwari Barat	49 084	42 537	91 621	1,15
4. Manokwari Timur	4 964	4 695	9 659	1,06
5. Manokwari Utara	1 232	1 135	2 367	1,09
6. Manokwari Selatan	7 629	6 619	14 248	1,15
7. Tanah Rubu	1 066	1 011	2 077	1,05
8. Masni	7 220	6 411	13 631	1,13
9. Sidey	2 474	2 237	4 711	1,11
<b>Manokwari</b>	<b>83 980</b>	<b>74 346</b>	<b>158 326</b>	<b>1,13</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 5. Jumlah Penduduk Manokwari Tahun 2015 Menurut Umur Dan Jenis Kelamin.**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 424	8 939	18 363
5-9	8 708	8 390	17 098
10-14	7 736	7 321	15 057
15-19	7 872	7 250	15 122
20-24	9 646	8 179	17 825
25-29	9 320	8 062	17 382
30-34	7 876	6 729	14 605
35-39	6 234	5 276	11 510
40-44	5 369	4 320	9 689
45-49	3 887	3 390	7 277
50-54	2 890	2 487	5 377
55-59	1 979	1 618	3 597
60-64	1 410	1 117	2 527
65+	1 629	1 268	2 897
<b>Jumlah/Total</b>	<b>83 980</b>	<b>74 346</b>	<b>158 326</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 6. Angka Partisipasi Sekolah Menurut  
Kelompok Umur Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015 .**

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12	94,09	95,56	98,11
13 – 15	93,07	96,04	97,88
16 – 18	75,34	78,07	81,66

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 7. Angka Partisipasi Murni Menurut  
Jenjang Pendidikan Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015**

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>		Tahun <i>Years</i>		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SD/MI <i>Elementary School</i>	90,18	93,31	97,61
2.	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	61,01	68,80	69,34
3.	SMA/MA <i>Senior High School</i>	53,98	58,76	69,22

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 8. Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2015**

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>		Tahun <i>Years</i>		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SD/MI <i>Elementary School</i>	102,03	104,51	109,30
2.	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	90,55	83,56	76,57
3.	SMA/MA <i>Senior High School</i>	67,34	77,00	99,93

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 9. Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten  
Manokwari Tahun 2013-2015**

<b>Tahun</b> <i>Years</i>	<b>Melek Huruf</b> <i>Literate</i>	<b>Buta Huruf</b> <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)
2015	97,01	2,99
2014	93,21	6,79
2013	93,91	6,09
2012	89,03	10,97
2011	88,77	11,23

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 10. Produksi Padi Palawija Kabupaten Manokwari Tahun 2014

Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Januari - Desember <i>January - December</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Padi/ <i>Paddy</i>	2 481	39,75	9 862
2.	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	2 349	40,47	9 507
3.	Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	132	26,91	355
4.	Jagung/ <i>Maize</i>	251	17,34	435
5.	Kedelai/ <i>Soybeans</i>	409	10,64	435
6.	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	113	10,88	123
7.	Kacang Hijau/ <i>Mungbeans</i>	19	10,70	20
8.	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	142	112,13	1 592
9.	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	238	108,81	2 590

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 11. Produksi Sayuran Di Kabupaten Manokwari Tahun 2014.**

Sayuran Vegetables		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production Rate (Ton)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	4	1,6	4,00
2.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0,0	0,00
3.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	0	0,0	0,00
4.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	0	0,0	0,00
5.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	18	34,5	19,17
6.	Kembang Kol/ <i>Cauli Flower</i>	0	0,0	0,00
7.	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	105	568,3	54,12
8.	Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0,0	0,00
9.	Kacang Merah/ <i>Kidney Beans</i>	0	0,0	0,00
10.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Beans</i> Cabe	72	69,9	9,71
11.	Besar/ <i>Chili</i>	27	15,0	5,56
12.	Cabe Rawit/ <i>Small Chili</i>	47	17,2	3,66

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

Lanjutan.....

Sayuran Vegetables		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production Rate (Ton)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
13.	Paprika/Paprika	0	0,0	0,00
14.	Lobak/Turnip	0	0,0	0,00
15.	Jamur/Mushroom	0	0,0	0,00
16.	Tomat/Tomatoes	48	44,7	9,31
17.	Terung/Eggplant	32	32,2	10,06
18.	Buncis/Frech Beans	15	17,2	11,47
19.	Ketimun/Cucumber	54	45,3	8,39
20.	Labu Siam/Pumpkin	6	8,5	14,17
21.	Kangkung/Swamp Cabbage	60	113,7	18,95
22.	Bayam/Spinach	118	464,4	39,36
23.	Melon/Melon	7	37,7	53,86
24.	Semangka/Watermelon	17	135,6	79,76
25.	Blewah/Cantaloupe	2	0,2	1,00

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 12. Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Manokwari Tahun 2014

Buah-buahan Fruits		Tanaman yang Menghasilkan <i>Harvested Plant</i> (Pohon/Tree)	Produksi <i>Production Rate</i> (Qt)	Hasil/Pohon <i>Yield Rate</i> (Kg/Tree)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 934	434	22,44
2.	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	1 115	164	14,71
3.	Duku/Langsat/ <i>Lanseh</i>	1 130	205	18,14
4.	Durian/ <i>Durian</i>	2 385	733	30,73
5.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 481	123	8,31
6.	Jambu Air/ <i>Watery Rose Apple</i>	628	75	11,94
7.	Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i>	1 357	142	10,46
8.	Jeruk Besar/ <i>Grape Fruit</i>	754	199	26,39
9.	Mangga/ <i>Mango</i>	811	343	42,29
10.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0	0	0,00
11.	Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	2 555	749	29,32
12.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	7 842	87	1,11

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lanjutan

	<b>Buah-buahan</b> Fruits	<b>Tanaman yang Menghasilkan</b> <i>Harvested Plant</i> (Pohon/Tree)	<b>Produksi</b> <i>Production Rate</i> (Qt)	<b>Hasil/Pohon</b> <i>Yield Rate</i> (Kg/Tree)
	(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 515	499	11,05
14.	Pisang/ <i>Banana</i>	32 485	3 884	11,96
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 668	1 221	33,29
16.	Salak/ <i>Salak</i>	1 644	65	3,95
17.	Sawo/ <i>Sapodilla</i>	630	108	17,14
18.	Markisa/ <i>Passionfruit</i>	0	0	0,00
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 298	121	9,32
20.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1 177	425	36,11
21.	Apel/ <i>Apple</i>	0	0	0,00
22.	Anggur/ <i>Grape</i>	0	0	0,00
23.	Melindo/ <i>Goint Fir</i>	0	0	0,00
24.	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	90	15	16,67
25.	Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	316	56	17,72

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 13. Produksi Tanaman Biofarmaka di  
Kabupaten Manokwari Tahun 2014**

<b>Tanaman Obat-obatan</b> <i>Medicinal Plants</i>	<b>Luas Panen</b> <i>Harvest Area</i> <b>(M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi</b> <i>Production Rate</i> <b>(Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup></b> <i>Yield Rate</i> <b>(Kg/M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	4 901	8 701	1,78
2. Laos/Lengkuas/ <i>Galingale</i>	2 300	3 900	1,70
3. Kencur/ <i>Greater Galinge</i>	2 003	1 002	0,50
4. Kunyit/ <i>Tumeric</i>	5 301	9 040	1,71
5. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	5	1	0,20
6. Mengkudu/ <i>Morinda* Citrifolia</i>	0	0	0,00
7. Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i>	0	0	0,00
8. Keji Beling/ <i>Verbenaceaea</i>	0	0	0,00
9. Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	0	0	0,00

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 14. Hasil Tangkapan Ikan Laut di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Ton)	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i> (Ton)	Jumlah Total (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan Merah/Bambangan	2 563	0	2 563
2. Lencam/Sikuda	256,70	0	256,70
3. Kakap/Geropa	163,80	0	163,80
4. Ekor Kuning/Tuna	11 210,55	0	11 210,60
5. Pisang-pisang	88,50	0	88,50
6. Cucut	13,65	0	13,70
7. Alu-alu	91	0	91
8. Layang	1 092	0	1 092
9. Selar	754,65	0	754,70
10. Kuwe	332,80	0	332,80
11. Sunglir	421,20	0	421,20
12. Julung-Julung	193,70	0	193,70
13. Teri	26	0	26
14. Lemuru	93,60	0	93,60
15. Tenggiri	598	0	598
16. Kembung	468	0	468
17. Cakalang	5 163,60	0	5 163,60
18. Tongkol	565,50	0	565,50
19. Cumi-Cumi	130	0	130
20. Gurita	33,15	0	33,2
21. Baronang/Samandar	113,75	0	113,8

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lanjutan.

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Ton)	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i> (Ton)	Jumlah <i>Total</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
22. Biji Nangka		13	0	13
23. Cendro/Sako		76,70	0	76,70
24. Kerapu		988	0	988
25. Udang		0	0	0
26. Ikan Mas		0	162,50	162,50
27. Mujair		0	126,10	126,10
28. Lele		0	0	0
29. Nila		0	284,7	284,7
<b>Manokwari</b>	<b>2015</b>	<b>25 450,90</b>	<b>573,30</b>	<b>26 024,20</b>
	2014	25 450,90	573,30	26 024,20
	2013	1 226,10	441	1 667,10

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 15. Jumlah Ijin Perdagangan Rilis di Manokwari Tahun 2015

Jenis Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Tahun/Years				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PT <i>PT</i>	7	8	8	2	24
2 CV/Firma <i>CV</i>	259	410	484	381	293
3 Koperasi <i>Cooperation</i>	7	14	17	4	4
4 Perorangan <i>Individual</i>	115	164	234	119	115
5 Lainnya <i>Other</i>	-	5	-	-	6
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>448</b>	<b>661</b>	<b>823</b>	<b>576</b>	<b>542</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 16. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2013-2014

Jenis Pendapatan	2013	2014
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>19 845 240</b>	<b>70 303 180</b>
1.1 Pajak Daerah	6 687 073	20 839 657
1.2 Retribusi Daerah	3 917 635	36 209 133
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 460 557	8 470 095
1.4 Lain-lain PAD yang Sa	1 779 975	4 784 296
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>825 564 801</b>	<b>545 433 802</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Paja	161 355 075	64 240 404
2.2 Dana Alokasi Umum	614 096 216	426 037 888
2.3 Dana Alokasi Khusus	50 113 510	55 155 510
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>180 276 698</b>	<b>227 126 474</b>
3.1 Pendapatan Hibah	0	0
3.2 Dana Darura	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten dan Pemerintah Daerah Lainnya	13 875 399	21 100 886
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	166 340 578	206 025 589
3.5 Bantuan Keuangan dari Kabupaten atau Pemerintah Daerah Lainnya	0	0
3.6 Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1 025 686 739</b>	<b>842 863 457</b>

**Lampiran 17. Indeks Harga Konsumen Menurut Jenis  
Komoditi Manokwari Tahun 2015**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Januari/January</b>	116,31	110,25	113,13	107,65
<b>Februari/February</b>	115,68	111,17	113,71	107,65
<b>Maret/March</b>	118,24	111,45	113,83	109,08
<b>April/April</b>	113,44	110,99	114,19	110,01
<b>Mei/May</b>	113,15	111,53	114,44	110,34
<b>Juni/June</b>	116,48	112,59	114,77	111,27
<b>Juli/July</b>	118,42	113,11	114,96	111,57
<b>Agustus/August</b>	111,61	114,51	114,05	113,20
<b>September/September</b>	113,22	116,06	114,46	113,46
<b>Oktober/October</b>	110,23	116,31	114,73	114,08
<b>November/November</b>	110,45	117,10	114,80	114,69
<b>Desember/December</b>	117,81	117,66	115,60	114,84

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lanjutan

<b>Bulan Month</b>	<b>Kesehatan Health</b>	<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports</b>	<b>Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services</b>	<b>Umum General</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
<b>Januari/January</b>	107,68	112,03	110,28	112,46
<b>Februari/February</b>	108,07	112,71	109,41	112,50
<b>Maret/March</b>	108,15	112,91	110,02	113,44
<b>April/April</b>	108,34	113,07	112,26	112,66
<b>Mei/May</b>	108,61	113,62	111,81	112,71
<b>Juni/June</b>	109,33	114,51	111,95	113,99
<b>Juli/July</b>	109,65	115,41	114,68	115,16
<b>Agustus/August</b>	109,94	115,87	113,17	113,22
<b>September/September</b>	109,94	115,88	111,15	113,65
<b>Oktober/October</b>	110,21	115,69	112,05	113,16
<b>November/November</b>	110,37	115,88	112,07	113,41
<b>Desember/December</b>	110,63	116,12	112,35	115,70

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 18. Inflasi Umum Kabupaten Manokwari  
Tahun 2015**

<b>Bulan Month</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Januari/January</b>	-0,75	-0,07	-0,11
<b>Februari/February</b>	0,56	0,29	0,04
<b>Maret/March</b>	1,06	-0,35	0,84
<b>April/April</b>	0,39	-0,09	-0,69
<b>Mei/May</b>	0,49	0,69	0,04
<b>Juni/June</b>	1,01	0,36	1,14
<b>Juli/July</b>	2,11	0,91	1,03
<b>Agustus/August</b>	1,56	1,82	-1,68
<b>September/September</b>	-2,97	-0,22	0,38
<b>Oktober/October</b>	-0,20	0,41	-0,43
<b>November/November</b>	1,07	0,07	0,22
<b>Desember/December</b>	0,30	1,76	2,02

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 19. Rata-Rata Pengeluaran Makanan Penduduk Manokwari Per Kapita Per Bulan Tahun 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	648 015,32	4,96
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	411 430,72	3,15
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	1 726 096,31	13,20
Daging/ <i>Meat</i>	2 736 929,88	20,94
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	1 350 011,64	10,33
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	602 814,60	4,61
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	80 005,36	0,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1 247 985,01	9,55
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i> <i>Coconut</i>	139 778,14	1,07
Bahan Minuman/ <i>Beverage</i> <i>Stuffs</i>	262 610,39	2,01
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	119 675,67	0,92
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>Food Items</i>	162 459,06	1,24
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and</i> <i>Beverages</i>	2 205 824,92	16,87
Rokok/ <i>Cigarette</i>	1 378 245,71	10,54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 071 882,74</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 20. Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Penduduk Manokwari Per Kapita Per Bulan Tahun 2015

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b> <i>Housing and Households Facility</i>	1,436,510.71	24.95
<b>Aneka Barang dan Jasa</b> <i>Goods and Services</i>	1,211,801.27	21.05
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	326,201.84	5.67
<b>Kesehatan</b> <i>Health</i>	893,009.51	15.51
<b>Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala</b> <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	105,047.43	1.82
<b>Barang yang Tahan Lama</b> <i>Durable Goods</i>	1,133,733.09	19.69
<b>Pajak, Pungutan, dan Asuransi</b> <i>Taxes and Insurance</i>	70,555.01	1.23
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b> <i>Parties and Ceremonies</i>	581,194.55	10.09
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5,758,053.41</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

## Lampiran 21. Indeks Pembanguna Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Manokwari Tahun 2015

<b>Kabupaten/kota</b>		<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<i>Regency/Municipality</i>						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
<b>1</b>	Fak-Fak	61,94	62,56	64,29	64,73	64,92
<b>2</b>	Kaimana	57,87	58,99	60,36	61,07	61,33
<b>3</b>	Teluk Wondama	53,74	54,69	55,65	56,27	56,64
<b>4</b>	Teluk Bintuni	57,87	58,84	59,73	60,40	61,09
<b>5</b>	Manokwari	67,28	67,86	68,81	69,35	69,91
<b>6</b>	Sorong Selatan	56,01	56,87	57,73	58,24	58,60
<b>7</b>	Sorong	58,56	59,18	60,86	61,23	61,86
<b>8</b>	Raja Ampat	58,37	59,06	60,36	60,86	61,23
<b>9</b>	Tambrau	45,97	47,18	48,69	49,40	49,77
<b>10</b>	Maybrat	53,29	54,13	54,93	55,36	55,78
<b>11</b>	Manokwari Selatan	NA	NA	54,95	55,32	56,59
<b>12</b>	Pegunungan Arfak	NA	NA	53,36	53,69	53,73
<b>Kota/Municipality</b>						
<b>13</b>	Kota Sorong	72,80	73,89	74,96	75,78	75,91
<b>Papua Barat</b>		<b>59,90</b>	<b>60,30</b>	<b>60,91</b>	<b>61,28</b>	<b>61,73</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 22. Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Manokwari Tahun 2015**

<b>Kabupaten/kota</b>		<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015*</b>
<b>Regency/Municipality</b>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Kabupaten/Regency</b>						
<b>1</b>	Fak-Fak	0,34	0,37	0,39	0,36	NA
<b>2</b>	Kaimana	0,38	0,43	0,38	0,40	NA
<b>3</b>	Teluk Wondama	0,33	0,38	0,35	0,43	NA
<b>4</b>	Teluk Bintuni	0,34	0,38	0,30	0,32	NA
<b>5</b>	Manokwari	0,43	0,47	0,42	0,42	NA
<b>6</b>	Sorong Selatan	0,42	0,36	0,27	0,39	NA
<b>7</b>	Sorong	0,33	0,34	0,29	0,33	NA
<b>8</b>	Raja Ampat	0,32	0,33	0,37	0,36	NA
<b>9</b>	Tambrau	0,31	0,27	0,21	0,28	NA
<b>10</b>	Maybrat	0,25	0,25	0,25	0,25	NA
<b>11</b>	Manokwari Selatan	NA	NA	NA	NA	NA
<b>12</b>	Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Kota/Municipality</b>						
<b>13</b>	Kota Sorong	0,30	0,34	0,37	0,40	NA
<b>Papua Barat</b>		<b>0,39</b>	<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	<b>0,42</b>	<b>NA</b>

Sumber: BPS kabupaten Manokwari

**Lampiran 23. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015 (Juta Rupiah)**

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>854.044,2</b>	<b>952.427,7</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	389.365,6	419.541,5
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	45.481,8	48.556,8
	3 Perikanan	419.196,7	484.329,3
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>158.054,9</b>	<b>177.834,1</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0
	3 Pertambangan Biji Logam	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	158.054,9	177.834,1
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>217.872,4</b>	<b>231.545,5</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman	45.444,5	48.969,9
	3 Pengolahan Tembakau	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.551,4	1.603,4
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3.956,8	4.247,8
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	108.059,8	112.276,1
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4.018,6	4.290,5

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	610,2	643,5
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	25,2	25,9
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	16.605,1	18.401,8
	11 Industri Logam Dasar	0,0	0,0
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	3.077,1	3.310,0
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0	0,0
	14 Industri Alat Angkutan	9.788,6	10.537,7
	15 Industri Furnitur	23.533,7	26.002,6
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	1.201,4	1.236,3
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	<b>4.658,8</b>	<b>6.036,1</b>
	1 Ketenagalistrikan	4.649,9	6.026,3
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	8,9	9,7
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>	<b>18.049,3</b>	<b>19.843,1</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	<b>1.582.098,9</b>	<b>1.733.058,3</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>734.846,9</b>	<b>822.769,8</b>
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	179.262,8	195.163,1
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	555.584,1	627.606,6

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	<b>342.861,4</b>	<b>387.008,7</b>
	1 Angkutan Rel	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat	98.294,2	111.573,5
	3 Angkutan Laut	113.035,0	126.866,1
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	3.366,1	3.729,6
	5 Angkutan Udara	108.479,0	122.183,6
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	19.687,0	22.655,8
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>92.360,1</b>	<b>102.341,8</b>
	1 Penyediaan Akomodasi	25.926,9	29.587,6
	2 Penyediaan Makan Minum	66.433,1	72.754,3
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	<b>229.744,7</b>	<b>249.920,4</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	<b>267.178,1</b>	<b>297.144,5</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan	255.603,9	284.686,0
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	3.700,0	4.001,5
	3 Jasa Keuangan Lainnya	7.606,7	8.170,8
	4 Jasa Penunjang Keuangan	267,6	286,2
<b>L</b>	<b>Real Estate</b>	<b>192.690,7</b>	<b>215.481,7</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	<b>16.326,0</b>	<b>18.407,7</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	<b>1.157.169,9</b>	<b>1.288.287,4</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	<b>304.953,2</b>	<b>333.485,0</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	<b>109.971,5</b>	<b>119.538,8</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	<b>34.560,7</b>	<b>36.874,1</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>6.317.441,6</b>	<b>6.992.004,6</b>

**Lampiran 24. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten  
Manokwari Tahun 2014-2015 (2010=100) (Juta Rupiah)**

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>750.861,5</b>	<b>776.850,9</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	350.228,7	362.413,7
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	35.411,2	34.907,9
	3 Perikanan	365.221,6	379.529,3
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>140.782,7</b>	<b>152.018,5</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	140.782,7	152.018,5
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>200.489,8</b>	<b>204.799,6</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman	43.470,2	45.284,0
	3 Pengolahan Tembakau	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.458,2	1.442,3
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3.463,3	3.489,3
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	98.408,3	97.829,3

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3.630,0	3.774,3
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	572,1	594,6
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	24,2	24,6
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	15.349,8	16.404,5
	11 Industri Logam Dasar	0,0	0,0
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	2.985,7	3.187,4
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0	0,0
	14 Industri Alat Angkutan	8.938,2	9.164,5
	15 Industri Furnitur	21.070,7	22.499,5
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	1.119,1	1.105,4
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	<b>4.844,4</b>	<b>4.547,5</b>
	1 Ketenagalistrikan	4.836,6	4.539,1
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	7,8	8,4
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>	<b>16.686,4</b>	<b>17.900,0</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	<b>1.177.628,7</b>	<b>1.286.403,9</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>611.922,0</b>	<b>649.922,5</b>
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	138.802,1	143.365,5
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	473.119,9	506.557,0

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	<b>275.043,0</b>	<b>295.335,8</b>
	1 Angkutan Rel	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat	87.936,6	94.580,1
	3 Angkutan Laut	91.378,5	97.196,0
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	2.857,9	3.016,3
	5 Angkutan Udara	76.500,4	82.828,1
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	16.369,5	17.715,4
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>73.276,9</b>	<b>78.297,9</b>
	1 Penyediaan Akomodasi	20.993,0	22.420,2
	2 Penyediaan Makan Minum	52.283,9	55.877,7
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	<b>222.475,0</b>	<b>239.683,0</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	<b>202.275,3</b>	<b>222.042,7</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan	193.275,2	212.560,4
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	3.175,8	3.345,3
	3 Jasa Keuangan Lainnya	5.589,8	5.894,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan	234,5	243,0
<b>L</b>	<b>Real Estate</b>	<b>156.130,2</b>	<b>170.942,4</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	<b>13.011,9</b>	<b>13.633,3</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	<b>859.812,9</b>	<b>939.903,7</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	<b>247.127,4</b>	<b>266.194,5</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	<b>95.527,4</b>	<b>100.949,4</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	<b>29.433,5</b>	<b>31.299,9</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5.077.329,1</b>	<b>5.450.725,4</b>

**Lampiran 25. Distribusi PDRB Produksi Kabupaten  
Manokwari Tahun 2014-2015 Menurut Kategori (Persen)**

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,52	13,62
B	Pertambangan dan Penggalian	2,50	2,54
C	Industri Pengolahan	3,45	3,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,29	0,28
F	Konstruksi	25,04	24,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,63	11,77
H	Transportasi dan Pergudangan	5,43	5,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,46	1,46
J	Informasi dan Komunikasi	3,64	3,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,23	4,25
L	Real Estate	3,05	3,08
M,N	Jasa Perusahaan	0,26	0,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	18,32	18,43
P	Jasa Pendidikan	4,83	4,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,74	1,71
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,55	0,53
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 26. Pertumbuhan PDRB Produksi Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2015 Menurut Kategori (Persen)**

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,24	3,46
B	Pertambangan dan Penggalian	2,03	7,98
C	Industri Pengolahan	4,03	2,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,14	-6,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,89	7,27
F	Konstruksi	11,24	9,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,40	6,21
H	Transportasi dan Pergudangan	13,29	7,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,33	6,85
J	Informasi dan Komunikasi	11,72	7,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	11,30	9,77
L	Real Estate	10,52	9,49
M,N	Jasa Perusahaan	4,85	4,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,14	9,31
P	Jasa Pendidikan	8,85	7,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,25	5,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,67	6,34
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>8,62</b>	<b>7,35</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

Jl. Percetakan Negara Manokwari - Papua Barat 98312

Telp (62-986) 214960, Faks (62-986) 211143

Homepage: <https://manokwarikab.bps.go.id> E-mail: [bps9105@bps.go.id](mailto:bps9105@bps.go.id)